

**PERANAN KONSEP ANDRAGOGI DALAM STRATEGI  
PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI BALAI  
PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(BPKB DIY)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Dyah Ari Dwi Wisudawati  
NIM 09102241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PERANAN KONSEP ANDRAGOGI DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BPKB DIY)” yang disusun oleh Dyah Ari Dwi Wisudawati, NIM 09102241031 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing I,

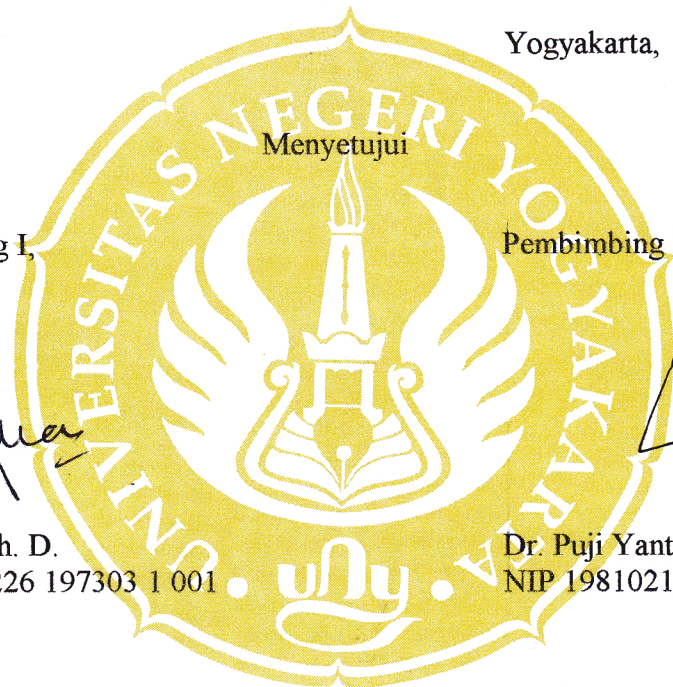


Sumarno, Ph. D.  
NIP 19480226 197303 1 001

Pembimbing II,



Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd.  
NIP 19810213 200312 2 001



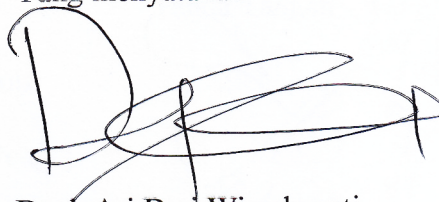
## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,      November 2013

Yang menyatakan



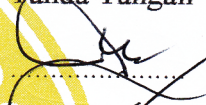



Dyah Ari Dwi Wisudawati  
NIM 09102241031



## PENGESAHAN

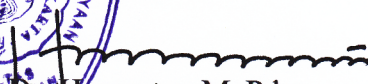
Skripsi yang berjudul “PERANAN KONSEP ANDRAGOGI DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BPKB DIY)” yang disusun oleh Dyah Ari Dwi Wisudawati, NIM 09102241031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 November 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarno, Ph. D.	Ketua Penguji		12/11/13
Hiryanto, M. Si.	Sekretaris Penguji		12/11/13
Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum	Penguji Utama		8/11/13
Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd.	Penguji Pendamping		12/11/13

Yogyakarta, 15 NOV 2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,  
  
Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0014



## **MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

( Terjemahan QS. Al. Baqarah : 153 )

“Semakin dekat cita-cita tercapai, semakin banyak rintangan yang harus dihadapi, semakin besar semangat untuk mencapainya.”

( Ibu Penulis )

“Tak ingin kalah sebelum berperang, jangan menyerah sebelum berjuang”

( Penulis )

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orangtua, Keluarga, dan Semua orang tersayang
2. Almamater FIP UNY
3. Agama, Nusa dan Bangsa.

**PERANAN KONSEP ANDRAGOGI DALAM STRATEGI  
PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI BALAI  
PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(BPKB DIY)**

Oleh  
Dyah Ari Dwi Wisudawati  
NIM 09102241031

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pembelajaran Paket C, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran, (3) peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik dan pengelola/tutor pembelajaran program kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY. Setting penelitiannya adalah pembelajaran program kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan reduksi, display dan konklusi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yaitu bahwa: (1) Dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan kegiatan tatap muka yaitu dengan sharing, kegiatan tutorial yaitu dengan mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan belajar dan kegiatan mandiri yaitu dengan pemberian tugas secara terstruktur dan tidak terstruktur. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kerja sama yang terjalin antar tutor untuk kelancaran proses pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah kehadiran peserta didik yang tidak selalu semuanya datang yang disebabkan beberapa alasan, dan kehadiran tutor yang terkadang tidak datang mengampu. (3) Peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran yaitu: Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran partisipatif dan non partisipatif, sehingga peran konsep andragogi didalamnya adalah : 1) Pemahaman belajar peserta didik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak kaku, 2) peran peserta didiknya sebagai orang dewasa dalam belajar, seperti pada pembelajaran individu, kelompok dan inkuiri, 3) pengalaman yang mereka miliki sebagai sumber belajar yang kaya dalam pembelajaran, 4) kesiapan belajar peserta didik terhadap pembelajaran masih belum optimal karena mereka juga dituntut untuk mempelajari sesuatu mata pelajaran yang wajib dipelajari, bukan berdasarkan kebutuhan perkembangan dirinya, 5) orientasi belajar peserta didik adalah mendapatkan keterampilan lebih banyak untuk bekal di masa depan, 6) motivasi peserta didik pada dasarnya untuk mendapatkan ijazah dan mendapat keterampilan komputer.

**Kata Kunci:** *Andragogi, Strategi pembelajaran. Pembelajaran Paket C*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas segala kebijaksanaannya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk belajar dikampus tercinta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Sumarno, Ph.D dan Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd. Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu tidak ternilai harganya kepada Penulis selama belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Orang tua saya Ibu Sri Widjiastuti, Dra. dan Bapak Iskandar ZR, yang selalu memberikan semangat dan doa yang luar biasa kepada Penulis, dan tak akan

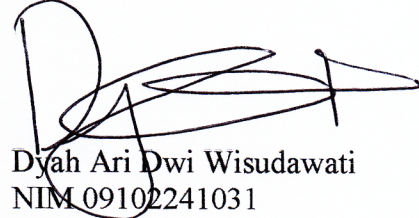
pernah terpungkiri bahwa tanpa beliau-beliau, mungkin penulis tidak akan pernah ada di dunia ini.

7. Keluarga tercinta saya, simbah kakung dan simbah putri yang selalu memberikan dukungan kepada Penulis.
8. Saudara-saudaraku dan teman-teman setiaku yang teristimewa Erick, Zahra, Dewi, Ratna, Icha, Niken, seluruh teman kost, dan teman –teman Pendidikan Luar Sekolah yang selalu menebarkan semangatnya untuk terus berjuang. Penulis bangga diizinkan mengenal mereka semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moriil, dan materiil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya yang diberikan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, November 2013

Penulis



Dyah Ari Dwi Wisudawati  
NIM 09102241031

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI. ....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Batasan Operasional.....	13

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	15
1. Pengertian Pendidikan Nonformal .....	15
2. Program Paket C .....	17
3. Konsep Andragogi .....	20
4. Strategi Pembelajaran.....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	34



C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Pertanyaan Penelitian .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tabel Pengumpulan Data .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran umum BPKB DIY .....	46
a. Sejarah BPKB DIY .....	46
b. Visi – Misi BPKB DIY .....	46
c. Tugas dan Fungsi BPKB DIY .....	47
d. Tujuan dan Sasaran BPKB DIY.....	48
e. Strategi dan Susunan Organisasi BPKB DIY .....	49
f. Fasilitas BPKB DIY .....	50
2. Program Paket C di BPKB DIY .....	53
a. Latar Belakang dan Tujuan .....	53
b. Tutor/Pengelola .....	53
c. Peserta didik .....	54
d. Jadwal .....	55
e. Sarana Prasarana.....	55
f. .Pendanaan .....	55
3. Subjek Peneltian.....	56
4. Data Hasil Peneltian .....	61
a. Deskripsi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY.....	61

1. Persiapan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	63
2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	64
3. Evaluasi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	80
4. Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	80
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	81
c. Peranan Konsep Andragogi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	83
1. Konsep Andragogi pada peserta didik Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	83
2. Konsep Andragogi dalam strategi pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	86
B. Pembahasan .....	93
1. Proses Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	93
a. Perencanaan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ....	94
b. Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ....	94
c. Evaluasi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	97
d. Strategi pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	98
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	98
3. Peranan Konsep Andragogi Dalam Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	99
a. Konsep Andragogi Pada Peserta Didik Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	99
b. Peranan Konsep Andragogi Dalam Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY .....	102

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119



## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Presentase angka partisipasi sekolah formal berdasarkan Umur.Tahun 2009-2011 .....	2
Tabel 2. Struktur Kurikulum Paket C .....	19
Tabel 3. Matriks Perbedaan Orang Dewasa dan Anak-anak.....	24
Tabel 4. Tabel Pengumpulan Data .....	44
Tabel 5. Daftar Tutor Paket C di BPKB DIY .....	54
Tabel 6. Daftar Peserta didik Paket C di BPKB DIY .....	54
Tabel 7. Sarana prasarana Paket C di BPKB DIY .....	55
Tabel 8. Tabel Hasil Observasi .....	140
Tabel 9. Tabel Hasil Penelitian .....	205

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka berfikir peneliti.....	35
Gambar 2. Komponen dalam analisis data ( <i>interactive model</i> ).....	41
Gambar 3. Bagan struktur organisasi BPKB DIY.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	120
Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi .....	122
Lampiran 3. Pedoman Wawancara I .....	123
Lampiran 4. Pedoman Wawancara II .....	126
Lampiran 5. Pedoman Wawancara III .....	129
Lampiran 6. Catatan Lapangan .....	132
Lampiran 7. Hasil Observasi .....	140
Lampiran 8. Hasil Wawancara .....	143
Lampiran 9. Analisis Data .....	190
Lampiran 10. Tabel Hasil Penelitian .....	205
Lampiran 11. Dokumentasi .....	209
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian .....	210



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Arah baru dalam perkembangan sebuah negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi besar dalam pembangunan negara. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan masyarakat yang memerlukan pendidikan untuk menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, cerdas, kreatif, terampil dan beretos kerja tinggi.

Pendidikan tidak hanya berupaya menyiapkan individu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, melainkan juga diarahkan kepada pembentukan dan kesediaan melestarikan lingkungan, dimana pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia lahir dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan masa depannya, serta pendidikan mempersiapkan seseorang sampai akhir hayatnya untuk tetap bertahan dalam kondisi kehidupan yang dialaminya yaitu baik melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dapat ditempuh sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, kondisi pendidikan di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan. Seiring perubahan era globalisasi yang kini mulai bersaing disertai banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat.

Kondisi yang perlu diusahakan adalah tiap anak bangsa dapat menempuh jenjang pendidikan minimal hingga tingkat sekolah menengah, untuk itu setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan. Hal ini dapat dimungkinkan pada sekolah tingkat dasar, karena sudah banyak sekolah dasar yang hanya sedikit dibebani biaya, bahkan ada sekolah dasar bebas biaya. Berbeda dengan sekolah menengah yang memerlukan lebih banyak biaya untuk sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan rendahnya partisipasi mengikuti pendidikan menengah. Hal tersebut nampak dari presentase angka partisipasi sekolah menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011,

Tabel 1. Presentase angka partisipasi sekolah formal berdasarkan Umur.

Tahun 2009-2011

<b>Indikator Partisipasi Pendidikan Formal</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 th	97,95	97,96	97,49
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 th	85,43	86,11	87,58
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 th	55,05	55,83	57,57
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 th	12,66	13,67	13,91

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Menurut Soelaiman Joesoef (1986: 67-69), latar belakang Pendidikan nonformal dapat ditinjau dari dua sudut yaitu :

- 1) Peningkatan pendidikan informal.

Dalam pendidikan informal dapat berlangsung terus-menerus dalam keadaan terbatas, seperti masyarakat yang masih sederhana, ruang lingkup yang terbatas, atau perkembangan zaman yang belum pesat

2) Kelengkapan Pendidikan Formal

Dengan adanya pendidikan nonformal maka dapat menolong tugas-tugas yang seharusnya diberikan oleh pendidikan informal akan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan bagi seseorang. Pendidikan formal mengakibatkan manusia secara terus-menerus berada dalam setting buatan, yang bersifat modern yang kadang-kadang membahayakan anak didik sendiri yakni “menjadi golongan manusia tersendiri dalam masyarakatnya”.

Pendidikan nonformal memberikan ruang kepada peserta didiknya untuk mengembangkan potensinya yang belum dapat dioptimalkan melalui pendidikan informal dan pendidikan formal.

Menurut Djuju Sudjana (2004: 15), konsep pendidikan luar sekolah muncul atas dasar hasil observasi dan pengalaman langsung atau tidak langsung. Hasil observasi dan pengalaman ini kemudian dibentuk sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan ciri-ciri antara pendidikan luar sekolah dengan pendidikan sekolah. Pendidikan luar sekolah memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengenyam pendidikan sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya, dan dalam penerapan pembelajarannya tetap memperhatikan keterbatasan kemampuan peserta didik.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pemberian kesempatan bagi setiap warga negara, maka pemerintah menawarkan pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya pendidikan sekolah tetapi juga pendidikan luar sekolah. Hal ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 13 yang berbunyi :

- (1) Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya
- (2) Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh.

Jalur pendidikan yang dapat ditempuh seseorang dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang kini mulai beragam sesuai dengan pergeseran paradigma yaitu melalui pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal menyelenggarakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara fungsional, pendidikan nonformal berupaya mengembangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesionalisme. Hal tersebut tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 26 ayat 2 yang berbunyi “Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.”

Menurut Djuju Sudjana (2004: 2), secara mendasar pendidikan formal, informal dan nonformal sebagai sebuah konsep pendidikan dalam rangka pendidikan sepanjang hayat dan belajar sepanjang hayat, memiliki berbagai ragam program sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat masa kini maupun masa depan. Konsep pendidikan seumur hidup, sebagai sebuah sistem konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam kehidupan manusia. Sebelum anak memasuki usia sekolah anak tersebut mendapat pendidikan informal terlebih dahulu dari keluarga, yang kemudian jika seorang anak sudah dapat memenuhi syarat tertentu maka dapat

mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah formal dan dapat dilanjutkan secara berjenjang hingga akhir hayatnya melalui berbagai jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Tugas Pendidikan nonformal menurut Marzuki Saleh (2010: 141).

1. Sebagai persiapan memasuki dunia sekolah;
2. Sebagai suplemen atau tambahan pelajaran karena mata pelajaran yang disajikan disekolah terbatas;
3. Sebagai komplemen atau pelengkap karena kecakapan tertentu memang tidak diajarkan disekolah tetapi tetap dipandang perlu, sementara kurikulum sekolah tidak mampu menampungnya;
4. Sebagai pengganti(substitusi) karena anak-anak tidak pernah sekolah harus memperoleh kecakapan sama atau setara dengan sekolah. Di Indonesia, ini dikenal dengan pendidikan kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Kesetaraan antara jalur pendidikan nonformal dan pendidikan formal yaitu terdapat pada kesetaraan beban belajar, kurikulum dan kalender pendidikan. Untuk itu program kesetaraan juga harus menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan peserta didik yang beragam karakteristik kondisi sosial ekonomi. Jalur pendidikan nonformal pun juga tidak hanya sebatas pelengkap pendidikan nonformal, namun dapat menjadi pendidikan utama dan pendidikan pengganti yang harus ditempuh seorang anak untuk memenuhi kebutuhan terhadap pendidikan.

Sesuai dengan standar isi yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 memuat :

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan acuan dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan;
2. Beban belajar bagi peserta didik pada program Paket A, Paket B, dan Paket C;
3. Kurikulum program Paket A, Paket B, dan Paket C, yang akan dikembangkan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi; dan

4. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Program Paket C merupakan salah satu bentuk program kegiatan nonformal yang setara dengan SMA/MA dimana warga belajarnya adalah masyarakat yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan dari SMP/MTS tapi tidak dapat melanjutkan sekolah, warga belajar yang tidak lulus atau putus sekolah SMA/MA. Peserta didik lulusan dari Paket C juga mendapat hak yang sama untuk dapat melanjutkan pendidikan tinggi sehingga terdapat kesamaan secara akademis dalam hal ini. Meskipun begitu kenyataannya dilapangan, tidak semua masyarakat atau bahkan warga belajar itu sendiri tertarik terhadap proses kegiatan tersebut dikarenakan berbagai faktor dari dirinya sendiri dan faktor dari lingkungannya yang kurang memahami Paket C. Pada proses pelaksanaan pembelajaran Paket C yang diikuti oleh peserta didik berusia dewasa maka perlu digunakanlah konsep pembelajaran andragogi secara kreatif untuk menarik partisipasi aktif dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Konsep pembelajaran andragogi secara kreatif merupakan salah satu tindakan strategi dari beberapa strategi yang memungkinkan untuk dilaksanakan.

Menurut Malcolm Knowles dalam buku Djuju Sudjana (2004: 98), mengemukakan bahwa penemuan dan pengembangan hal-hal baru, yang berkaitan dengan upaya menghubungkan pendidikan dan kehidupan nyata peserta didik dan perkembangan lingkungan, lebih banyak terjadi dalam pendidikan luar sekolah. Konsep pembelajaran andragogi yang dikemukakan oleh Knowles sebagai seorang tokoh pendidikan orang dewasa, memberikan terapan dalam pendidikan dengan

teori secara komprehensif yang dapat dijadikan strategi untuk peningkatan kualitas pendidikan orang dewasa pada pendidikan nonformal ini.

Strategi dalam pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk diamati berkenaan dengan optimalisasi pendidikan yang akan dicapai. Strategi dapat berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan untuk mencapai keberhasilan pencapaian tujuan. Rangkaian dan tahap strategi tersebut perlu diselaraskan dengan tujuan meskipun antara tujuan dan strategi tidaklah hal yang sama namun dapat menjadi saling berhubungan, dimana tujuan dapat dijadikan visi misi dan startegi sebagai cara. Hal tersebut sesuai dengan Sihombing (2000: 78).

Tujuan dan strategi adalah dua aspek yang saling berhubungan namun keduanya bukan hal yang sama. Tujuan menunjukkan apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi yang dijabarkan dari visi dan misi organisasi. Strategi menunjukkan atau berbicara tentang cara, kiat atau taktik yang akan dipacu dalam pencapaian tujuan.

Melihat berbagai kesempatan dan peluang sebagai upaya pemecahan masalah dan pencapaian tujuan pendidikan, strategi yang tepat dapat memunculkan efektivitas baik pada pola pendidikan yang sedang dilaksanakan yang akan mempermudah pencapaian kualitas sasaran pendidikan, sehingga strategi juga dapat menjadi manifestasi untuk menyikapi berbagai kemungkinan yang akan datang. Strategi itu sendiri dapat diartikan sebagai cara yang akan dilakukan baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi untuk mengoptimalkan kelebihan yang ada untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan penyimpangan yang mungkin bisa terjadi.

Menurut Sanjaya (2009: 126), dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk



mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dapat dilaksanakan secara tepat dalam komponen pembelajaran yang memiliki peluang keefektifan terhadap pencapaian tujuan pendidikan, komponen pembelajaran yang dimaksud adalah seperti kurikulum, metode, dan sarana prasarana sesuai dengan kondisi penyelenggaraan pendidikan, selain itu tutor juga menjadi komponen pembelajaran yang bertugas sebagai perencana dan pelaksana strategi pembelajaran, tutor mempunyai peranan penting untuk mengoptimalkan rangkaian strategi yang digunakan. Tutor dapat menjadi orang tua pemberi ilmu dan dapat menjadi motivator dalam pembelajaran untuk menciptakan partisipasi aktif peserta didik dalam rangkaian strategi tersebut. Tutor harus secara tepat mengasah keterampilan pengelolaan kelas.

Pendidikan nonformal menjadi salah satu solusi pemenuhan terhadap kebutuhan pendidikan yang menyiapkan manusia yang berkompetensi di masa depan untuk kebutuhan hidupnya, bekerja dan menghasilkan karya, pendidikan nonformal dapat terwadahi dalam satuan pendidikan nonformal melalui unit pelaksana satuan pendidikan milik pemerintah ataupun milik masyarakat yaitu seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) dan satuan pendidikan nonformal sejenis yang dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan nonformal seperti pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan dan berbagai kegiatan pendidikan nonformal lainnya. Seperti yang dikutip dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal tahun 2012, bahwa :

Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) adalah lembaga/perangkat daerah provinsi dan kabupaten yang mempunyai tugas pengembangan model dan pelaksanaan program percontohan dalam rangka menyelenggarakan program PAUDNI, meliputi: Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) atau nama lain yang sejenis kedudukan di tingkat provinsi, dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) atau nama lain yang sejenis berkedudukan di tingkat kabupaten/kota.

Program kesetaraan Paket C di BPKB DIY perlu adanya telaah mendalam mengenai strategi pembelajaran, sebagai suatu program yang dapat ditingkatkan kualitasnya melihat bahwa mulai berkurangnya efektivitas program kesetaraan Paket C di masyarakat yang tidak diikuti dengan pengoptimalisasian strategi pengembangannya dapat menimbulkan efek berkelanjutan terhadap kegiatan pembelajaran program kesetaraan selanjutnya, dan untuk menunjang ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu seperti peserta didik, tutor/pengelola, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sarana prasana penunjang pembelajaran. Peserta didik di Program Paket C di BPKB DIY tergolong orang dewasa yang mempunyai usia antara 20-40 tahun, matang secara psikologis dan biologis. Tutor/pengelola di Program Paket C di BPKB DIY mempunyai latar belakang pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan lebih banyak peran aktif dari peserta didik karena melihat bahwa pembelajaran pada pendidikan non formal berbeda konstruksi dengan pembelajaran pada pendidikan formal, sehingga dalam konsep pembelajaran pada pembelajaran non formal perlu menyesuaikan dengan latar belakang dan karakteristik peserta didik yang lebih beragam, karena itu peran peserta didik sebagai orang dewasa dalam pembelajaran juga dapat diterapkan

untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya sendiri, dan peran tutor dalam hal ini adalah sebagai fasilitator pembelajaran dan sarana prasarana di Program Paket C di BPKB DIY cukup memadai yaitu seperti ruangan ber-AC dan fasilitas komputer yang lengkap dengan jaringan internet.

Kemudian melihat kendala dilapangan mengenai efektivitas pembelajaran yang masih kurang, hal tersebut terlihat dari Laporan Penyelenggaraan Paket C Lanjutan 1 Tahun Ajaran 2011/2012. Bahwa hasil yang dicapai yaitu peserta didik seluruhnya berjumlah 30 orang namun sampai dengan pelaksanaan Evaluasi Belajar Tahap Akhir peserta didik yang berhasil hanya berjumlah 11 orang dan sesuai dengan kesimpulan serta rekomendasi yang diberikan dalam laporan tersebut bahwa masih perlu adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dan konsep pembelajaran yang memungkinkan dapat diikuti oleh semua peserta didik dengan berbagai keterbatasan.

Kinerja Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPKB DIY) sebagai salah satu balai di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKPORA DIY) mempunyai fungsi sebagai tempat pengkajian, pengembangan serta pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan nonformal. Untuk itu peran aktif pada program yang diselenggarakan dapat menjadi acuan pertama terhadap penyelenggaran program pendidikan non formal yang khususnya di selenggarakan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Sehingga dengan adanya pola strategi yang tepat terhadap pembelajaran Paket C dapat mempermudah ketercapaian tujuan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan studi ini membahas tentang peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran program kesetaraan paket C di BPKB Provinsi DIY. Diambil sampel di BPKB Provinsi DIY dikarenakan instansi tersebut merupakan instansi unggulan tingkat Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini peranan andragogi yang membahas mengenai bagaimana peran peserta didiknya yang berusia dewasa mengoptimalkan pengetahuan yang pernah dimilikinya dalam pembelajaran Paket C ini, dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan yang selama ini telah mereka miliki. Kemudian peranan konsep andragogi itu dapat berkesinambungan dalam proses pembelajaran sebagai strategi pencapaian tujuan belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat teridentifikasi masalah yang berhubungan dengan strategi pembelajaran program Paket C sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan nonformal antara lain :

1. Masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembelajaran setara SMA
2. Kurang optimalnya pembelajaran program kesetaraan Paket C yang disebabkan oleh beberapa kendala dari pemerintah maupun lembaga.
3. Rendahnya minat peserta didik mengikuti pembelajaran program kesetaraan Paket C.
4. Kurangnya optimalisasi terhadap strategi-strategi pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

5. Keterbatasan dalam pelaksanaan konsep andragogi pada pembelajaran program kesetaraan paket C.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran program Kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat diajukan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY?
3. Bagaimana peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran Program Kesetaraan Paket C?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pembelajaran program kesetaraan Paket C di BPKB Prov DIY.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran program kesetaraan paket C di BPKB Provinsi DIY.

3. Mengetahui bagaimana peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran program kesetaraan paket C di BPKB Provinsi DIY.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan luar sekolah dan dapat juga menjadi literatur bagi penelitian dimasa yang akan datang.

Secara Praktis

Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang peranan andragogi sebagai strategi yang digunakan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran program kesetaraan Paket C.

## **G. Batasan Operasional**

### **1. Peranan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peranan adalah mengenai deskripsi aspek yang akan dilihat dengan konsep yang menjadi acuan, untuk dapat mengetahui bagaimana konsep tersebut berlaku untuk dilaksanakan dalam aspek yang diteliti dalam penelitian ini.

## **2. Konsep andragogi**

Dalam penelitian ini konsep andragogi mengacu pada konsep andragi dengan menggunakan asumsi-asumsi yang dikemukakan oleh Malcom Knowles mengenai orang dewasa belajar, Konsep andragogi merupakan suatu seni dalam membantu orang dewasa belajar, yaitu bagaimana peserta didik dengan peran dirinya sebagai orang dewasa belajar, kemudian tutor melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

## **3. Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan suatu sistem dalam pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. Terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran yaitu diantaranya adalah strategi pembelajaran partisipatif dan strategi pembelajaran non partisipatif, pembelajaran partisipatif yaitu dengan sangat menekankan pada keaktifan peserta didik, dan strategi pembelajaran non partisipatif yaitu dengan tidak terlalu menekankan pada keaktifan peserta didik.

## **4. Program Paket C**

Program Paket C dalam penelitian ini merupakan salah satu ranah pendidikan non formal yang melayani masyarakat yang belum terlayani oleh pendidikan formal setara SMA, dalam proses dan pelaksanaannya mengacu pada permendiknas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Pendidikan Nonformal**

Menurut Marzuki Saleh (2010: 137) pendidikan Nonformal sebagai proses belajar terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajar tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan nonformal menjadi bagian penting dari berbagai aspek lapisan masyarakat, karena dapat mempermudah masyarakat memperoleh pendidikan.

Sedangkan menurut Djuju Sudjana (2004: 14), pendidikan nonformal dalam proses penyelenggarannya memiliki suatu sistem yang terlembagakan, yang didalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum isi program, sarana, prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor-faktor yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dalam pendidikan nonformal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan nonformal merupakan seperangkat pendidikan tersistem dan tersintegrasi dengan kehidupan nyata seseorang dan proses pembelajaran yang dialaminya.

Menurut Djuju Sudjana (2004: 23), Pendidikan nonformal merupakan setiap kegiatan terorganisasi sistematis, diluar sistem



persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan nonformal menjadi solusi yang dibutuhkan untuk pemenuhan pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia, dari setiap inovasi yang diberikan pelaksana pendidik nonformal terlaksana secara beragam. Pendidikan nonformal dapat memberikan rangkaian pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 12. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hal ini menunjukkan keberaturan yang dilaksanakan dalam pendidikan nonformal yang terwadahi dalam satuan lembaga masyarakat dan pemerintah. Dapat dijalankan secara berjenjang, salah satu nya ialah pendidikan kesetaraan yang di mulai dari Paket A, Paket B, dan Paket C.

Dan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 26 ayat 3 dan 4 menyebutkan bahwa, Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan nonformal, memenuhi berbagai ruang lingkup pendidikan

masyarakat sebagai pelengkap, pengganti dan penambah pendidikan formal. Kemudian satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majlis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang dibutuhkan dilingkungannya, sesuai dengan hal tersebut maka sudah banyak lembaga milik masyarakat yang mulai dikembangkan seiring perubahan yang terjadi.

## **2. Program Paket C**

Program paket C merupakan salah satu dari berbagai pendidikan nonformal yang sudah ada, Paket C tersebut adalah program kesetaraan setara dengan SMA/MA, mempunyai kesamaan secara akademis, dalam pelaksanaannya peserta didik yang diharapkan berkompotensi sama dengan lulusan pendidikan formal, memiliki nilai-nilai pengetahuan kecakapan yang berguna bagi kehidupan. Sehingga bagi pelaksana yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Paket C perlu memiliki kreasi dan inovasi, melihat bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran ini dari berbagai kalangan dan golongan yang berbeda-beda karakteristik kebutuhan, sehingga pembelajarannya perlu disesuaikan.

Struktur kurikulum Program Paket C dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan sesuai dengan Permen Diknas 23/2006 dengan orientasi pengembangan olahkarya untuk mencapai

keterampilan fungsional yang menjadi kekhasan program Paket C yaitu memiliki keterampilan berwirausaha.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7 ayat 5 menyebutkan bahwa kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/ MA/ SMALB/ Paket C, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.

Dan menurut Permendiknas No 3 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan menyebutkan bahwa Beban Belajar Program Paket C (IPA/IPS) Tingkatan 5/Mahir 1 (Setara Kelas X) mempunyai beban 40 SKK (Satuan Kredit Kompetensi) setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 20 SKK per semester. Untuk Tingkatan Mahir 6/Mahir 2 (Setara Kelas XI-XII) mempunyai beban 822 SKK setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 21 SKK per semester. Pengembangan kepribadian profesional merupakan kemampuan mengembangkan bakat diri. Kemampuan olahhati, olahraga, termasuk estetika dikembangkan melalui muatan lokal yang relevan.

**Tabel.2. Struktur Kurikulum Paket C**

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi ( SKK)		Jumlah
	Tingkatan 5 / Derajat Mahir 1 Setara Kelas X	Tingkatan 6 / Derajat Mahir 2 Setara Kelas XI-XII	
1. Pendidikan Agama	2	4	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	6
3. Bahasa Indonesia	4	8	12
4. Bahasa Inggris	4	8	12
5. Matematika	4	8	12
6. Fisika	2	0	2
7. Kimia	2	0	2
8. Biologi	2	0	2
9. Sejarah	1	3	4
10. Geografi	1	7	8
11. Ekonomi	2	8	10
12. Sosiologi	2	8	10
13. Seni Budaya	2	4	6
14. Pendidikan,jasmani, olahraga dan kesehatan	2	4	6
15. KeterampilanFungsional *	4*	8*	12*
16. Muatan Lokal **	2*	4**	6**
17. Pengembangan Kepribadian Profesional	2	4	6
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>82</b>	<b>122</b>

*Sumber:Permendiknas No 14 Th 2007*

Keterangan :

\*) Pilihan mata pelajaran

\*\*) Sunstansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan local termasuk dalam SKK mata pelajaran yang dimuati.

### 3. Konsep Andragogi

Konsep awal munculnya andragogi atau pendidikan orang dewasa, yaitu dimana suatu konsep tersebut diterapkan sesuai dengan faktor kebutuhan yang ada. Pada konsep tersebut diharapkan adanya motivasi menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan pengalaman dan belajar bekerja sama. Orang dewasa pada umumnya sudah mempunyai konsep pada dirinya sendiri, memiliki kebutuhan dan ketertarikan sendiri pada hidupnya. Dalam kenyataannya juga banyak orang dewasa yang tidak tahu akan kebutuhan yang sebenarnya seperti pembelajaran yang dilakukan, tidak semua peserta didik usia dewasa dapat memaknai dan mengerti pentingnya pembelajaran yang diperoleh. Sehingga dalam proses pembelajaran inilah konsep andragogi mulai diterapkan untuk mengerti karakteristik orang dewasa sebagai salah satu peluang untuk mengembangkan potensinya. Andragogi berasal dari kata *andros* atau *aner* yang berarti orang dewasa. Kemudian *agogos* berarti memimpin. Andragogi berarti memimpin orang dewasa, sedangkan *pedagogi* berasal dari kata *paes*, yang berarti anak, dan *agogos* berarti memimpin. Pedagogi berarti memimpin anak-anak.

Menurut Knowles, Dari segi *biologis*, seseorang dikatakan telah dewasa apabila ia telah mampu melakukan reproduksi. Secara *sosial* seseorang disebut dewasa apabila ia mampu melakukan peran-peran sosial yang biasanya diperankan kepada orang dewasa. Secara *psikologis*, seseorang dikatakan dewasa apabila ia telah memiliki tanggung jawab

terhadap kehidupan dan keputusan yang diambil. Dengan demikian orang dewasa diartikan orang yang telah memiliki *kematangan* fungsi-fungsi biologis, sosial, dan psikologis dalam segi-segi pertimbangan, tanggung jawab, dan peran dalam kehidupan. Ditinjau dari segi umur, bahwa yang disebut dewasa dimulai sejak menginjak usia 21 tahun (meskipun belum menikah) atau sejak seseorang menikah (meskipun belum 21 tahun).

Menurut Malcolm S Knowles (1990 : 56), ada beberapa asumsi yang dikemukakan mengenai model andragogi yang berbeda dengan pedagogi, yaitu :

1. *The need to know. Learners only need to know that they must learn what the teaches if they want to pass and get promoted; they do not need to know how what they learn will apply to their lives.*
2. *The learner's self-concept. The teacher's concept of the learner is that of dependent personality; therefore, the learner's self-concept eventually becomes that of a dependent personality.*
3. *The role of experience. The learner's experience is of little worth as resource for learning; the experienthat count is that of the teacher, the textbook writer, and the audio-visual aids producer. Therefore, transmittal techniques-lectures, as signed reading, etc., are the backbone of pedagogical methodology.*
4. *Readlinnnnes to learn. Learners become ready to learn what the teacher tells them must learn if they want to pass and get promoted.*
5. *Orientation to learning. Learners have a subject-centered orientation to learning; they see learning as acquiring subject-matter content. Therefore, learning experience are organized according to the logic of the subject-matter content.*
6. *Motivation. Learners are motivated to learn by external motivator-grades, the teachers' approval or disapproval, parental pressures.*

Sehingga asumsi-asumsi yang dikemukakan knowles mengenai andragogi berbeda dengan pedagogi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran orang dewasa, peserta didik sudah tahu tentang pentingnya belajar yang dipelajarinya.
2. Konsep diri pada peserta didik sudah ada pada dirinya, seperti kemandirian.
3. Pengalaman orang dewasa dapat menjadi sumber belajar yang kaya.
4. Kesiapan belajar orang dewasa dari dirinya yang menurutnya sesuai dengan tuntutan sosial
5. Orientasi belajar pada orang dewasa adalah cenderung segera ingin mempraktekkan yang dipelajarinya.
6. Motivasi pada orang dewasa berasal dari luar dan dalam dirinya.

Seperti yang di kemukakan bahwa orang dewasa perlu mengetahui mengapa mempelajari sesuatu yang dipelajarinya karena dalam diri internal orang dewasa sudah terdapat sebuah konsep diri, pengalaman dan motivasi untuk belajar. Menurut Marzuki Saleh (2010: 166), andragogi adalah seni dan ilmu tentang bagaimana membantu orang dewasa belajar. Dengan demikian pendidik harus berusaha bagaimana membantu mempermudah atau memfasilitasi orang dewasa belajar.

Metode pembelajaran menurut Marzuki Saleh (2010: 170), pembelajaran teori hendaknya berpusat pada masalah belajar, menuntut dan mendorong peserta latihan untuk aktif, mendorong peserta untuk mengemukakan pengalamannya, menimbulkan kerja sama antara

instruktur dengan peserta latihan dan antara sesama peserta latihan, memberikan pengalaman belajar, bukan pemindahan atau penyerapan materi. Pembelajaran praktik hendaknya dapat meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas kerja, mengembangkan keterampilan baru, membantu menggunakan alat-alat dengan cara yang tepat, meningkatkan keterampilan.

Menurut Suprijanto (2005: 73). Metode pendidikan orang dewasa sebaiknya dipilih berdasarkan tujuan pendidikan yang pada garis besarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Membantu orang menata pengalaman masa lalu yang dimilikinya melalui cara baru yang membantu individu untuk dapat lebih memanfaatkan apa yang telah diketahuinya. Maka pengetahuan yang telah dimilikinya akan terus berguna sepanjang hayatnya yang kemudian terus ditingkatkan seiring perubahan jaman.
- 2) Memberikan pengetahuan atau keterampilan baru, yakni mendorong individu untuk meraih pengetahuan atau keterampilan yang lebih baik daripada pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya dan keterampilan yang dimiliki orang dewasa dapat digunakan untuk sumber kehidupan bagi dirinya sendiri dan lingkungannya baik secara materiil maupun keterampilan yang dimilikinya dapat ditularkan kepada generasi selanjutnya.



Menurut Marzuki Saleh (2010: 168), perbedaan konsep orang dewasa dan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Matriks Perbedaan Orang Dewasa dan Anak-anak**

<b>Orang dewasa pada umumnya</b>	<b>Anak pada umumnya</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang dewasa memiliki pengalaman praktis dan pragmatis yang luas</li> <li>2. Belajar berpusat pada pendalaman dan perluasan daripada pengalaman yang lalu, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan</li> <li>3. Hambatan-hambatan untuk mengubah tingkah laku bersumber dari faktor-faktor yang ada hubungannya dengan lingkungan sosialnya, pekerjaannya dan kebutuhan-kebutuhan dirinya untuk kelanjutan hidupnya</li> <li>4. Kebutuhan belajar dihubungkan dengan situasi kehidupan yang akan datang</li> <li>5. Orang dewasa tampak lebih menggunakan pikiran generalisasi dan abstrak</li> <li>6. Orang dewasa dapat mengemukakan kebutuhan belajarnya, sehingga dapat bernegosiasi dengan <i>programmer</i> dalam perencanaan.</li> <li>7. Orang dewasa telah memiliki konsep diri yang mantap (<i>organized and consistent</i>) yang memungkinkan untuk berpartisipasi dan mandiri</li> <li>8. Orang dewasa ditugasi dan dibebani status dan tanggung jawab oleh masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak mempunyai sedikit pengalaman pragmatis</li> <li>2. Belajar berpusat pada pembentukan dasar-dasar pengertian, nilai-nilai keterampilan dan sikap</li> <li>3. Hambatan untuk berubah datang dari faktor-faktor yang ada hubungannya dengan pertumbuhan fisik, tuntutan sosialisasi dan persiapan-persiapan untuk kehidupan social dan pekerjaan yang akan datang</li> <li>4. Kebutuhan belajarnya berhubungan dengan pengembangan pola-pola pengertian untuk yang akan datang</li> <li>5. Anak-anak tampak lebih menggunakan pikiran konkret</li> <li>6. Anak-anak tidak dapat mengemukakan kebutuhan belajarnya dan karenanya cenderung ditentukan oleh <i>experts</i></li> <li>7. Konsep diri masih belum terorganisasikan, yang menyebabkan anak memandang diri masih bergantung</li> <li>8. Belum dibebani tanggung jawab dan sedang diharapkan untuk bertanggung jawab.</li> </ol>

Sumber: Tabel Marzuki Saleh (2010:168)

Menurut Djuju Sudjana (2004: 51). Pendidikan orang dewasa merupakan seluruh proses pendidikan yang terorganisasi dengan berbagai bahan belajar, tingkatan, dan metoda, baik bersifat resmi maupun tidak, meliputi upaya kelanjutan atau perbaikan pendidikan yang diperoleh dari sekolah, akademi, universitas atau magang. Pendidikan orang dewasa mengarahkan orang dewasa untuk mengetahui hakikat kebutuhan pendidikan yang sebenarnya dibutuhkan, sehingga orang dewasa menggunakan pengalaman dan pengetahuannya untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 135), andragogi mensyaratkan bahwa pelajar dewasa terlibat dalam identifikasi kebutuhan belajar mereka dan perencanaan bagaimana kebutuhan-kebutuhan tersebut bisa dipenuhinya. Orang dewasa sudah mempunyai orientasi belajar dan kesiapan untuk belajar maka dalam pembelajaran yang dilakukan orang dewasa dapat memilah dan mengasah pengetahuannya menurut kebutuhan dan situasi kehidupan mereka, sehingga orang dewasa perlu penguatan bahwa semua yang dipelajarinya sangat bermanfaat untuk dirinya.

#### **4. Strategi Pembelajaran**

Menurut KBBI Edisi Keempat (2008), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini dalam penentuan strategi yang sudah direncanakan memerlukan kecermatan dalam pelaksanaannya agar tepat sasaran.

Menurut W Gulo (2002: 3), strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Strategi belajar-mengajar merupakan rancangan dasar sebagai cara dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar.

Menurut Syaiful dan Aswan (2002: 9), secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Pola pembelajaran yang tepat sebagai penunjang keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu konsep dasar strategi belajar mengajar perlu memperhatikan beberapa hal yaitu ; penetapan spesifikasi perubahan tingkah laku, pemilihan pendekatan belajar-mengajar, dan penerapan kriteria keberhasilan.

Menurut Sanjaya ( 2009: 59), sistem proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berintelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal maka perlu diperhatikan dan diorganisasikan komponen pembelajaran secara strategis, sehingga tidak hanya memperhatikan komponen tertentu saja.

Berikut ini merupakan komponen strategi pembelajaran menurut Hamruni (2012: 10-11) yaitu:

## **1) Guru**

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan hal terpenting. Guru dapat memberikan inovasi perubahan pengetahuan kepada peserta didik, sehingga guru selalu dituntut kreativitasnya dalam pembelajaran agar terus menstimulus peserta didiknya terus belajar. Menurut Oemar Hamalik (2001:116) yaitu setiap akan mengajar, guru perlu membantu persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana belajar. Menurut W.Gulo (2004: 8), masing-masing guru berbeda dalam pengalaman, pengetahuan kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Guru perlu mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan memuat materi, bahan belajar, tujuan belajar, hingga evaluasi pembelajaran. Guru melakukan tugasnya secara rutin dan berkelanjutan, membimbing kesulitan belajar yang dialami peserta didiknya yang mempunyai latar belakang dan karakternya yang beragam. Dalam pendidikan non formal, sebutan guru adalah tutor.

## **2) Peserta didik**

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata mencapai tujuan belajar. Sedangkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut W. Gulo (2004: 8), dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Makin tinggi kemajemukan masyarakat, makin tinggi variasi didalam kelas. Peserta didik sebagai sasaran pendidikan merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang diikuti. Peserta didik mempunyai perbedaan masing-masing dalam belajar karena itu juga hambatan-hambatan belajar yang dialami peserta didik juga beragam, kebutuhan dan motivasi peserta didik dalam pendidikan juga berbeda-beda, karena itu peserta didik merupakan sasaran utama dalam pengembangan potensi yang dimilikinya.

### **3) Tujuan**

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Proses integrasi yang dilakukan dalam pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran. Menurut W. Gulo (2010: 8), Tujuan pengajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi pembelajaran. Pada dasarnya tujuan pembelajaran itu merupakan proses memberi, menerima dan mengeksplorasi ilmu atau materi yang dipelajari, karena tujuan pembelajaran adalah dapat menumbuhkan

kembangkan potensi peserta didik. Tujuan pembelajaran juga bermacam-macam bergantung pada arah pembelajaran yang ingin dicapai sehingga dengan tujuan yang jelas pada tutor dan peserta didik menimbulkan usaha bersama untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pedoman untuk memilih metode, media dan alat pembelajaran.

#### **4) Bahan Pelajaran**

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Bahan pelajaran yang masih bersifat abstrak akan menemukan kejelasan dalam proses pembelajaran, bahan pelajaran ini merupakan inti dari proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin.

#### **5) Kegiatan Pembelajaran**

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dan standar isi yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran menggambarkan interaksi aktif terhadap semua komponen-komponen pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran memerlukan prinsip dan tujuan yang akan dicapai agar arah kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

## **6) Metode**

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai penunjang keefektifan pembelajaran, terlebih lagi banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasi maka tujuan untuk setiap pelajaran pun berbeda-beda. Hal tersebut mengharuskan proses belajar yang dilaksanakan memerlukan pemilihan metode yang tepat untuk memperlancar proses belajar dalam mencapai tujuan.

## **7) Alat**

Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai media untuk mempermudah pembelajaran berlangsung, diperlukan alat sebagai penunjang. Alat pembelajaran merupakan komponen yang sengaja dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu karena bagaimanapun bentuk interaksi dalam proses pembelajaran memerlukan alat maka perlu pertimbangan yang baik untuk memilih alat pembelajaran.

## **8) Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran yang bisa diperoleh. Sumber belajar dapat berupa lisan dari pendidik, masyarakat dan lingkungan, dan sumber belajar dapat berupa tulisan-tulisan dari

buku literatur, penelitian atau karya ilmiah dan artikel. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran juga beragam, dan bergantung pada hasil belajar yang ingin dicapai sehingga perlu relevansi antara sumber belajar dan tujuan belajar.

#### **9) Evaluasi**

Evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:1) yaitu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Hasil pencapaian pembelajaran yang memerlukan perbaikan, tindak lanjut dan pengembangan dapat dengan menggunakan evaluasi yang menjadi acuan, evaluasi dilakukan dengan mengukur dan menilai proses dan hasil belajar.

#### **10) Situasi atau lingkungan**

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Dalam hal ini lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekitar dan lingkungan tempat pembelajaran dapat menjadi media pembelajaran sebagai pengadaptasian metode keefektivan pembelajaran. Situasi interaksi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh latar belakang dan lingkungan peserta didik, transformasi ilmu yang



diperoleh peserta didik juga ada yang berasal dari lingkungan tempat tinggalnya dan keefektivan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik juga dipengaruhi lingkungan tempatnya belajar.

Umberto Sihombing (2000: 56), mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah mencakup komponen atau unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran yaitu warga, sumber belajar, pamong belajar, sarana belajar, tempat belajar, rancangan kegiatan belajar, program belajar, kelompok belajar, dana belajar dan hasil belajar. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan, karena itu salah satu komponen yang berpengaruh adalah peserta didik.

Menurut Kemp dalam buku Wina Sanjaya (2010: 126) Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, dan menurut Dick and Carey dalam buku Wina Sanjaya (2010: 126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Menurut Djuju Sudjana (2000: 67), keberhasilan proses pembelajaran orang dewasa akan ditentukan oleh keterlibatan kedirian (ego) dalam tahap-tahap pembelajaran, dalam hal ini pendidik sebagai fasilitator dan strategi yang digunakan dalam pembelajarannya perlu menggunakan konsep yang tersintegrasikan dan sistematis yang dipengaruhi pola yang tepat untuk pengoptimalan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Djuju Sudjana (2000: 158), partisipasi yang perlu dijadikan strategi dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk terjadinya keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran partisipatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan dan aspirasi peserta didik. Perubahan tersebut dapat dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat disekitarnya, keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam perencanaan adalah peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar yang akan dipenuhi dengan kebutuhan belajar, keikutsertaan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan terciptanya situasi kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan interaksi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan keikutsertaan peserta didik dalam evaluasi pembelajaran yaitu menyajikan informasi atau nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan, dan evaluasi tersebut dapat bermanfaat untuk peserta didik mengetahui sejauh mana perubahan atau peningkatan yang telah dicapai peserta didik dalam belajar yang diikutinya.

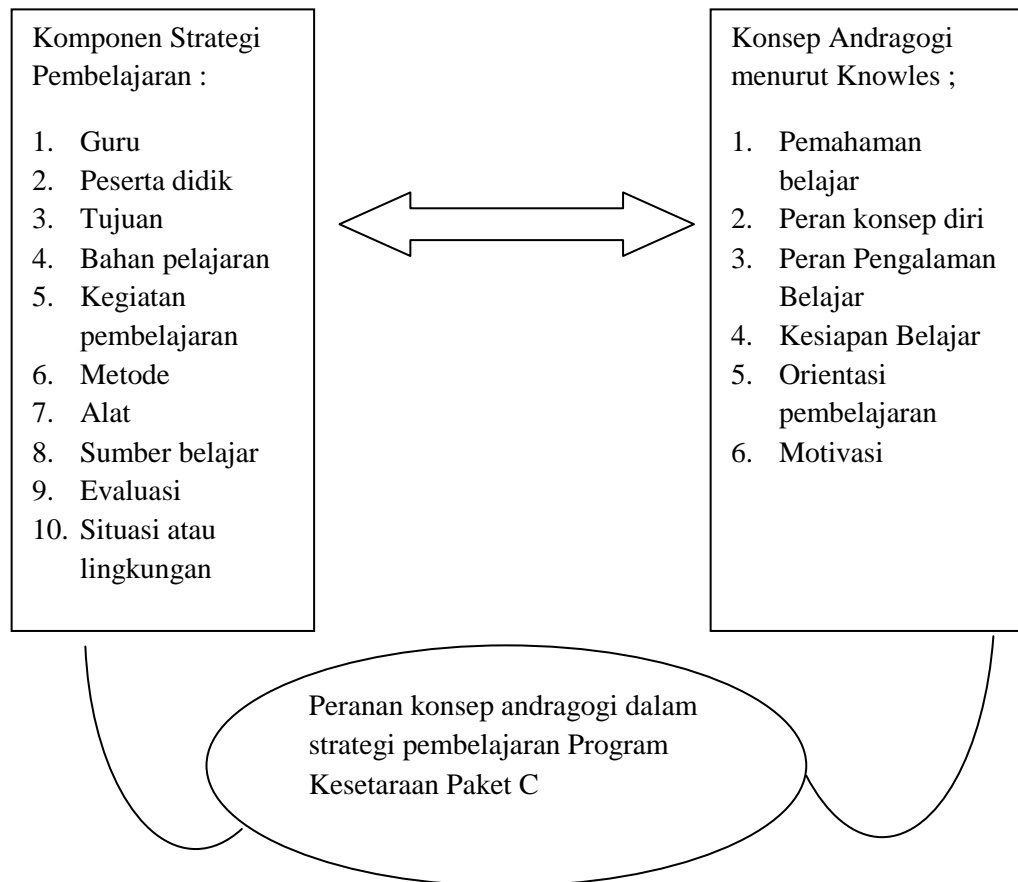
Menurut Djuju Sudjana (2000: 181), ciri – ciri kegiatan pembelajaran partisipatif adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran partisipatif lebih memperhatikan potensi dan kemampuan peserta didik melakukan kegiatan berfikir dan belajar bersama sebagai upaya mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Ariadi Priyo Santoso mengenai Penerapan Teori Andragogi dalam Proses Pembelajaran Di Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa Pondok pesantren Fauzul Muslimin menerapkan teori pendidikan andragogi karena sebagian besar santrinya berusia dewasa sehingga dengan menerapkan teori tersebut dalam proses pembelajaran, santri diharapkan bisa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan tanpa ada kesan pemaksaan dalam proses pembelajaran. Santri menyadari dengan baik akan tujuannya masuk kepondok pesantren sehingga secara sukarela mau mengikuti semua kegiatan yang ada dipondok pesantren tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo dan Hiryanto diperoleh hasil bahwa penerapan konsep andragogi dalam diklat aparatur pemerintah dalam meningkatkan mutu lulusan di bandiklat Provinsi DIY belum optimal. Faktor-faktor yang menjadi kendala optimalisasi penerapan konsep andragogi dalam diklat aparatur pemerintah yaitu sebagian besar Widyaiswara tidak memiliki pengalaman pendidikan yang berlatar belakang pendidikan, sehingga dalam pengelolaan kelas dalam proses pelatihan kurang kondusif dan kaku. Sebagian besar widyaiswara merupakan mantan pejabat dari beberapa instansi pemerintah, masih ada widyaiswara yang berpenampilan seperti pejabat, kurikulum telah di susun dari LAN, dan kurikulum yang digunakan dalam kegiatan diklat telah di susun dari Lembaga Administrasi Negara (LAN).

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka berfikir peneliti.

Untuk mengetahui peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran kesetaraan paket C melalui meneliti bagaimana implementasi pembelajaran dengan konsep andragogi pada peserta didik terhadap semua aspek komponen strategi pembelajaran yang meliputi ; guru, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, sumber belajar, evaluasi, situasi atau lingkungan.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Untuk mempermudah dalam mengarahkan proses pengumpulan data dan informasi mengenai aspek yang akan diteliti, maka pertanyaan penelitian merinci pada:

1. Bagaimana proses pembelajaran di Program Paket C di BPKB DIY?
2. Bagaimana strategi pembelajaran di Program Paket C di BPKB DIY?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY?
4. Bagaimana konsep andragogi pada peserta didik?
5. Bagaimana peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran?

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, melalui pendekatan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Menurut Lexy J Moleong, (2012 : 6 ). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Sugiyono, (2010:15). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrument penelitian. Peneliti mempelajari fakta yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan pemahaman deskripsi fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini

berusaha mendapatkan informasi tentang efektivitas strategi penyelenggaraan pembelajaran kesetaraan paket C. Berbagai informasi yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **B. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan strategi penyelenggaraan pembelajaran kesetaraan Paket C di BPKB Prov. DIY. Subjek yang dimaksud adalah Kepala sekolah Paket C, Pendidik Paket C, dan Peserta didik Paket C. Penentuan narasumber ini diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan rinci, sehingga narasumber utamanya adalah Peserta didik Paket C dan narasumber yang lainnya adalah sebagai pelengkap informasi data yang diperlukan mengenai pokok penelitian.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di BPKB Provinsi DIY. Lembaga atau instansi ini dipilih karena BPKB Prov DIY merupakan lembaga pengembangan kegiatan pendidikan nonformal tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas Penelitian dilaksanakan pada semester genap pembelajaran Kesetaraan Paket C Di bulan Maret hingga April 2013.

## **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal penting, karena suatu penelitian dalam pelaksanaannya sangat membutuhkan data.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti mengamati atau terlibat langsung baik secara terstruktur, atau tidak terstruktur dalam kegiatan umum yang dilakukan oleh objek penelitian, agar mendapat sumber data penelitian yang lebih lengkap dan cermat. Observasi itu sendiri dibagi menjadi tiga yaitu:

### 1) Observasi partisipatif

Peneliti datang ditempat kegiatan objek penelitian yang diamati, dan peneliti ikut terlibat dalam kegiatannya, keterlibatan peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan.

### 2) Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti menyatakan langsung kepada sumber data bahwa ingin melakukan penelitian, sehingga objek penelitian sudah mengetahui dari awal bahwa sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti juga menghindari aspek ketidaknyamanan yang akan terjadi pada objek penelitian, sehingga peneliti pun juga melakukan observasi secara tidak terus terang atau tersamar.

### 3) Observasi tak berstruktur

Peneliti mengembangkan aspek pengamatannya dalam penelitian. Peneliti akan memahami kegiatan yang apa adanya khususnya pada aspek konsep pembelajaran andragogi yang diterapkan.



## 2. Wawancara

Peneliti akan melakukan komunikasi langsung dengan wawancara untuk mengetahui hal-hal mendalam yang perlu diketahui mengenai objek penelitian. Wawancara tersebut dibagi menjadi tiga yaitu:

### 1) Wawancara terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti membawa pedoman wawancara disertai alat bantu untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data seperti recorder.

### 2) Wawancara semiterstruktur

Wawancara mendalam secara *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas, untuk menemukan pemahaman secara terbuka, dimana narasumber bebas berpendapat dan memberikan ide-idenya. Peneliti akan melakukan wawancara lebih cermat untuk memahami informasi yang luas dari narasumber.

### 3) Wawancara tak berstruktur

Dalam wawancara tidak berstruktur peneliti tidak hanya membicarakan mengenai objek penelitian, tapi juga subjek penelitian dan lingkungan sekitar penelitian yang memberikan kemungkinan untuk dapat melengkapi data.

## 3. Dokumentasi

Data-data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi akan menjadi lebih detail dan akurat dengan menggunakan dokumen yang lengkap, sehingga sejumlah fakta yang diperoleh peneliti akan

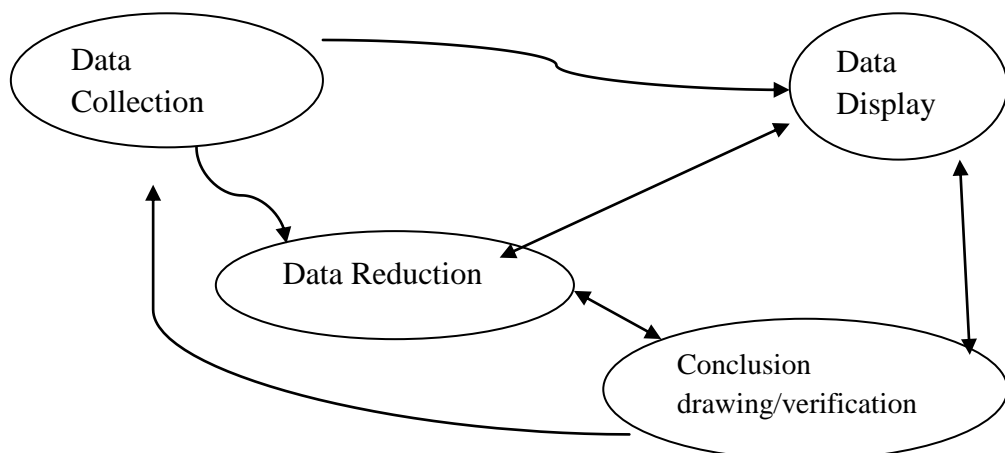
tercatat dan tersimpan, memberikan peluang peneliti pada data-data waktu dulu dan data- data terbaru.

#### E. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono, (2010: 155) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang sudah terdokumentasikan, kemudian mengaturnya dan mengelompokkan sesuai bagian-bagiannya, sehingga menjadi uraian teratur yang rinci, kemudian menganalisa yang akan mengerucut menjadi sebuah teori.

Teknik analisis data serta interaksinya, menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, (2010: 338), dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono ( 2010: 338) yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi laporan penelitian diambil pada fokus terpenting data yang diperlukan yang kemudian disusun secara sistematis.

2. Penyajian data ( *Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas, dan kesimpulan harus selalu diverifikasi dengan mencari data baru.

#### **F. Keabsahan data**

Keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti akan menentukan keilmiahan dari penelitiannya. Sehingga keakuratan kepercayaan suatu data penting untuk menjadi kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Menurut Sugiyono. (2010: 367). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, kesepakatan (*member check*) dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan metode. Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dan triangulasi metode dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan data dari hasil wawancara dan observasi.

2. Uji transferability

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya tersebut ditempat lain.

3. Uji dependability

Dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit secara keseluruhan aktivitas peneliti melakukan penelitian.

#### 4. Uji confirmability

Dilakukan dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### G. Tabel Pengumpulan Data

Tabel 4. Tabel Pengumpulan Data

Aspek yang diamati	Komponen yang diamati	Sumber data	Metode
Pembelajaran Paket C	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterampilan guru mengampu</li><li>- Partisipasi Peserta didik</li><li>- Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</li><li>- Relevansi bahan pelajaran</li><li>- Kefektifan kegiatan pembelajaran dilihat dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran</li><li>- Ketepatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran</li><li>- Peralatan untuk memfasilitasi pembelajaran</li><li>- Sumber belajar yang berkompeten</li><li>- Evaluasi pembelajaran</li><li>- Situasi dan lingkungan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kepala Sekolah</li><li>- Guru</li><li>- Peserta didik</li></ul>	Observasi Wawancara Dokumentasi
Hambatan dan pendukung pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kendala guru mengampu pembelajaran</li><li>- Kendala peserta didik dalam menghambat pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kepala Penyelenggara</li><li>- Tutor</li><li>- Peserta didik</li></ul>	Observasi Wawancara Dokumentasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hambatan pembelajaran</li> <li>- Pendukung pembelajaran</li> </ul>		
Konsep Andragogi dalam strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pemahaman dan implementasi tutor terhadap konsep andragogi</li> <li>- Bagaimana pemahaman peran peserta didik terhadap pembelajaran orang dewasa</li> <li>- Bagaimana peran konsep andragogi pada strategi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Penyelenggara</li> <li>- Tutor</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>	Observasi Wawancara Dokumentasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum BPKB DIY**

###### **a. Sejarah**

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY merupakan lembaga yang didirikan berdasarkan Kepmendikbud No 022/0/1997 tanggal 20 Februari 1997. Lembaga atau perkantoran tersebut awalnya adalah UPT yang disebut Sanggar Kegiatan Belajar Banguntapan Yogyakarta, tapi setelah adanya Kepmendikbud No. 022/0/1997 sasaran kerjanya meliputi satu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagai lembaga baru dilingkungan Kanwil Depdikbud Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu nama lembaga tersebut diganti menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Banguntapan. BPKB sebagai lembaga yang bernaung dilingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Provinsi DIY, mempunyai fungsi secara teknis pada bidang pendidikan nonformal, informal, dan Pendidikan Anak Usia Dini, dan lembaga tersebut sebagai tempat pengkajian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan tenaga pendidikan nonformal.

###### **b. Visi dan Misi BPKB DIY**

Dalam mewujudkan visinya untuk mewujudkan masyarakat yang berkompetitif dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas

pendidikan Non Formal dan Informal yang selalu ditanamkan di BPKB DIY yaitu:

1. Visi :

Sebagai katalisator menuju terwujudnya masyarakat pendidikan yang kompetitif.

2. Misi :

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan BPKB.
- Meningkatkan Koordinasi Penyusunan Program BPKB.
- Fasilitasi dan Regulasi Pendidikan Nonformal Dan Informal termasuk PAUD.

**c. Tugas Pokok dan Fungsi BPKB DIY**

Tugas pokok BPKB Provinsi DIY sebagai lembaga yang bernaung pada Dinas Pendidikan dan Olahraga yang bergerak dibidang Pendidikan Non Formal mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk memberikan pelayanan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat, pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang PNF termasuk PAUD.

1. Tugas Pokok:

- Mengadakan pengkajian terhadap potensi, program, teori dan Kebijakan PNF termasuk PAUD.
- Menyusun rancangan, melaksanakan uji coba, membakukan dan menggandakan model program PNF termasuk PAUD
- Melaksanakan pengembangan model dan program PNF termasuk PAUD



- Menyelenggarakan diklat dan pendampingan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan PNF Termasuk PAUD
- Memberikan pelayanan dan fasilitasi terhadap kegiatan penyuluhan, bantuan dan bimbingan teknis kepada lembaga penyelenggara program PNF termasuk PAUD
- Menyelenggarakan layanan umum untuk konsultasi, perencanaan, tata cara penyelenggaraan dan evaluasi program PNF termasuk PAUD
- Menyebarluaskan informasi hasil kajian, pengembangan model dan program PNF termasuk PAUD
- Melaksanakan kegiatan ketatausahaan

## 2. Fungsi :

Berdasar SK Gub DIY No 159 Tahun 2002 Tanggal 4 November 2002) Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas di bidang Pengkajian, Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

### **d. Tujuan dan sasaran BPKB DIY**

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan BPKB DIY melalui mewujudkan penanganan program PNF dan PAUD secara terpadu untuk dapat mewujudkan kualitas yang baik terhadap PNF dan PAUD.

#### 1. Tujuan :

- Meningkatkan kualitas pelayanan instansi BPKB baik intern maupun ekstern

- Mewujudkan sinkronisasi dan keterpaduan penanganan program Pendidikan Nonformal dan Informal termasuk Pendidikan Anak Usia Dini
- Mendorong terwujudnya kualitas Pendidikan Nonformal dan Informal termasuk Pendidikan Anak Dini Usia

2. Sasaran :

- Meningkatnya kualitas pelayanan instansi UPTD – BPKB.
- Terwujudnya sinkronisasi dan keterpaduan penanganan program Pendidikan Nonformal (PNF ) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Terwujudnya kualitas Pendidikan Nonformal (PNF) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Terwujudnya kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal

**e. Strategi dan Struktur Organisasi**

Strategi dalam pencapaian tujuan dalam rangka meningkatkan peran BPKB DIY terhadap masyarakat melalui program PNF termasuk PAUD dengan pengembangan komponen PNF termasuk PAUD, yang didukung oleh struktur organisasi yang berkompeten di bidangnya.

1. Strategi :

- Peningkatan pelayanan masyarakat dan sarana prasarana pendukung Tupoksi BPKB

- Peningkatan kualitas tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan PAUD
- Peningkatan kemitraan dengan Instansi, lembaga Swasta dan masyarakat
- Pengkajian dan Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan PAUD

## 2. Struktur Organisasi BPKB DIY



Gambar 3. Bagan struktur organisasi BPKB DIY

### f. Fasilitas BPKB Provinsi DIY

Dalam pelaksanaan setiap program kegiatan yang dilaksanakan, tidak lepas dari pentingnya fasilitas sebagai penunjangnya, dan fasilitas di BPKB Provinsi DIY ini sudah sangat lengkap diantaranya yaitu:

1. Kantor BPKB DIY memiliki 8 ruangan fungsional, 1 ruangan kepala BPKB, 1 ruangan divisi program dan pengembangan, 1 ruangan divisi pemberdayaan, 1 ruangan divisi pamong belajar, 1 ruangan Tata usaha, 1 ruang rapat, 1 ruang serba guna, dan 1 ruang tamu.

2. Lapangan olahraga yang dimiliki kantor BPKB DIY, dapat dipakai oleh masyarakat sekitar juga, seperti untuk Sholat Ied dan berbagai macam kegiatan yang membutuhkan lapangan cukup luas tersebut seperti olahraga sepak bola, tenis, lapangan panahan dan voli indoor outdoor.
3. Aula yang dimiliki BPKB DIY dapat dipakai untuk kegiatan Diklat yang diselenggarakan BPKB DIY sendiri atau pihak dari luar yang dapat menyewa ruang tersebut. Ruangnya yang cukup luas dapat menampung banyak orang dalam kegiatan yang dilaksanakan disertai fasilitas penunjang lain yang biasanya untuk acara pertemuan.
4. Ruang Pendidikan dan Latihan yang dimiliki BPKB DIY dibagi menjadi ruang A, ruang B, ruang C, ruang D, Ruang E dan Ruang F, yang telah dibagi menjadi 3 gedung bangunan. Ruang Diklat tersebut sangat berguna bagi kegiatan yang memerlukan banyak ruang dan kegiatan yang diikuti oleh banyak peserta, ukuran ruangan sangat memadai hingga 60 orang dan dalam ruanga tersebut sudah tersedia perlengkapan yang bisa digunakan seperti microphone. White board, kursi dan meja pimpinan.
5. Asrama yang dimiliki BPKB DIY cukup luas,yaitu dibagi menjadi 5 gedung asrama, yaitu mawar, melati, anggrek, menur dan flamboyan. Dalam setiap kamar sudah tersedia fasilitas yang cukup baik seperti tempat tidur, almari, kipas angin dan lain sebagainya. Asrama tersebut juga bisa dipakai atau disewakan kepada pihak atau instansi luar BPKB DIY, dan kurang lebih dapat menampung lebih dari 75 orang untuk menginap.

6. Ruang makan yang dimiliki BPKBDIY ini cukup kondusif untuk menunjang proses kegiatan yang dilaksanakan di BPKB DIY, ruang makan ini khusus digunakan pada saat berlangsungnya kegiatan yang dapat digunakan para peserta dan panitia kegiatan.
7. Taman bacaan masyarakat (TBM) ini merupakan salah satu fasilitas penunjang program di BPKB Provinsi DIY, didalam TBM terdapat banyak buku-buku untuk semua kalangan masyarakat, staff BPKB DIY dan peserta didik BPKB DIY. Buku yang tersedia dapat dibaca ditempat dan dapat dipinjam oleh anggota TBM, sistem keanggotaanya mudah untuk didapatkan. Selain buku, TBM juga menyediakan internet gratis dengan hot spot dengan ruang nyaman.
8. Lab site Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terletak di gedung BPKB DIY sebelah kanan, PAUD merupakan salah satu dari program BPKB DIY yang sudah cukup lama dilaksanakan, PAUD Bina Buah Hati di BPKB DIY memiliki banyak fasilitas dan para pendidiknya yang sangat berkompeten di dalam bidangnya, PAUD tersebut membuka kelas pagi dan kelas full day dengan jumlah siswa yang sudah cukup banyak dari berbagai kalangan masyarakat. PAUD tersebut mempunyai taman bermain yang luas, dan mempunyai Show Room Alat Peraga Edukatif (APE) yang ruangnya disamping TBM. Saat ini PAUD tersebut sedang diperluas pembangunan gedungnya berlokasi dekat lapangan olahraga.
9. Lab site Program Paket C merupakan salah satu program yang diselenggarakan BPKB Provinsi DIY, untuk penunjang pembelajarannya

disediakan fasilitas Kelas, Lab Komputer dan bahasa yang bisa digunakan kapan saja dan untuk masyarakat yang memerlukan layanan informasi dan teknologi dengan internet, untuk Lab Komputer juga digunakan sebagai pusat kendali komunikasi jaringan internet di BPKB DIY.

## **2. Program Paket C di BPKB DIY**

### **a. Latar Belakang dan tujuan Program Paket C**

Latar belakang program paket C diawali dari Lab site BPKB DIY yang berupaya mengembangkan model pembelajaran Paket C berkejuruan komputer, dengan pemberian keterampilan/Vokasi yang dikembangkan disamping materi umum seperti mata pelajaran PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, peserta didik juga mendapatkan keterampilan komputer. Tujuan dari program ini diharapkan dapat memberikan kompetensi lulusan setara SMA dengan keterampilan teknologi dan informasi sebagai bekal bagi peserta didik.

### **b. Tutor/Pengelola**

Dalam penyelenggaraan pembelajaran Program Paket C di BPKB Provinsi DIY, tutor mempunyai tugas untuk merancang, membuat dan melaksanakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar proses dan standar isi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Berikut ini daftar tutor Paket C di BPKB DIY:

Tabel 5. Daftar Tutor Paket C di BPKB Provinsi DIY

No	Nama	Mata pelajaran yang diampu
1	Dr. Cipto Suncoko	Kepala Penyelenggara
2	M.Th. Yetti Pudiyantari, M.Pd	PKn
3	Drs. Fauzi Eko Pranyono	Matematika dan Bahasa Indonesia
4	YL. Lilik Subiyanto, M.Hum	Bahasa Inggris, Sosiologi dan Sejarah
5	Hastuti Setyaningsih, S.Pd/Trining Herlina, SE	Ekonomi
6	Agustin Ernawati, S.Pd/Hasiyati, S.Pd	Geografi

## c. Peserta didik

Tabel 6. Daftar Peserta didik Paket C di BPKB DIY

No	Nama	Program	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Ayub Zumaeli	Paket C/002	Laki-laki	19	Karangmalang RT 02/RW 05, Yogyakarta
2	Anggit Agitha Pertiwi	Paket C/003	Perempuan	21	Tegal Lempuyangan DN3/80 RT 06 RW 02
3	Niken Aprilia	Paket C/004	Perempuan	18	Corongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
4	Murtono	Paket C/005	Laki-laki	40	Sombomerten 04/21 Maguwoharjo
5	Yeni Pratikasari	Paket C/008	Perempuan	21	Corongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
6	Rita Triyani	Paket C/012	Perempuan	20	Jl. Janti 21 Depok, Sleman
7	Iros Rusmiyati	Paket C/016	Perempuan	21	Jl. Karangsari Wetan NO 171, Banguntapan, Bantul
8	Nur Astian Rachmawati	Paket C/021	Perempuan	21	Patalan Utara KG 37/08 Kota gede, Yogyakarta

9	Purwoko Jati Girindra W	Paket C/025	Laki-laki	22	Warungboto UH4/934 RT 033 RW 008, Yogyakarta
10	Ita Rusida	Paket C/027	Perempuan	21	Depokan No 212 RT 8 RW 2 Kotagede, Yogyakarta
11	Lucky Kurniawan Putra	Paket C/028	Laki-laki	21	Taman siswa, Yogyakarta.
12	Yuliana	Paket C/030	Perempuan	19	Depokan No 212 RT 8 RW 2 Kotagede, Yogyakarta

- d. Jadwal Pembelajaran disusun sesuai dengan kesepakatan antar tutor, setiap minggunya 3x pertemuan yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis pukul 14.00-15.30 WIB. Untuk jadwal materinya menyesuaikan dengan tutor yang mengampu.
- e. Sarana Prasarana yang digunakan yaitu :

Tabel 7. Sarana prasarana Paket C di BPKB DIY

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas AC	1 lokal area
2	Meja, kursi dan komputer	30 set
3	Alat Tulis kelas - LCD proyektor - White board - Spidol - Penghapus	1 Set
4	Alat tulis peserta didik	30 paket
5	Modul atau materi	7 paket

- f. Pendanaan program paket C ini berdasarkan laporan penyelenggaraan Program Paket C Lanjutan 1 di BPKB DIY, pada tahun pertama mendapat bantuan dari P2PNFI kurang lebih 40 juta, namun pada tahun-tahun



berikutnya menggunakan dana mandiri dari para tutor untuk proses pembelajaran.

### **3. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian terkait dengan peranan konsep andragogi pada pembelajaran adalah Kepala Penyelenggara, Tutor/Pengelola Paket C, dan Peserta didik Program Paket C. Berikut ini disajikan subyek penelitian berdasarkan pengumpulan data:

a. Pak CS

Beliau adalah ketua penyelenggara Program Paket C untuk tahun 2012/2013, usia beliau saat ini adalah 43 tahun, beliau juga pernah menjadi tutor pembelajaran program paket C pada tahun 2011/2012, beliau mempunyai latar belakang pendidikan doktor atau strata tiga dan menjabat sebagai pamong belajar di BPKB DIY.

b. Ibu TH

Beliau merupakan tutor sekaligus pengelola yang sangat aktif di program kesetaraan paket C, usia beliau saat ini adalah 46 tahun, beliau pernah menjadi tutor untuk mata pelajaran ekonomi, beliau juga mengurus administrasi dari pendaftaran hingga penyelesaian program Paket C dan jabatan beliau di BPKB DIY saat ini adalah pamong belajar.

c. Bapak FK

Beliau merupakan tutor yang mempunyai banyak pengalaman dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah, beliau mengampu pembelajaran Program Paket C di beberapa instansi. Pada pembelajaran program Paket

C Di BPKB DIY beliau mengampu mata pelajaran bahasa indonesia dan matematika dan saat ini beliau menjabat pamong di BPKB DIY.

d. Bapak LS

Beliau merupakan tutor Program Paket C yang mengampu beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris, Sosiologi dan Sejarah. Mata pelajaran tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan beliau saat ini menjabat sebagai pemang belajar di BPKB DIY.

e. Saudara AY

Warga belajar ini tergolong warga belajar yang rajin mengikuti semua jadwal pembelajaran di Program Paket C ini, Usia AY saat ini adalah 19 tahun, beragama Islam, bertempat tinggal di daerah Maguwoharjo, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya sebelum Paket C adalah lulusan SMP dan aktivitasnya di luar Program Paket C ini, adalah membantu orang tuanya, dan mengurus adik-adiknya.

f. Saudari NA

Warga belajar ini termasuk warga belajar yang rajin, tekun dan cerdas dalam pembelajaran Program Paket C ini, usia NA saat ini adalah 21 tahun, beragama Islam, bertempat tinggal di daerah Patalan, Kotagede, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. NA sering jadi tempat rujukan teman-temannya untuk menghadapi kesulitan belajar temannya di Program Paket C ini, pekerjaannya adalah ibu rumah tangga dan mencari penghasilan tambahan dengan berjualan makanan di sekolah-sekolah.

g. Saudari AG

Warga belajar ini mempunyai kendala dalam mengikuti proses pembelajarannya terkadang tidak masuk karena transportasi dan karena pembagian waktu kegiatannya menjadi ibu rumah tangga yang memiliki anak usia balita, sehingga agar dia tidak ketinggalan materi, dia tetap berusaha bertanya-tanya kepada teman sekelasnya. Usia AG saat ini adalah 21 tahun, beragama islam, dan bertempat tinggal di Prawirodirjan, Yogyakarta. Sebelum belajar di Paket C, AG pernah mengikuti pendidikan formal SMA kurang lebih satu tahun. Kegiatan sehari-harinya adalah sebagai ibu rumah tangga.

h. Saudari IR

Warga belajar yang satu ini adalah warga belajar yang sangat rajin belajar, sehingga walaupun sedang tidak ada jadwal pembelajaran, dia tetap datang ke Lab komputer, dan dia mencari lebih banyak pengetahuan yang dia butuhkan. Usia IR saat ini adalah 21 tahun, beragama islam dan bertempat tinggal di daerah Kotagede, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. Pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai pembantu rumah tangga, dan dia bekerja bersama saudara perempuannya.

i. Saudara MT

Warga belajar ini mempunyai usia jauh diatas teman-teman sekelasnya yaitu usianya saat ini adalah 40 tahun, beragama islam, bertempat tinggal di daerah Maguwoharjo, Yogyakarta. Pendidikan

terakhirnya adalah lulusan SMP. MT mempunyai semangat yang baik dalam pembelajaran, meskipun dia juga punya pekerjaan sampingan yang cukup menyita waktu, tapi dia tetap menyempatkan datang ke BPKB DIY. Pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai pengrajin kayu.

j. Saudara NK

Warga belajar tersebut usianya saat ini adalah 19 tahun, beragama islam, bertempat tinggal di Maguwoharjo, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. NK untuk datang ke BPKB DIY harus selalu menumpang teman sekelasnya, jadi terkadang kalau temannya tidak datang maka dia juga jadi tidak datang, kegiatan sehari-harinya hanya membantu orang tuanya.

k. Saudari RT

Warga belajar ini sudah berumah tangga dengan satu anak. Dia pernah bekerja di salah satu toko kosmetik di Yogyakarta sebagai penjaga salah satu brand kosmetik, dan karena dia ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi, dia semangat untuk mengikuti pembelajaran ini. Dia juga sedikit mempunyai ilmu lebih tentang akutansi dan bahasa Inggris, karena dia dulu pernah kursus dan sekolah pada bidang tersebut. Usianya saat ini adalah 20 tahun, beragama Kristen, bertempat tinggal di daerah Janti, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya sebelum di Paket C adalah pernah belajar di SMA kurang lebih 2 tahun. Kegiatan sehari-harinya adalah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai penjaga toko.

l. Saudari RM

Warga belajar ini asli Gunung Kidul yang kemudian bekerja di rumah tetangganya yang mempunyai rumah di Gedung Kuning Yogyakarta, setiap pekerjaannya sudah selesai pada jam berapa pun maka waktu luang dapat digunakan untuk belajar, khususnya belajar di Program kesetaraan Paket C ini, dia selalu lebih bersemangat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat agar cepat sampai di BPKB DIY. Dia mempunyai lebih banyak semangat untuk terus belajar karena dia belajar dari pengalaman-pengalaman saudaranya ketika masih sekolah dulu, dan dia bercita-cita untuk menjadi lebih baik dengan terus belajar. Usianya saat ini adalah 21 tahun, beragama islam, pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. Pekerjaannya adalah sebagai pembantu rumah tangga di rumah tetangganya.

m. Saudari YN

Warga belajar ini mempunyai banyak tugas di rumah yang harus diselesaikan sendiri, sehingga terkadang tidak datang ke pembelajaran, namun dalam pergaulan dengan teman-temannya di kelas program paket C ini sangat baik, sehingga mudah baginya untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya, karena dia bisa bertanya kapan saja dengan teman-temannya. Usianya saat ini adalah 19 tahun, beragama islam, bertempat tinggal di daerah Maguwoharjo, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. Kegiatan sehari-harinya adalah membantu orang tuanya di rumah.

n. Saudari YA

Warga belajar ini selalu datang di Pembelajaran Paket C ini setelah pekerjaannya selesai, dan sering sekali dia datang ke BPKB DIY untuk sekedar mengakses internet, dia mempunyai cita-cita untuk dapat meneruskan ke perguruan tinggi, seperti universitas terbuka. Usia YA saat ini adalah 20 tahun, beragama islam, bertempat tinggal di daerah Maguwoharjo, Yogyakarta. Pendidikan terakhirnya adalah lulusan SMP. Pekerjaan sehari-harinya adalah menjadi pembantu rumah tangga, dia bekerja bersama saudara perempuannya.

#### **4. Data Hasil Penelitian**

##### **a. Deskripsi Pembelajaran Program Paket C**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa program paket C yang dilaksanakan di BPKB DIY dilatar belakangi oleh pengembangan model pembelajaran kejuruan yang ingin dirintis, dimulai dengan kejuruan komputer karena melihat fakta yang terjadi sekarang bahwa seseorang dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademis saja, tapi juga dapat memiliki keterampilan. Dengan keterampilan komputer diharapkan dapat menjadikan sarana untuk peserta didik mengembangkan potensi yang harus dimiliki untuk meningkatkan masa depannya, namun karena kendala pendanaan maka dari pihak tutor Paket C di BPKB DIY ini harus pandai-pandai menyikapinya, yaitu dengan tetap melaksanakan pembelajaran dengan fasilitas yang sudah ada seperti lab komputer dan

bahasa, hal ini diungkapkan ketua penyelenggara program kesetaraan Paket C yaitu “CS”

*“Awalnya kami disini ingin membuat sebuah kesetaraan yang mempunyai basis keterampilan, tapi melihat kendala pendanaan yang terjadi, maka sebisa mungkin yang sebagai pengelola sekaligus tutor harus pandai-pandai menyikapinya”*(HW1)

Tujuan dari Pembelajaran Program Paket C ini adalah melayani masyarakat yang karena beberapa alasan belum mendapatkan kesempatan mengikuti pendidikan formal setara SMA, dan diharapkan dalam pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik dengan cara yang bermartabat, oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran diterapkan sesuai aturan yang berlaku dari permendiknas No 14 tahun 2007 mengenai standar isi program pendidikan kesetaraan dan permendiknas no 3 tahun 2008 mengenai standar proses program pendidikan kesetaraan. Di BPKB DIY dalam penerapan pembelajarannya dengan cara terus menggiring peserta didiknya untuk terus aktif mengikuti pembelajaran beserta evaluasi-evaluasinya dan mendapatkan nilai lebih dari pembelajaran, sehingga ijazah yang diperoleh merupakan hasil usaha belajar yang dilakukan peserta didik itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan “FK”

*“Kalau saya jujur saja konkret, mereka itu kan kesini juga ingin mendapat ijazah, maka disini mereka diarahkan untuk mendapatkan ijazah dengan bermartabat, karena paket C sekarang kan banyak yang paket C tembakkan, dia tidak pernah ikut pembelajaran*

*kemudian dia membayar dengan sejumlah uang jadi langsung ikut ujian nasional, itu pun juga kadang ada yang namanya mafia soal. Berbeda dengan disini pada prinsipnya pragmatis tidak idealis jadi bagaimana caranya warga belajar disini digiring untuk mengikuti evaluasi-evaluasi pembelajaran yang diadakan dapat terus diikuti secara berkesinambungan dengan baik.” (HW3)*

Kemudian setelah peneliti melakukan penelitian pada Pembelajaran Program Paket C diketahui bahwa dalam pembelajaran program kesetaraan Paket C, bentuk penyelenggaraanya melalui beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran program kesetaraan Paket C yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **1. Persiapan Pembelajaran Paket C di BPKB DIY**

Proses persiapan yang dilakukan pada pembelajaran Paket C ini sesuai dengan standar proses dan standar isi dalam permen yaitu meliputi membuat silabus, kemudian dibuat RPP seperti yang diungkapkan oleh “FK”

*“Ya saya mengikuti standar prosesnya bahwa dalam pembelajaran harus ada silabusnya, dan silabus itu di buat berdasarkan standar isi yang terdiri dari standar kompetensi dan standar kemampuan dasar. Standar isi disini berbeda konstruksi dengan pendidikan formal, kalau di Paket C tidak ada kelas tapi tingkatan. Jadi perencanaanya dimulai dari standar proses menggunakan silabus dari standar isi kemudian baru membuat RPP.”(HW3)*



Untuk persiapan awal pembelajaran sebelum pembelajaran aktif dimulai, tutor memberikan pengarahan terhadap materi yang akan dikuasai seperti yang diungkapkan oleh “LS”

*“Perencanaan saya sendiri tidak terlalu akademik juga, karena melihat situasi dan kondisi yang harus fleksibel, pada awal mulai pembelajaran saya membuat peta belajar, apa saja yang perlu dipelajari dan dikuasi, kemudian bagaimana perencanaan yang baik agar semua itu tercapai melihat berbagai keterbatasan seperti waktu, melihat juga konsistensi kehadiran peserta didik yang belum tentu hadir dan beberapa perubahan-perubahan lain. Jadi rencana saya lebih global untuk beberapa kala, seperti semesteran dsb.” (HW4)*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi, bahwa pada proses persiapan ini tutor menyiapkan materi yang berupa silabus dan RPP, kemudian pada pertemuan awal pembelajaran tutor dan peserta didik membuat kesepakatan mengenai materi yang akan dibahas beserta jadwalnya.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Paket C di BPKB DIY**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di BPKB DIY ini, menerapkan proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses Program Kesetaraan yang diterbitkan Permendiknas no 3 tahun 2008 yaitu kegiatan tatap muka, kegiatan tutorial, dan kegiatan mandiri, secara keseluruhan setiap kegiatan tersebut melalui proses kegiatan pembelajaran awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran Program Paket C di BPKB

Provinsi DIY ini, berpedoman pada standar proses program kesetaraan Paket C permendiknas no 3 tahun 2008 dan hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu tutor yaitu “FK”

*“Prosesnya mengacu pada standar proses dan didalam standar proses ada tiga cara yang digunakan yaitu tatap muka minimal 20%, tutorial 30% dan mandiri 50%.”(HW3)*

#### 7. Kegiatan tatap muka

Pembelajaran ini sangat membutuhkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini agar kegiatan ini dapat berjalan secara optimal, ada beberapa proses yang diterapkan yaitu :

##### a. Eksplorasi

Dalam pembelajaran Paket C di BPKB Provinsi DIY ini eksplorasi merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dengan menggunakan berbagai pendekatan antara tutor dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik, melalui fasilitas dan sumber belajar yang menunjangnya untuk menemukan dan menambah pengetahuan yang dimilikinya dengan pengalaman baru dalam belajar.

##### b. Elaborasi

Kegiatan pembelajaran Paket C di BPKB Provinsi DIY ini yang lebih sering digunakan untuk mengerjakan latihan-latihan soal, tutor memfasilitasi, menyajikan dan membimbing peserta didik untuk lebih memberi kesempatan kepada peserta didik dalam

berfikir, memunculkan gagasan dan menyelesaikan sendiri kesulitan dalam belajarnya.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini tutor memberikan penguatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dengan memberikan lebih banyak respon terhadap hasil belajar peserta didik, kegiatan pembelajaran ini agar tidak terlalu kaku dan serius maka diciptakan suasana seperti lebih banyak sharing, antara tutor dan peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar, menyelesaikan soal-soal yang sulit dan memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang harus dikuasai.

Semua kegiatan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh tutor “FK” yaitu

*“Pendekatan itu di standar proses juga sudah ada yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi jadi saya memberikan penjelasan terhadap materi-materinya, kemudian mereka mengelaborasi dan konfirmasi sejauh mana mereka memahami materi”.*(HW3)

2. Kegiatan tutorial

Pada pembelajaran ini antara melalui memperbanyak mengerjakan latihan-latihan di kelas tutor dengan peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam belajar, baik mengenai kesulitan memahami materi, maupun kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh “LS”

*“Kalau pada dasarnya saya menerapkan belajar kelompok, lalu diberikan tugas terstruktur karena tidak mungkin terlalu dibebaskan karena dikawatirkan orientasi yang ingin dicapai tidak maksimal, jadi digiring juga untuk adanya diskusi-diskusi, dan latihan soal.”(HW4)*

### 3. Kegiatan mandiri

Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik sangat diperlukan motivasi dan perannya untuk mencapai tujuan belajar yang harus dicapai, indikator ketercapaian pembelajaran adalah melalui hasil tugas yang diselesaikan, dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan tutor di Program Paket C di BPKB DIY ini, dengan memperbanyak tugas dan latihan soal, kemudian memberikan penilaian dan penguatan yang nilai-nilai tersebut dikumpulkan sebagai tabungan nilai untuk mengisi rapot seperti yang diungkapkan “LS”

*“Saya bukan termasuk tutor yang suka membagi-bagi nilai dengan cuma-cuma, tapi kenyataannya kebanyakan mereka bisa mengikuti, dan saya terapkan menabung nilai dengan mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan.”(HW4)*

Kegiatan mandiri tergolong sering diterapkan dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini, yaitu melalui penugasan-penugasan terstruktur dan tidak terstruktur, karena itu dalam pelaksanaannya antara tutor dan peserta didik menjalin pola hubungan yang baik seperti yang diungkapkan “TH”

*“Dengan cara menganggap mereka sebagai teman untuk belajar bersama, untuk sama-sama saling memahami tidak*

*menganggap mereka sebatas murid tapi diibaratkan sama dengan saya yang harus selalu belajar untuk memahami sesuatu.”(HW2)*

Maka secara keseluruhan dalam pembelajaran nampak bahwa dalam proses pembelajaran, melalui beberapa tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, seperti yang diungkapkan oleh tutor “FK”berikut ini

*“Kalau dalam standar proses itu kan sudah diatur bagaimana pembelajaran harus dilaksanakan, berangkat dari kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup, ya mengikuti hal yang sudah diatur tersebut kemudian penerapannya disesuaikan juga dengan peserta didiknya.”(HW3)*

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini tutor mengkondisikan proses pembelajaran, yaitu dengan menjalin komunikasi dengan peserta didik, sekaligus mengabsensi kehadiran peserta didik. Tutor memberikan apersepsi dan motivasi terhadap materi pembelajaran yang akan dilaksanakan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan awal ini, pembelajaran dengan cepat dan mudah dapat terkondisi dikarenakan antara tutor dan peserta didik mudah untuk menjalin keakraban, dan hal tersebut sebagai langkah awal dalam pembelajaran agar berjalan dengan baik dan tidak kaku seperti yang diungkapkan oleh “TH”

*“Pada awal pembelajaran kita sudah mengadakan kesepakatan dengan mereka jam berapa pembelajaran bisa dilaksanakan dan tempatnya dimana, kemudian setelah dicapai kesepakatan, kebanyakan dari mereka juga konskuen dengan apa*

*yang telah disepakati sehingga ketika jadwal dibagikan masing-masing semua sudah tahu, dan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak kaku ya mbak, jadi semuanya bisa enaklah.”(HW2)*

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pembelajaran ini, tutor menjelaskan materi yang disampaikan, dan peserta didik dituntun keaktifannya dalam pembelajaran, sehingga nampak pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik dapat terus bertambah dalam pembelajaran ini. Kemudian setelah itu tutor memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut, apabila ada kesulitan dalam mengerjakan soal-soal, peserta didik dapat meminta bimbingan langsung dari tutor, yang kemudian di beri penjelasan dari tutor secara terbuka. Setelah waktu habis, soal-soal tersebut dapat dikerjakan di rumah dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan peserta didiknya dan materi yang harus di kuasai. Seperti yang diungkapkan oleh “TH”

*“Kita lebih banyak sharing seperti belajar bersama sehingga mengajak mereka untuk belajar sesuatu dengan cara yang mereka nikmati.”(HW2)*

c. Penutup

Pada kegiatan penutup ini, tutor menyampaikan kesimpulan dalam pembelajaran ini dan memberi penguatan pada peserta didik agar materi ini dapat terus dipahami agar lebih mudah untuk mengerjakan soal-soal yang lebih sulit berikutnya, selain itu tutor

memberikan nilai pada tugas-tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, sehingga nilai yang diperoleh peserta didik bukan hanya pada ujian-ujian tertentu saja tapi juga pada proses pembelajarannya. Hal ini juga dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan belajar dalam pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai, seperti yang dikemukakan oleh “LS”

*“Saya sering berikan tugas-tugas setiap selesai pembelajaran, begitu terus sampai ulangan-ulangan semesteran.”(HW4)*

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tutor memberikan materi dan metode yang berbeda-beda, dan pelaksanaannya secara fleksibel disesuaikan dengan peserta didiknya, agar tetap tercapai tujuan belajarnya maka dalam standar proses juga sudah ditetapkan metodenya. Untuk materi juga berpedoman pada standar isi, dan materi yang diberikan pada program kesetaraan paket C kelompok Ilmu Pendidikan Sosial yang diselenggarakan yaitu :

a. Materi

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Merupakan materi yang mengajarkan mengenai wawasan kebangsaan yang dapat mengajarkan kepada peserta didiknya mengenai norma-norma yang perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi peserta didiknya adalah orang dewasa yang

setiap harinya perlu pandai-pandai dalam menyikapi pergaulannya, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik “AY”

*“Ya Insha allah saya gunakan sebisa saya dalam kehidupan sehari-hari mbak kayak di pelajaran PKn banyak perilaku baik yang itu perlu dilakukan di kehidupan sehari-hari.”(HW5)*

## 2. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sudah sangat familiar bagi peserta didik dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan menurut beberapa peserta didik pelajaran bahasa Indonesia ini merupakan pelajaran yang mudah dan menarik seperti yang diungkapkan peserta didik “NK”

*“Kalau pelajaran bahasa Indonesia, soalnya gampang-gampang mbak dan gurunya juga baik mbak.”(HW10)*

## 3. Bahasa Inggris

Merupakan materi pelajaran yang menuntun peserta didiknya untuk lebih memperbanyak kosakata bahasa Inggrisnya, agar lebih mudah bila mengerjakan soal-soal ujian dan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis dan berbicara bahasa Inggris, terlebih lagi bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan banyak teknologi juga lebih sering menggunakan bahasa Inggris, karena itu ada salah satu



peserta didik yang mempunyai pengalaman kusus bahasa inggris yaitu seperti yang diungkapkan “RT”

*“Saya terakhir kali sebelum belajar disini saya sekolah di SMK jurusan perkantoran mbak, terus saya juga pernah kursus bahasa inggris, saya memilih untuk kursus bahasa inggris karena menurut saya bahasa inggris itu penting mbak, sekarang sering digunakan dilingkungan kita mbak.”*(HW11)

#### 4. Matematika

Mata pelajaran sudah sering dijumpai setiap peserta didik dari sekolah dasar, dan materi ini sangat bermanfaat untuk bagi kehidupan sehari-hari, penguasaan materi matematika lebih kepada logika dan penalaran dalam menghitung, tapi mata pelajaran ini merupakan materi yang terkadang cukup sulit dibanding mata pelajaran yang lainnya, salah satu nya seperti yang diungkapkan oleh peserta didik “AY”

*“Beberapa materi mudah mbak, kecuali matematika agak susah tapi tergantung apa yang dipelajari di matematika juga sih mbak”*.(HW5)

#### 5. Sosiologi

Mata pelajaran ini memahas mengenai pranata sosial, konflik sosial hingga perubahan sosial. Dalam mata pelajaran ini tutor lebih sering menggunakan metode diskusi dan ikuiri seperti yang diungkapkan tutor “LS”

*“Kalau sosiologi saya terapkan diskusi-diskusi juga tidak hanya mendengar saya berbicara di depan terus jadi biar mereka bisa mengkonstruksi sendiri ilmu yang mereka miliki”(HW4)*

#### 6. Sejarah

Mata pelajaran ini merupakan materi yang membahas mengenai perkembangan masyarakat dari jaman ke jaman, menurut tutor yang mengampu sejarah, materi mengenai sejarah akan bermanfaat dalam kehidupan manusia sepanjang hayat, karena pada dasarnya manusia itu mempelajari sejarah untuk menjadikan pengalaman ke arah masa depan manusia itu sendiri hal tersebut seperti yang diungkapkan tutor “LS”

*“Saya itu paling senang dengan sejarah mbak, karena apa yang kita dapat sekarang hingga ke depannya semuanya juga dikarenakan sejarah mbak, sejarah mengajari kita untuk menjadi lebih baik kedepannya, Karena itu juga basic pendidikan saya sejarah.”(HW4)*

#### 7. Geografi

Merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai berbagai fenomena di lingkungan sekitar hingga diseluruh dunia, dalam hal ini peserta didik diharapkan juga dapat mempunyai wawasan lebih mengenai potensi daerah perkotaan maupun daerah pedesaan.

#### 8. Komputer

Mata pelajaran merupakan materi yang tujuannya memberikan keterampilan profesionalis kepada peserta didik, dan pembelajaran

di Paket C ini sudah sangat memfasilitasi dengan lengkap. Komputer yang disertai jaringan internet sangat bermanfaat bagi kemajuan pengetahuan teknologi yang dimiliki peserta didik, dan beberapa peserta didik senang dengan mata pelajaran komputer ini, seperti yang diungkapkan peserta didik “YN”

*“Saya paling senang pelajaran TIK mbak, santai dan gampang mbak.”*(HW13)

Hal senada juga di ungkapakan “IR”

*“Kalau pas pelajaran TIK itu saya bisa sambil internetan mbak, terus dikasih tahu cara-caranya di komputer mbak”*(HW12)

#### d. Metode

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara metode yang digunakan dalam pembelajaran secara keseluruhan yaitu :

##### 1. Metode ceramah

Metode yang lebih banyak memerlukan peran tutor untuk lebih banyak berbicara, metode ini sering digunakan dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini, dalam pelaksanaannya tutor menjelaskan materi yang disampaikan dengan tidak terlalu serius, jadi tutor tetap memperhatikan tingkat motivasi peserta didik dalam mendengarkan menjelaskan.

##### 2. Metode tanya jawab

Metode ini tujuannya untuk merangsang peserta didik, agar lebih menguasai materi yang dibahas, yaitu dengan tutor langsung

memberi pertanyaan. Untuk tanya jawab dalam pembelajaran Paket C ini biasanya dilakukan setelah penyampaian materi selesai dijelaskan, kemudian peserta didik yang belum jelas dengan materi yang telah dijelaskan, diberi kesempatan lebih banyak untuk bertanya, kemudian dibahas bersama-sama, pertanyaan yang diberikan peserta didik dapat menjadi motivasi dan bahan tutor untuk dapat lebih menguatkan materi pembelajaran.

### 3. Metode diskusi

Metode ini mengarah kepada pemecahan masalah yang harus dihadapi peserta didik, yang bisa dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok, biasanya metode ini digunakan pada pembelajaran program Paket C ini ketika peserta didik dalam pembelajaran yang membutuhkan keaktifan mereka, selain itu mereka juga sering berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang bersifat pendalaman materi pada hari itu.

### 4. Metode inkuiri

Metode ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didiknya, untuk menemukan sendiri informasi-informasi belajar yang diperlukan, di pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini menggunakan media komputer sebagai penunjangnya. Dengan menggunakan metode ini akan nampak sekali tingkat pengetahuan peserta didik, dikarenakan motivasi dari setiap peserta didik sangat

beragam. Metode ini membutuhkan motivasi keingin tahuan yang akan membuat peserta didik terus mencari informasi-informasi, dan cara-cara dalam menyelesaikan tugasnya, dengan adanya komputer sebagai penunjangnya dapat sangat mempermudah pembelajaran di program pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini.

#### 5. Metode penugasan

Metode ini sering digunakan dalam setiap pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini, yaitu dengan memberikan penugasan terstruktur berbentuk soal-soal latihan kepada peserta didik agar terbiasa mengerjakan soal-soal, dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik menjawab soal ujian. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri pada peserta didik baik di rumah dan di lingkungan kelas pembelajaran, penggunaan metode ini juga diharapkan agar materi yang dipelajari dapat lebih lama dan membekas dalam ingatan peserta didik, karena akan membantu dalam mengerjakan soal-soal ujian yang harus dikerjakan secara mandiri.

Dalam penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didiknya seperti yang diungkapkan oleh tutor “LS”

*“Karena saya mengajar ilmu sosial dan bahasa ya, untuk sejarah dan sosiologi saya menggunakan metode*

*inquiry dan juga bagaimana mereka mengkonstruksi ilmu mereka sendiri, tetapi untuk bahasa inggris melihat waktu, minat dan peluang yang bisa dicapai saya gunakan yang lebih bagaimana menguasai yang praktis-praktis saja selagi mereka masih bisa mengerjakan soal dengan baik-baik, bahasa inggris sudah banyak yang sering didengar juga walaupun bukan bahasa aktif sehari-hari.”(HW4)*

Penggunaan metode-metode tersebut sangat memperhatikan peran diri peserta didiknya seperti yang diungkapkan oleh tutor “TH”

*“Ya metodenya seperti pembelajaran standar mbak, seperti digunakannlah pembelajaran yang cocok untuk orang dewasa karena melihat mereka sudah berusia bukan standar SMA ada juga yang sudah dewasa dan bekerja tapi belum memiliki ijazah SMA dan menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan ijazah SMA sehingga kami gunakan metode-metode yang sesuai dengan usia mereka, kita lebih banyak sharing seperti belajar bersama sehingga mengajak mereka untuk belajar sesuatu dengan cara yang mereka nikmati.”(HW2)*

e. Lingkungan pembelajaran

1. Interaksi antara tutor dan peserta didik

Interaksi antara tutor dengan peserta didik sangat baik di dalam kelas maupun diluar kelas hal tersebut seperti yang diungkapkan peserta didik “NA“

*“Tutornya cukup baik mbak, kadang kalau ada waktu luang diluar jam pelajaran pas waktu pulang pembelajaran itu sering dipakai buat ngobrol bareng-bareng gitu mbak.”(HW6)*

Dalam percakapannya juga menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa, sehingga suasana belajar tidak terlalu serius, karena pada dasarnya antara tutor dan peserta didik menjalin keakraban berteman yang dapat menimbulkan kepercayaan diri kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi dalam belajar.

## 2. Fasilitas dan sarana prasarana

Dalam pembelajaran program Paket C di BPKB DIY ini, mempunyai banyak fasilitas yang mendukung sehingga memungkinkan lingkungan belajar yang kondusif. Seperti yang diungkapkan oleh tutor “TH”

*Disini ada ruang khusus untuk mereka yang juga dibuat nyaman mungkin karena ruangnya ber AC dan kadang-kadang kami melaksanakan kegiatan pembelajaran di lab komputer sehingga memudahkan mereka untuk searching hal-hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran terkait, selain itu juga fasilitas-fasilitas lain standar saja seperti pembelajaran pada umumnya seperti papan tulis, buku, sound system, dsb.(HW2)*

Hal senada juga diungkapkan peserta didik “NA”

*“Sudah memadai sekali fasilitasnya mbak, malahan enak diruangannya ber-ac dan ada komputernya.”(HW6)*

Fasilitas belajar yang tersedia yaitu ATK warga belajar (buku dan pulpen), ATK pembelajaran ( white board, LCD proyektor, boardmarker, penghapus, dan modul materi), dan tempat pembelajaran yang nyaman dengan menggunakan AC dan

meja kursi dilengkapi dengan komputer. Tersedianya fasilitas dan sarana prasarana tidak lepas dari pendanaan Progra Paket C di BPKB DIY, sebagai salah satu lembaga pemerintah yang menaungi proses kegiatan pendidikan nonformal mendapat dana dari P2PNFI pada tahun pertama pembelajaran, dana tersebut sangat sudah dioptimalkan untuk memperlancar proses pembelajaran dan dibuat hasil laporan pengularannya dengan total pengeluaran kurang lebih 40.000.000, kemudian pada tahun kedua dan ketiga tidak mendapat dana dari pemerintah karena terbentur birokrasi, sehingga pihak pengelola dan tutor harus pandai-pandai menyikapinya yaitu dengan menggunakan dana mandiri dari masing-masing tutor dan ketua BPKB DIY juga tidak segan-segan ikut membantu. Seperti yang diungkapkan oleh “CS”

*Awalnya disini tahun pertama bekerjasama dengan P2pnfi, dan tahun kedua dan ketiga bekerja sama dengan dinas pendidikan, tapi karena terbentur birokrasi jadi disini mulai berjalan mandiri.(HW1)*

Kemudian dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan di program Paket C di BPKB DIY, terjalin interaksi antara tutor dengan peserta didik dengan baik, didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang sangat menunjang disertai tutor yang sangat berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dalam pembelajarannya tercipta suasana belajar yang kondusif, nyaman dan tercipta



suasana kebersamaan antar tutor dengan tutor maupun tutor dengan peserta didik.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dapat berupa lisan maupun tertulis dalam bentuk sumatif atau formatif dari masing-masing tutor, dan dilakukan secara berkala. Hal tersebut sesuai dengan “FK”

*“Kalau yang disebut penilaian kan ada tiga yaitu penilaian oleh pendidik, oleh satuan pendidikan kemudian dan oleh pemerintah. Untuk penilaian oleh pendidik dilakukan dengan ulangan-ulangan harian yaitu sumatif dan formatif, kemudian untuk satuan pendidikan ini tiap berkala ada yang namanya evaluasi hasil belajar, sedangkan penilaian dari pemerintah itu nanti ada ujian nasional kesetaraan.” (HW3)*

Evaluasi pembelajaran yang digunakan tutor adalah secara berkala, yaitu melalui lisan, test sumatif dan formatif. Dilakukan setiap selesai pembelajaran, setiap tengah semester dan akhir semester melalui ujian. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **4. Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Strategi pembelajaran yang digunakan berdasarkan komponen yang telah diamati dan diwawancara dalam pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran partisipatif dan non partisipatif. Strategi pembelajaran partisipatif nampak pada metode pembelajaran, diskusi, tanya-jawab, inkuiri dan penugasan kemudian strategi pembelajaran non-partisipasi

nampak pada metode ceramah. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada dasarnya mengarahkan kemandirian peserta didik, namun dengan tetap memperhatikan tujuan belajar yang ingin dicapai perlu adanya pengarahan dari tutor. Strategi tersebut diterapkan melalui pembelajaran mandiri baik kelompok maupun individu, pembelajaran tatap muka dan pembelajaran tutorial. Sesuai yang diungkapkan oleh “TH”

*“Disini kan ada beberapa macam cara pembelajaran, misalnya dengan tatap muka, secara tutorial dan mandiri, khususnya pada pembelajaran mandiri mereka diminta untuk menyelesaikan tugas dengan cara mereka sendiri, tidak selalu diarahkan untuk diselesaikan dengan cara begini begitu.”(HW2)*

**b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Program Paket C Di BPKB DIY**

**1. Faktor Pendukung Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Faktor pendukungnya adalah kerjasama antara tutor untuk mengatasi keterbatasan dana, kemudian fasilitas yang terdapat di BPKB Provinsi DIY seperti komputer untuk menunjang proses belajar peserta didik, kemudian komunikasi yang baik antara peserta didik dengan tutor mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran serta iklim pembelajaran yang kondusif, kemudian komunikasi antar peserta didik menjadikan suasana pembelajaran nyaman bagi semua peserta didik, diantara peserta didik terjalin kerja sama yang baik untuk menyelesaikan kesulitan belajar. Seperti yang diungkap “TH”

*“Faktor pendukungnya ya semangat dari teman pamong-pamong yang ada disini yang tak kenal lelah tanpa bayaran tanpa*

*pamrih apapun beliau-beliau mengajar dengan berbagai metode apapun, sehingga memberikan kenyamanan pada peserta didik, kemudian selain itu dukungan dari Kepala BPKB yang tidak saja memberikan bimbingan moral, tapi juga materiil, karena beliau selalu menanyakan kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan seperti fotokopi-fotokopi, beliau tidak segan-segan mengeluarkan uang dari kantong pribadi sehingga lama-kelamaan sudah tidak ternilai materinya. Kemudian bu Hs yang akhir-akhir ini tidak bisa langsung mengajar sehingga memberikan kesempatan dari tutor luar untuk mengajar disini, dan bu HS juga yang memberikan honorarium.”(HW2)*

## 2. Faktor Penghambat Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY

Dalam pelaksanaan terkadang yang menjadi kendala adalah kehadiran peserta didik itu sendiri, entah karena kesibukan diluar pembelajaran atau karena alasan-alasan lain, karena pada dasarnya kesibukan utamanya mereka setiap hari adalah bekerja, hal ini juga diungkapkan oleh tutor “LS”

*“Faktor penghambatnya adalah masalah kehadiran peserta didik mungkin karena mereka punya alasan sendiri, tapi itu tidak semua peserta didik kurang absensinya, karena ada juga peserta didik yang rajin tapi memang yang rajin mendapat nilai lebih dalam belajar.”(HW4)*

Selain hal tersebut kendala lain yang dirasakan peserta didik adalah mengenai kehadiran tutor, hal tersebut dirasakan bagi peserta didik yang cukup rajin datang, mereka belajar terkadang tidak ada yang mengampu, sehingga mereka belajar di lab komputer sendiri. seperti yang diungkap “NK”

*“Ya, kalau saya sendiri kendalanya kondisi mbak, karena saya butuh transportasi untuk menuju kesini terus kadang juga nggak ada teman juga mbak, kalau belajarnya disini kadang nggak ada gurunya juga ngerjain soal-soal bareng disini mbak.” (HW10)*

Hal senada juga diungkapkan peserta didik “RM”

*“Kalau saya sendiri kendala nya karena kurang bisa ngatur waktu saya dengan pekerjaan saya mbak, tapi kalau pembelajaran disini kendala nya karena kadang gurunya nggak datang itu aja mbak.” (HW12)*

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang terjadi dalam pembelajaran adalah pada komponen pendidik dan peserta didik, namun jika melihat faktor pendukung yang ada, memungkinkan tetap terjadi pembelajaran secara mandiri.

### **c. Peranan Konsep Andragogi Pada Pembelajaran Paket C BPKB DIY**

1. Konsep andragogi pada peserta didik yang usianya sudah dewasa antara 20 tahun hingga 40 tahun pada pembelajaran program Paket C di BPKB DIY adalah mengenai beberapa hal yaitu :

a. Mengenai pemahaman orang dewasa mengenai makna belajar adalah belajar itu akan bermanfaat bagi diri dan lingkungan yang kesemuanya itu akan saling berhubungan seperti yang diungkapkan oleh peserta didik “NA”

*“Ya belajar itu perlu mbak, pelajaran yang diajarkan itu pasti akan bermanfaat dan ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya matematika itu pasti dalam kehidupan sehari-hari itu saling bersangkutan paut, entah itu hitung-hitungan, atau logika dan lain-lain.” (HW10)*

- b. Peran konsep diri dalam belajar akan menjadi sarana belajar bagi peserta didik untuk dapat lebih berusaha mencari sendiri pengetahuannya, seperti yang diungkap peserta didik “RM”

*“Dengan bisa membedakan yang baik dan buruk, bisa lebih berfikir, bisa lebih menahan emosi. Kalau saya belajar ya belajar sendiri dulu, nanti kalau ada yang sulit baru ada yang ditanyakan.” (HW12)*

- c. Orang dewasa lebih banyak memiliki pengalaman yang dapat dijadikan pengetahuan dalam belajar itu sendiri, peran pengalaman belajar tersebut seperti yang diungkapkan oleh peserta didik “RT”

*“Ya pelajaran yang dulu masih saya pakai mbak, buku-bukunya juga masih saya simpan soalnya ada pelajarannya SMP yang sedikit diulang dan dilanjutkan disini mbak. Kayak bahasa indonesia juga masih banyak yang perlu dibaca-baca lagi.” (HW11)*

- d. Kesiapan Belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat menjadi solusi dari permasalahan dari kendala yang dihadapi dalam belajar itu sendiri, kesiapan belajar peserta didik ini pada penguasaan materi pelajaran, yang dapat dibantu dengan keterampilan yang dimilikinya seperti yang diungkapkan peserta didik “RM”

*“Kalau disini kan nggak selalu ada gurunya juga kan mbak, jadi waktu yang kosong itu biasanya dipakai untuk cari materi sendiri di internet, terus tanya temen-temen juga, atau kalau nggak cari buku-buku sendiri.” (HW12)*

- e. Orientasi pembelajaran pada peserta didik untuk mendapatkan hasil dari usaha belajarnya yaitu dengan indikator mendapatkan ijazah yang akan berguna dalam pekerjaannya nanti, yang diharapkan juga berguna ilmunya, seperti yang diungkapkan oleh “YA”

*“Yang jelas pingin dapat ijazah sambil belajar mbak, soalnya sekarang agak sulit mencari kerja kalau ijazahnya masih rendah mbak. Menambah ilmu juga mbak, biar tahu kedepannya apa aja yang harus dikerjakan mbak.” (HW14)*

- f. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terdapat pada motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri juga terdapat motivasi dari luar peserta didik, seperti yang diungkapkan “RM”

*“Motivasi itu penting banget mbak, karena saya sendiri kan juga sambil kerja, terus ditambah lagi saudara-saudara perempuan saya juga banyak yang tidak meneruskan sekolah karena nggak lulus, keburu nikah juga, hal tersebut pengalaman buat saya untuk menjadi lebih baik, jadi dari situ saya harus lebih giat untuk meneruskan disini mbak, terus disini ketemu teman-teman juga menambah semangat lagi mbak” (HW12)*

Asumsi konsep andragogi dalam belajar pada peserta didik cukuplah beragam, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang dewasa dalam belajar adalah dapat mengatasi sendiri kesulitan belajarnya, dapat memahami pentingnya belajar untuk dirinya sendiri dan lingkungannya seperti yang diungkapkan oleh peserta didik “RT”

*“Ya sebenarnya semua ilmu penting untuk dipelajari ya mbak, apalagi kalau lihat di lingkungan sekitar, jadi memang*

*seawajarnya mempelajari pelajaran yang seharusnya sudah saya ketahui mbak.” (HW11)*

Senada dengan yang diungkapkan “YA”

*“Ya ilmu itu kan penting untuk saya pelajari mbak, jadi saya tahu itu akan menambah pengetahuan saya mbak, biar menjadi lebih pintar apalagi ilmu yang saya pelajari setidaknya kalau ada orang tanya saya tahu walaupun sedikit-sedikit jadi nggak malu-maluin mbak.” (HW14)*

## 2. Peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran yaitu mengenai komponen-komponen strategi pembelajarannya yaitu :

### a. Tutor

Di pembelajaran Program Paket C BPKB DIY, tutor sebagai komponen pembelajaran yang dapat memahami karakteristik peserta didiknya yang rata-rata usia dewasa, maka dalam pembelajaran ini tutor lebih mengutamakan peserta didiknya untuk dapat lebih saling sharing, seperti yang diungkapkan “TH”

*“Ya pembelajaran yang tidak menggurui, ya dianggap mereka sudah dewasa sama seperti saya, jadi sifatnya hanya seperti berbagi ilmu. Kalau dalam bahasa jawa namanya saling tukar kawruh.” (HW2)*

### b. Peserta didik

Peserta didik sebagai komponen terpenting dalam proses pembelajaran dapat memahami dirinya sendiri sebagai peserta didik yang mempunyai usia cukup dewasa untuk dapat menyelesaikan sendiri

kesulitan belajarnya karena pada dasarnya peserta didik dapat memahami sendiri pentingnya belajar yang diperoleh dapat langsung diimplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya seperti yang diungkap peserta didik “NA“

*“Berusaha diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di Paket C ada pembelajaran PKn, dalam PKn ada bab-bab tentang norma-norma yang berlaku dimasyarakat, dengan itu berusaha untuk diamalkan semaksimal mungkin, begitu juga dengan pelajaran yang lain.” (HW6)*

c. Tujuan pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran program Paket C di BPKB DIY ini adalah selain melayani peserta didik untuk mendapatkan pendidikan non formal setara SMA, tapi juga memberikan keterampilan komputer pada peserta didiknya, sebagai upaya peningkatan keterampilan peserta didik di dunia kerja atau di masyarakat nantinya. Seperti yang diungkapkan kepala penyelenggara Program Kesetaraan Paket C di BPKB DIY “CS”

*“Sedikit banyak lab site disini bisa lebih mengajarkan pada peserta didik tentang keterampilan komputer yang memang awalnya dirancang seperti itu pada pembelajaran ini” (HW1)*

d. Kegiatan pembelajaran

Dalam proses kegiatan pembelajaran hal-hal yang perlu diperhatikan adalah bahan pelajaran, sumber pelajaran, alat belajar dan metode pembelajaran. Menurut hasil wawancara dan observasi dalam kegiatan pembelajaran di Program Kesetaraan Paket C di BPKB DIY, bahan pelajarannya berdasarkan materi pelajaran yang telah ditentukan



oleh permendiknas no 14 tahun 2007, yaitu PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan materi pelajaran Teknologi, Informasi dan Komputer untuk keterampilan komputer merupakan materi pelajaran muatan lokal. Sumber belajar yang digunakan adalah buku, dan modul Program Paket C yang sediakan tutor, dan sumber belajar tersebut dapat diperoleh peserta didik dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di BPKB DIY. Peralatan belajar yang digunakan adalah ATK peserta didik, ATK pembelajaran, dan fasilitas lainnya yang sangat menunjang adalah adanya komputer di meja masing-masing peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bermacam-macam berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai, metode tersebut antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode inkuiri dan metode penugasan, untuk pembelajarannya ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan tatap muka, kegiatan tutorial dan kegiatan mandiri. Dengan proses kegiatan tersebut diharapkan sudah dapat memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didiknya seperti yang diungkapkan tutor “TH”

*“Saya merasa sudah memberikan yang terbaik tetapi kan relatif seperti itu, seperti misalnya kadang-kadang dengan fasilitas yang disediakan masih saja yang merasa kurang cukup, keluhan tentang berbagai hal, sepertimengeluh karena tidak ada air minum dan sebagainya, tetapi ya kalau mereka memerlukan, tetap berusaha difasiltasi juga dan tentunya hal-hal tersebut tidak begitu mempengaruhi pembelajaran yang mereka inginkan, terlihat bahwa mereka lebih mementingkan belajar untuk mendapatkan*

*ilmu agar mendapat nilai yang baik dalam ijazah dari pada hanya mempermasalahkan fasilitas. Jadi menurut saya semua fasilitas dan pelayanan pembelajaran yang diberikan sudah sangat memenuhi kebutuhan.” (HW2)*

Hal senada juga diungkapkan peserta didik mengenai pembelajaran yang selama ini diikuti yaitu oleh “RM”

*“Disini walaupun kadang nggak ada tutornya, tapi sudah ada modulnya sendiri, ada materinya sendiri, bisa nyari-nyari di internet juga mbak, jadi apa yang saya perlukan dapat saya dapatkan juga disini mbak” (HW12)*

e. Situasi atau lingkungan pembelajaran

Situasi lingkungan yang tercipta dalam proses pembelajaran di program Paket C di BPKB DIY ini cukup baik di lihat dari interaksi tutor dengan tutor, tutor dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga pencapaian tujuan belajarnya dapat lebih mudah tercapai, selain itu kelengkapan fasilitas yang ada sangat menunjang kelancaran belajar, sehingga meskipun situasi kondisi peserta didik dan tutor yang mempunyai kendala masing-masing dalam pembelajaran ini, tapi tetap dapat teratasi. Seperti yang diungkapkan “TH”

*“Suasana pembelajaran berjalan fleksibel saja mbak, ya karena itu semua didukung dengan kerjasama antar tutor dan fasilitas yang cukup memadai” (HW2)*

f. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini adalah melalui lisan maupun tertulis setiap

selesai pembelajaran maupun secara berkala, tujuannya adalah agar dapat mengetahui sejauh mana pencapaian belajar yang peserta didik miliki, dan dapat dijadikan tolak ukur sendiri bagi peserta didiknya untuk terus belajar lagi dengan kesadaran diri sendiri terhadap kemampuan yang mereka miliki, dalam hal ini peserta didik dapat lebih termotivasi untuk terus belajar sesuai dengan yang diungkapkan “RM”

*“Biasanya saya merasa ada kesulitan belajar itu kalau dapat soal-soal yang sulit mbak, tapi saya tetap berusaha gimana caranya nyeleseinnnya mbak” (HW12)*

Sehingga strategi yang diterapkan pada pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY adalah strategi pembelajaran partisipatif non partisipatif, dilahit dari kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan, yang diharapkan dapat mengarahkan kemandirian peserta didik dalam belajar. Seperti yang diungkapkan “TH”

*“Pada dasarnya pada pembelajaran diciptakan suasana yang tidak kaku dan saling sharing, nanti kalau ada kesulitan belajar disini juga sudah memfasilitasi komputer dan jaringan internet, mereka bisa langsung searching gitu mbak.” (HW2)*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep andragogi yang berperan dalam strategi pembelajaran yaitu :

- a. Pemahaman belajar yang dimiliki peserta didik merupakan tumpuan pertama peserta didik untuk terus belajar yaitu dengan selalu mengikuti pembelajaran, mereka dapat mengetahui pentingnya belajar untuk dirinya sendiri dan lingkungannya, karena itu suasana pembelajaran tercipta

fleksible, santai dan tidak kaku. Diharapkan dengan pembelajaran ini dapat mewujudkan perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan “RT”

*“Ya sebenarnya semua ilmu penting untuk dipelajari ya mbak, apalagi kalau lihat di lingkungan sekitar, jadi memang sewajarnya mempelajari pelajaran yang seharusnya sudah saya ketahui mbak.”(HW11)*

- b. Membantu proses belajar yang memerlukan peran peserta didiknya sebagai orang dewasa dalam belajar, seperti pada pembelajaran individu, kelompok dan inkuiri, seperti yang diungkapkan oleh tutor “FK”

*“Pada konsep inkuiri disitu yang nampak pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi, karena mereka harus harus belajar mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang harus dikuasai” (HW3)*

- c. Bagian lain dari konsep kedewasaan yaitu pentingnya pengalaman yang mereka miliki untuk terus mengasah dan menambah pengetahuannya, sehingga dapat menjadi nilai lebih pada peningkatan kualitas pendidikan mereka yang sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri, seperti yang diungkapkan oleh “LS”

*“Ya dalam setiap pembelajaran yang memungkinkan untuk menuangkan pengalaman dan kreatifitasnya, meskipun tidak semua pembelajaran harus seperti itu tapi hal tersebut kalau diterapkan optimal saya rasa sangat bagus nantinya.” (HW4)*

- d. Kesiapan peserta didik terhadap pembelajaran adalah dengan mengaplikasikan keterampilan yang dimilikinya untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya, sehingga pada dasarnya mereka sangat

mengharapkan mendapatkan keterampilan lebih lagi selain dari mata pelajaran wajib seperti yang diungkapkan oleh “YA”

*“Ya pembelajaran ini bisa menambah ilmu saya mbak, menambah pengetahuan biar tambah pinter mbak, kalau bisa pelajaran-pelajarannya disini ditambah keterampilan mbak, tapi ya bisa saya manut aja.”*(HW14)

- e. Bagian dari konsep kedewasaan yaitu orientasi yang ada pada diri mereka, sehingga mereka terus mengikuti pembelajaran sampai ujian berakhir dan bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri yang tidak rutin seperti pendidikan formal, yang mengharuskan peserta didik untuk dapat membagi waktu untuk bekerja dan belajar, sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri terhadap belajarnya, seperti yang diungkapkan oleh “FK”

*“Ya dalam pembelajaran yang memang membutuhkan peran diri mereka untuk mengasah kemampuan yang mereka sudah miliki, sehingga terkadang sebagai tutor hanya tinggal menguatkan motivasinya, untuk terus rutin datang dan tetap mendapat bimbingan dalam belajar, karena dikhawatirkan jika terlalu bebas maka kompetensi yang ingin dicapai kurang maksimal.”* (HW3)

- f. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terdapat motivasi dari dalam diri peserta didik dan luar peserta didik, sehingga motivasi tersebut dapat membantu kelancaran proses belajar yang diikuti dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran, namun setiap peserta didik mempunyai motivasi masing-masing dan kebanyakan dari peserta didik

mempunyai tujuan utama mendapatkan ijazah dan juga termotivasi untuk belajar keterampilan yaitu seperti yang diungkapkan oleh “CS”

*“Kalau motivasi itu relatif, tapi pada intinya mereka ingin mendapatkan ijazah, jadi masalah motivasi yang dilihat dari kehadiran juga hanya sebagian saja yang sangat rajin dan yang lainnya biasa saja, tapi model pembelajaran kejuruan yang telah cukup diterapkan ini, juga sudah banyak menambah motivasi mereka, karena kalau dilihat, banyak dari mereka yang sudah banyak menguasai dan tertarik terhadap komputer.”(HW1)*

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Pembelajaran Paket C di BPKB DIY**

Kebutuhan pendidikan masyarakat untuk tingkat setara Sekolah Menengah Atas (SMA), semakin meningkat tapi tidak dibarengi dengan peningkatan kuantitas pendidikan sekolah menengah atas (SMA) pada pendidikan formal, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam pelayanan pendidikan. Program Kesetaraan Paket C merupakan wahana strategis bagi orang-orang yang membutuhkan pendidikan berkelanjutan, terlebih lagi jika sistem pembelajaran pendidikan non formal berbeda dengan pendidikan formal, dimana pendidikan non formal ini berperan untuk memenuhi kebutuhan warga belajar yang kompleks dan beragam. Di BPKB Provinsi DIY, menyelenggarakan program kesetaraan Paket C dengan ditambah keterampilan komputer yang diharapkan dengan keterampilan tersebut dapat memberi keterampilan profesionalisme kepada peserta didiknya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY, nampak bahwa dalam

proses pembelajarannya melalui beberapa tahap kegiatan yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a. Perencanaan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Merupakan proses awal yang dilakukan semua tutor sebelum proses pembelajaran aktif dilaksanakan. Dalam perencanaan materi, tutor membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Pembuatan RPP dibuat sesuai dengan permendiknas no 3 tahun 2008 tentang standar proses bahwa dalam pembuatan RPP harus mengacu pada silabus sebagai upaya mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Selain pembuatan RPP, perencanaan juga terkait dengan jadwal dan materi pelajaran yang perlu dikomunikasikan dengan peserta didik yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan 3 kali seminggu yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis pada pukul 14.00-15.30, untuk tempat pembelajarannya di Lab Komputer dan Lab Bahasa.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Kegiatan awal dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini, dimulai dengan pembukaan yang terdiri dari salam, pengabsenan warga belajar, ramah tamah dan apersepsi. Selanjutnya pemberian materi berdasarkan jadwal pada hari itu, tutor yang berasal dari pamong belajar BPKB DIY mempunyai kualifikasi pendidikan yang berkompeten pada bidang studi yang diampu. Jenis materi yang diampu pada pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini, lebih bersifat praktis fokus terhadap latihan-latihan soal untuk melatih peserta didiknya mudah menyelesaikan

soal-soal ujian. Interaksi antara tutor dan peserta didik cukup baik, ditandai dengan komunikasi yang terjalin untuk sharing mengenai kesulitan-kesulitan belajar peserta didik, dapat bekerja sama untuk mengatasinya, yaitu melalui diskusi santai pada jam pelajaran dan diluar jam pelajaran baik sebelum pembelajaran dimulai atau setelah pembelajaran berakhir. Materi pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini meliputi tujuh mata pelajaran pokok dan satu pelajaran keterampilan yaitu terdiri dari materi bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi, untuk mata pelajaran keterampilan yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pelaksanaan pembelajaran pada Program Paket C di BPKB ini meliputi kegiatan tatap muka, tutorial dan mandiri, metode yang digunakan dalam pembelajaran meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode inkuiri dan metode penugasan. Dalam upaya kelancaran proses pembelajaran di pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana serta tempat yang sangat menunjang yaitu meliputi ATK peserta didik, ATK pembelajaran, ruang ber-AC dan Komputer.

Sehingga Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang dilaksanakan yaitu :

- a. Kegiatan Tatap Muka



Pembelajaran ini sangat membutuhkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini agar kegiatan ini dapat berjalan secara optimal, ada beberapa proses yang diterapkan yaitu :

1. Eksplorasi

Dalam pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini eksplorasi merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dengan menggunakan berbagai pendekatan antara tutor dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik, melalui fasilitas dan sumber belajar yang menunjangnya untuk menemukan dan menambah pengetahuan yang dimilikinya dengan pengalaman baru dalam belajar.

2. Elaborasi

Kegiatan pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini yang lebih sering digunakan untuk mengerjakan latihan-latihan soal, tutor memfasilitasi, menyajikan dan membimbing peserta didik untuk lebih memberi kesempatan kepada peserta didik dalam berfikir, memunculkan gagasan dan menyelesaikan sendiri kesulitan dalam belajarnya.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan pembelajaran Paket C di BPKB DIY ini tutor memberikan penguatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dengan memberikan lebih banyak respon terhadap hasil belajar peserta didik, kegiatan pembelajaran ini agar tidak terlalu kaku dan serius maka diciptakan suasana seperti lebih banyak sharing, antara tutor dan peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar,

menyelesaikan soal-soal yang sulit dan memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang harus dikuasai.

b. Kegiatan Tutorial

Pada pembelajaran ini antara melalui memperbanyak mengerjakan latihan-latihan di kelas tutor dengan peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam belajar, baik mengenai kesulitan memahami materi, maupun kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan.

c. Kegiatan Mandiri

Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik sangat diperlukan motivasi dan perannya untuk mencapai tujuan belajar yang harus dicapai, indikator ketercapaian pembelajaran adalah melalui hasil tugas yang diselesaikan, dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan tutor di Program Kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY ini, dengan memperbanyak tugas dan latihan soal, kemudian memberikan penilaian dan penguatan yang nilai-nilai tersebut dikumpulkan sebagai tabungan nilai untuk mengisi rapor.

Pendanaan pada pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY pada tahun pertama mendapat dana dari P2PNFI, kemudian tahun kedua dan ketiga menggunakan dana mandiri dari tutor maupun Kepala BPKB DIY.

**c. Evaluasi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Evaluasi pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY dilakukan setelah setiap pembelajaran selesai, dan secara berkala, baik melalui lisan dan tertulis, tes sumatif maupun tes formatif. Dalam evaluasi pembelajaran ini dapat dijadikan indikator ketercapaian pembelajaran Program Paket C. Dalam

konteksnya dengan penerapan konsep andragogi pada pembelajaran, evaluasi ini dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian pengetahuan peserta didik itu sendiri.

#### **d. Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran program Paket C di BPKB DIY ini adalah menggunakan strategi pembelajaran partisipatif dan non partisipatif. Strategi pembelajaran partisipatif yang harus selalu melibatkan dan memberi kesempatan lebih banyak peserta didik dalam pembelajarannya, terlihat pada metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, inkuiri dan penugasan, untuk strategi pembelajaran non partisipatif nampak pada metode pembelajaran ceramah, yaitu dengan tutor lebih sering berbicara didepan.

### **2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY.**

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini adalah :

1. Tersedianya fasilitas dan sarana prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik, fasilitas tersebut diantaranya adalah ruang yang nyaman dengan menggunakan AC, kemudian dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet pada setiap pembelajaran yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mencari dan menggali banyak informasi untuk mendalami materi.

2. Kerjasama antar tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dalam kondisi tidak adanya dana pada tahun kedua dan ketiga, tidak menjadi masalah untuk tutor terus mengampu pembelajaran. Untuk fotokopi materi yang diperlukan dari tutor, pengelola, bahkan dari kepala BPKB provinsi DIY tidak segan-segan untuk memberikan uang pribadi.
- b. Faktor penghambat dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY yaitu kehadiran peserta didik yang tidak semua datang untuk rutin dalam pembelajaran dan kehadiran tutor yang terkadang tidak datang untuk mengampu.

## **B. Peranan Konsep Andragogi Dalam Strategi Pembelajaran**

### **a. Konsep Andragogi Pada Peserta Didik Program Paket C di BPKB DIY**

Andragogi menurut Malcolm Knowles (1999: 50) didefinisikan sebagai seni dan ilmu yang membantu orang dewasa belajar (*the science and arts of helping adults learn*), sedangkan pedagogi didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk mengajar anak-anak (*pedagogy is the science and arts of teaching children*). Perbedaan pandangan mengenai andragogi dan pedagogi yaitu pada pengertiannya bahwa konsep pedagogi menyebutkan tujuan pendidikannya hanya bersifat memindahkan pengetahuan yang dimiliki pendidik diberikan kepada peserta didik dengan kuantitas dan kualitas yang sama tanpa ada peran peserta didik untuk dapat lebih mengasah pengetahuannya.

Sehingga terdapat beberapa perbedaan mengenai asumsi dasar konsep andragogi dan pedagogi, seperti yang dikemukakan Malcom Knowles (1990: 56) yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, anak-anak lebih sering setuju terhadap apa yang harus dipahaminya, sedangkan orang dewasa mempunyai pemahaman tersendiri dalam belajarnya, sehingga pembelajaran untuk orang dewasa lebih berpusat pada peserta didiknya.
2. Konsep diri pada anak yaitu masih harus bergantung pada orang lain, sedangkan konsep diri pada orang dewasa adalah dirinya sepenuhnya mampu mengatur hidupnya sendiri. Sehingga penerapan pembelajaran untuk orang dewasa sebaiknya merupakan tanggung jawab bersama antara pendidik dan peserta didik.
3. Pengalaman bagi anak-anak hanya merupakan pengalaman yang terjadi pada hidupnya karena pengaruh dari luar dirinya, bukan karena pengalaman dari dirinya sendiri, sehingga pengalaman hanya bersifat pengenalan bukan pendalaman, sedangkan pengalaman orang dewasa lebih banyak dari anak-anak karena, usia dan pola sosial yang kompleks dalam hidupnya, sehingga pengalaman bagi orang dewasa merupakan pelajaran penting dalam hidupnya yang akan terus berkembang. Sehingga pola pembelajaran untuk orang dewasa juga mementingkan pengalaman

yang pernah diketahuinya yang dapat dijadikan sumber belajar yang bermanfaat.

4. Kesiapan belajar pada anak-anak karena dituntut dari luar dirinya, karena anak-anak belum dapat menentukan yang seharusnya dilakukan, sedangkan orang dewasa dapat menentukan sendiri yang harus dilakukannya berdasarkan tuntutan dari dirinya sebagai dampak perubahan sosial yang dialaminya. Sehingga pada pembelajaran untuk orang dewasa diperlukan pola pembelajaran yang meluas sebagai upaya perkembangan pengetahuan yang dimiliki agar lebih meluas.
5. Orientasi belajar pada anak-anak hanya sebatas pengumpulan pengetahuan yang belum dapat diterapkan langsung manfaatnya, sedangkan orientasi belajar orang dewasa adalah agar pengetahuannya dapat langsung diterapkan untuk segera mendapatkan manfaatnya. Sehingga pembelajaran yang untuk orang dewasa dilakukan sesuai dengan tujuannya belajar sendiri.
6. Motivasi yang dimiliki anak-anak dalam pembelajaran adalah seperti tuntutan dari belajar itu sendiri, sedangkan motivasi untuk orang dewasa adalah motivasi yang muncul dari dalam dirinya dan luar dirinya, sehingga pada pembelajaran orang dewasa dapat memberikan penguatan pada motivasi yang dimiliki peserta didik.

Menurut hasil wawancara dan observasi, konsep andragogi pada peserta didik program Paket C di BPKB DIY adalah mereka sudah memahami pentingnya belajar untuk dirinya sendiri dan lingkungannya, peran diri mereka sebagai peserta didik yang sudah berusia dewasa dapat menyelesaikan sendiri kesulitan belajar yang dihadapinya, terlebih lagi mereka mempunyai orientasi dalam belajar adalah agar dapat menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari khususnya di tempat kerja, dalam hal ini keterampilan yang mereka dapat selama belajar di program paket C di BPKB DIY adalah keterampilan komputer, dan motivasi lain yang mendasar dimiliki oleh peserta didik adalah untuk segera mendapatkan ijazah setara SMA.

**b. Peranan Konsep Andragogi Pada Strategi Pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY**

Program Paket C di BPKB DIY bertujuan melayani masyarakat pada pendidikan non formal untuk mendapatkan kesetaraan sekolah menengah atas dan dapat membekali peserta didiknya untuk memiliki keterampilan komputer, maka kaitannya dengan peran konsep andragogi pada strategi pembelajarannya adalah peran peserta didiknya sebagai komponen pembelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran agar dapat mengoptimalkan peran dirinya sebagai orang dewasa sebagai upaya pencapaian belajar yang ingin dicapainya. Peserta didik pada pembelajaran program Paket C di BPKB DIY, mempunyai usia dewasa yaitu antara 20 –

40 tahun, seperti yang diungkapkan Malcolm Knowles, orang dewasa tidak hanya dilihat dari segi biologis semata, tetapi juga dari segi sosial, dan psikologis. Dari segi *biologis*, seseorang dikatakan telah dewasa apabila ia telah mampu melakukan reproduksi. Secara *sosial* seseorang disebut dewasa apabila ia mampu melakukan peran-peran sosial yang biasanya diperankan kepada orang dewasa. Secara *psikologis*, seseorang dikatakan dewasa apabila ia telah memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan dan keputusan yang diambil. Dengan demikian orang dewasa diartikan orang yang telah memiliki *kematangan* fungsi-fungsi biologis, sosial, dan psikologis dalam segi-segi pertimbangan, tanggung jawab, dan peran dalam kehidupan. Dari segi umur, bahwa yang disebut dewasa itu dimulai sejak menginjak usia 21 tahun (meskipun belum menikah) atau sejak seseorang menikah (meskipun belum berusia 21 tahun).

Umberto Sihombing (2000: 56), mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah mencakup komponen atau unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran yaitu warga, sumber belajar, pamong belajar, sarana belajar, tempat belajar, rancangan kegiatan belajar, program belajar, kelompok belajar, dana belajar dan hasil belajar. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan, karena itu salah satu komponen yang berpengaruh adalah peserta didik.

Peserta didik mempunyai peranan penting dalam strategi pembelajaran yang diterapkan, pada program kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY menerapkan kegiatan tatap muka, kegiatan tutorial dan



kegiatan mandiri, sehingga peran peserta didiknya sangat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar yang harus dicapai. Seperti yang diungkapkan Hanafiah dan Cucu Suhana ( 2010: 8), faktor yang mempengaruhi belajar adalah salah satunya peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya yang mencakup : tingkat pendidikan, bakat, sikap, minat, motivasi, keyakinan kesadaran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Menurut Kemp dalam buku Wina Sanjaya (2010: 126). Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, dan menurut Dick and Carey dalam buku Wina Sanjaya (2010: 126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Sehingga untuk mengetahui peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran perlu memperhatikan asumsi andragogi dengan strategi pembelajaran. yaitu sebagai berikut :

1. Guru atau tutor

Guru atau tutor dalam pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY dalam hal ini adalah tutor sebagai komponen pembelajaran yang dapat memahami karakteristik peserta didiknya yang rata-rata usia dewasa, maka dalam pembelajaran ini tutor lebih mengutamakan peserta didiknya untuk dapat lebih saling sharing dalam pelaksanaannya, sehingga tercipta lingkungan belajar yang tidak kaku.

Menurut W.Gulo (2004: 8), masing-masing guru berbeda dalam pengalaman, pengetahuan kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya, perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Dan menurut Oemar hamalik (2001: 116), yaitu setiap akan mengajar, guru perlu membantu persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana belajar.

## 2. Peserta didik

Peserta didik di pembelajaran program Paket C di BPKB DIY sebagai komponen terpenting dalam proses pembelajaran dapat memahami dirinya sendiri sebagai peserta didik yang mempunyai usia cukup dewasa untuk dapat menyelesaikan sendiri kesulitan belajarnya karena pada dasarnya peserta didik dapat memahami sendiri pentingnya belajar yang diperoleh dapat langsung diimplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut W. Gulo (2004: 8), dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Makin tinggi kemajemukan masyarakat, makin tinggi variasi didalam kelas.

## 3. Tujuan

Tujuan dari pembelajaran program kesetaraan paket C di BPKB DIY ini adalah selain melayani peserta didik untuk mendapatkan pendidikan non formal setara SMA, tapi juga memberikan keterampilan komputer

pada peserta didiknya, sebagai upaya peningkatan keterampilan peserta didik di dunia kerja atau di masyarakat nantinya.

Menurut W Gulo (2010: 8), Tujuan pengajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi pembelajaran. Menurut Hamruni (2010: 11), Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Proses integrasi yang dilakukan dalam pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran.

#### 4. Kegiatan pembelajaran

Menurut Hamruni (2010: 11), Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dan standar isi yang telah ditentukan. Dalam proses kegiatan pembelajaran hal-hal yang perlu diperhatikan adalah bahan pelajaran, sumber pelajaran, alat belajar, metode pembelajaran dan lingkungan pembelajaran.

##### a. Bahan pelajaran

Menurut hasil wawancara dan observasi dalam kegiatan pembelajaran di Program Paket C di BPKB DIY, bahan pelajarannya berdasarkan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh Permendiknas No 14 Tahun 2007, yaitu PKn, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, sosiologi, sejarah, geografi, dan materi pelajaran Teknologi, Informasi dan Komputer untuk keterampilan komputer merupakan materi

pelajaran muatan lokal. Menurut Hamruni (2010: 11), Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

b. Sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah buku, dan modul Program Paket C yang sediakan tutor, dan sumber belajar tersebut dapat diperoleh peserta didik dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di BPKB DIY. Menurut Hamruni (2010: 11), Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh.

c. Alat belajar

Peralatan belajar yang digunakan adalah ATK peserta didik, ATK pembelajaran, dan fasilitas lainnya yang sangat menunjang adalah adanya komputer di meja masing-masing peserta didik. Menurut Hamruni (2010: 11), Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

d. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran bermacam-macam berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai, metode tersebut antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab,

metode inkuiri dan metode penugasan, untuk pembelajarannya ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan tatap muka, kegiatan tutorial dan kegiatan mandiri. Dengan proses kegiatan tersebut diharapkan sudah dapat memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didiknya. Menurut Hamruni (2010: 11), Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

e. Situasi dan lingkungan pembelajaran

Situasi lingkungan yang tercipta dalam proses pembelajaran di program Paket C di BPKB DIY ini cukup baik di lihat dari interaksi tutor dengan tutor, tutor dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga pencapaian tujuan belajarnya dapat lebih mudah tercapai, selain itu kelengkapan fasilitas yang ada sangat menunjang kelancaran belajar, sehingga meskipun situasi kondisi peserta didik dan tutor yang mempunyai kendala masing-masing dalam pembelajaran ini, tapi tetap dapat teratasi. Menurut Hamruni (2010: 11), Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Dalam hal ini lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekitar dan lingkungan tempat pembelajaran dapat menjadi media pembelajaran sebagai pengadaptasian metode keefektivan pembelajaran.

## 5. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY ini adalah melalui lisan maupun tertulis setiap selesai pembelajaran maupun secara berkala, tujuannya adalah agar dapat mengetahui sejauh mana pencapaian belajar yang peserta didik miliki, dan dapat dijadikan tolak ukur sendiri bagi peserta didiknya untuk terus belajar lagi dengan kesadaran diri sendiri terhadap kemampuan yang mereka miliki, dalam hal ini peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar. Menurut Hamruni (2010: 11), Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan.

Sehingga nampak bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY adalah strategi pembelajaran partisipatif dan non partisipatif, proses pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh peserta didiknya, dalam hal ini peserta didik yang ada di pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY, tergolong orang dewasa yang mempunyai pemahaman belajar, pengalaman belajar, orientasi dalam belajar dan motivasi dalam belajar.

Menurut hasil wawancara dan observasi secara ringkas peranan konsep andragogi dalam pembelajaran program Paket C di BPKB DIY adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang mempunyai usia dewasa, matang secara psikologis dan biologis mempunyai pemahaman tersendiri terhadap pembelajaran. Pemahaman peserta didik Paket C di BPKB DIY terhadap pembelajaran adalah mereka dapat mengerti dan memahami pentingnya belajar bagi dirinya sendiri dan lingkungannya, sehingga peserta didik merasa masih harus terus belajar.
2. Konsep diri orang dewasa dalam belajar adalah dapat mengatasi sendiri secara mandiri dalam pembelajaran yang diikutinya. Dalam hal ini peranan konsep diri pada pembelajaran yaitu peserta didik Paket C di BPKB DIY bukan pribadi yang tergantung, tapi pribadi yang telah matang secara psikologis. Hubungan peserta didik dan tutor merupakan hubungan saling membantu yang timbal balik yaitu nampak pada pembelajaran dengan kegiatan belajar mandiri dengan metode diskusi, tanya jawab, dan inkuiri.
3. Peranan pengalaman pada peserta didik dinilai sebagai sumber belajar yang kaya, yang masih harus diperkaya dari berabagi pengalaman dari dirinya dan orang disekitarnya dalam pembelajaran. Pada peserta didik Paket C di BPKB DIY, pengalaman yang berasal dari lingkungan tempat tinggal dan pengalaman yang berasal dari sekolah-sekolah yang pernah dienyam dahulu, dapat dikembangkan dan diasah dalam pembelajaran yang diikutinya.
4. Melihat latar belakang sosial peserta didik Paket C di BPKB DIY yang sebagian besar merupakan pekerja, mengenai kesiapan belajar peserta didik terhadap pembelajaran disini mereka sebenarnya lebih membutuhkan

pembelajaran yang dapat meningkatkan peran atau profesinya sekarang dengan memperbanyak pembelajaran keterampilan, tapi pada pembelajaran ini hanya mendapatkan satu materi keterampilan komputer, sehingga kesiapan belajar yang seharusnya mereka miliki belum tercapai optimal .

5. Peserta didik cenderung mempunyai perspektif atau orientasi pada pembelajaran, untuk kecepatannya mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Dalam pembelajaran Paket C di BPKB DIY nampak pada pembelajaran keterampilan komputer, yang dianggap peserta didik sangat bermanfaat, dan peserta didik dapat langsung mengaplikasikan keterampilan komputernya dalam upaya peningkatan kualitas pekerjaannya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Motivasi yang dimiliki orang dewasa dalam belajar sangatlah beragam, hal tersebut dipengaruhi dari luar dan dalam diri peserta didik. Motivasi yang dimiliki peserta didik Paket C di BPKB DIY juga sangat beragam, namun pada dasarnya mereka bertujuan untuk mendapatkan ijazah dan mereka mempunyai motivasi untuk mendapatkan keterampilan.

Sehingga peranan konsep peserta didik sebagai orang dewasa (andragogi) dalam strategi pembelajaran di program Paket C di BPKB DIY adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman peserta didik terhadap pentingnya belajar, dapat membantu kelancaran proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan fleksibel, santai dan tidak kaku.



- b. Membantu proses belajar yang memerlukan peran peserta didiknya sebagai orang dewasa dalam belajar, seperti pada pembelajaran individu, kelompok dan inkuiri.
- c. Bagian dari konsep kedewasaan yaitu pentingnya pengalaman yang mereka miliki untuk terus mengasah dan menambah pengetahuannya, sehingga dapat menjadi nilai lebih pada peningkatan kualitas pendidikan mereka yang sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri, sehingga pengalaman mereka merupakan sumber belajar yang kaya.
- d. Kesiapan belajar peserta didik terhadap pembelajaran masih belum optimal karena mereka juga dituntut untuk mempelajari sesuatu mata pelajaran yang wajib dipelajari, bukan berdasarkan kebutuhan perkembangan dirinya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.
- e. Bagian lain dari konsep kedewasaan yaitu orientasi pembelajaran yang ada pada diri mereka, sehingga mereka terus mengikuti pembelajaran sampai ujian berakhir dan bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri yang tidak rutin seperti pendidikan formal, yang mengharuskan peserta didik untuk dapat membagi waktu untuk bekerja dan belajar, sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri terhadap belajarnya, yang diharapkan ilmu yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupannya, seperti keterampilan komputer yang pernah dipelajari.
- f. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran sangat beragam dan mereka lebih termotivasi untuk belajar keterampilan komputer. Namun pada dasarnya tujuan utama mereka adalah juga untuk mendapatkan ijazah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran di BPKB DIY, maka peneliti dapat menarik kesimpulan beberapa hal yang berkaitan dengan temuan-temuan dilapangan antara lain:

1. Proses pembelajaran di Program Paket C di BPKB DIY, melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan kegiatan tatap muka ini tutor menciptakan suasana sharing, kegiatan tutorial ini peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan belajarnya dan kegiatan mandiri ini peserta didik mendapatkan tugas terstruktur dan tidak terstruktur yang dikerjakan individu atau kelompok. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY adalah strategi pembelajaran partisipatif dan non partisipatif, proses pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh peserta didiknya, dalam hal ini peserta didik yang ada di pembelajaran Program Paket C di BPKB DIY, tergolong orang dewasa yang mempunyai pemahaman belajar, pengalaman belajar dan orientasi dalam belajar.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kerja sama yang terjalin antar tutor untuk kelancaran proses pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian faktor

penghambatnya adalah kehadiran peserta didik yang tidak selalu semuanya datang yang disebabkan beberapa alasan, dan kehadiran tutor yang terkadang tidak datang mengampu.

3. Konsep andragogi pada peserta didik program Paket C di BPKB DIY adalah mereka sudah memahami pentingnya belajar untuk dirinya sendiri dan lingkungannya, peran diri mereka sebagai peserta didik yang sudah berusia dewasa dapat menyelesaikan sendiri kesulitan belajar yang dihadapinya, terlebih lagi mereka mempunyai orientasi dalam belajar adalah agar dapat menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari khususnya di tempat kerja, dalam hal ini keterampilan yang mereka dapat selama belajar di program Paket C di BPKB DIY adalah keterampilan komputer, motivasi yang dimiliki oleh peserta didik untuk segera mendapatkan ijazah dan diharapkan mendapatkan pola kehidupan yang lebih baik lagi, dapat menjadi suatu kekuatan dari diri peserta didik untuk terus belajar. Sehingga Peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran yaitu: Pemahaman belajar yang dimiliki peserta didik tentang pentingnya belajar, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan tidak kaku, Membantu proses belajar yang memerlukan peran peserta didiknya sebagai orang dewasa dalam belajar, seperti pada pembelajaran individu, kelompok dan inkuiri. Bagian dari konsep kedewasaan yaitu pentingnya pengalaman yang mereka miliki untuk terus mengasah dan menambah pengetahuannya, sehingga dapat menjadi nilai lebih pada peningkatan

kualitas pendidikan mereka yang sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri. Kesiapan belajar peserta didik terhadap pembelajaran masih belum optimal karena mereka juga dituntut untuk mempelajari sesuatu mata pelajaran yang wajib dipelajari, bukan mata pelajaran yang sesuai perkembangan dirinya untuk dapat mengembangkan potensi diri. Bagian dari konsep kedewasaan yaitu orientasi yang ada pada diri mereka, sehingga mereka terus mengikuti pembelajaran sampai ujian berakhir dan bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri yang tidak rutin seperti pendidikan formal, yang mengharuskan peserta didik untuk dapat membagi waktu untuk bekerja dan belajar, sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri terhadap belajarnya dan dalam pembelajaran yang diikutinya peserta didik juga mempunyai orientasi untuk dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki seperti pada keterampilan komputer. Motivasi peserta didik pada dasarnya untuk mendapatkan ijazah setara SMA dan mereka juga termotivasi untuk belajar keterampilan yang diharapkan dapat menjadi bekal bekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran program Paket C di BPKB DIY yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi tutor pembelajaran program Paket C pada umumnya, maupun bagi peserta didik khususnya, agar penyelenggaraan pembelajaran

program Paket C dapat mencapai tujuan pembelajaran unggulan. Berikut ini beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi tutor

Tutor diharapkan dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan inovasi dan kreasi sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran yang diikutinya dan konsep pembelajaran yang sudah diterapkan dapat lebih dimaksimalkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu dengan tetap memperhatikan berbagai keterbatasan dan keragaman latar belakang peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih mengoptimalkan perannya sebagai orang dewasa belajar. Memperkaya pengalaman dan pengetahuannya melalui berbagai pembelajaran pendidikan non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Djuju, Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Djuju, Sudjana. (2004). *Pendidikan Luar Sekolah. Wawasan Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung Serta Asas*. Bandung :Falah Production.
- Hamruni, Prof .(2012). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta:Investidaya.
- Knowles, M. (1990). *The Adult Learner. A Neglected Species 4<sup>th</sup> Edition*. Houston :Gulf Publishing
- Laporan Penyelenggaraan Program Paket C Lanjutan 1. Tahun Ajaran 2011/2012
- Marzuki, Saleh. Prof.(2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J.(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mustofa, Kamil . (2009). *Pendidikan Nonformal. Pengembangan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar PKBM di Indonesia. (Sebuah Pembelajaran dari KOMINKAN di Jepang). Developing Community Learning Center In Indonesian. (Lesson from KOMINKAN in japan)*
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana.(2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Oemar, Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Mengenai PNF. Permendiknas 23 tahun 2006
- Standar Isi Paket C. No 14 Th 2007
- Standar Proses Paket C No 3 Th 2008
- Sudarwan, Danim. (2010). *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, Prof.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman teoritis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta

- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Umberto, Sihombing. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah Kini Dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota
- Umberto, Sihombing. 2000). *Manajemen Strategi*. Jakarta: PD. Mahkota
- UU Sisdiknas No 19 Tahun 2005
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grasindo
- Wina, Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) ( di download pada hari senin, 11 februari 2013. Pukul 23.25)
- Zainudin Arif.(1990). *Andragogi*. Bandung : Angkasa

# LAMPIRAN



Lampiran 1.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Hal	Deskripsi
<ul style="list-style-type: none"><li>1.Lokasi dan Keadaan Penelitian<ul style="list-style-type: none"><li>a. Letak dan Alamat</li><li>b. Status Bangunan</li><li>c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas</li></ul></li><li>2. Visi dan Misi</li><li>3. Struktur Kepengurusan</li><li>4. Keadaan Pengurus<ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah</li><li>b. Usia</li><li>c. Tingkat Pendidikan</li></ul></li><li>5. Data Warga Belajar Kesetaraan<ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah</li><li>b. Usia</li></ul></li><li>6. Pendanaan<ul style="list-style-type: none"><li>a. Sumber</li><li>b. Penggunaan</li></ul></li><li>7. Pelaksanaan Program Kesetaraan :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan Program</li></ul></li></ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Proses pembelajaran</li> <li>c. Hambatan dan Peluang</li> <li>d. Strategi Pembelajaran</li> <li>e. Evaluasi program</li> <li>f. Hasil Dari Program</li> </ul> <p>8. Konsep Andragogi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep andragogi pada peserta didik</li> <li>b. Konsep andragogi pada pembelajaran</li> </ul>	
--	--

Lampiran 2.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Melalui Arsip Tertulis
  - a. Daftar Hadir
  - b. Arsip data Warga Belajar
2. Foto
  - a. Gedung atau fisik BPKB Provinsi DIY
  - b. Fasilitas yang dimiliki BPKB Provinsi DIY
  - c. Pelaksanaan program kesetaraan Paket C

Lampiran 3.

**Pedoman Wawancara I**  
**Untuk Kepala Penyelenggara Program Paket C**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal :

Waktu :

**I. Pengantar**

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan strategi pembelajaran andragogi.
2. Wawancara diadakan ketika kepala sekolah sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peranan strategi pembelajaran andragogi.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :

### **III. Identitas Diri Lembaga**

1. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola/guru dilakukan?
2. Apakah ada kriteria tutor untuk program kesetaraan paket c?
3. Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program?
4. Hambatan dan peluang apa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
5. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kualitas program?
6. Bagaimana menurut anda mengenai pendidikan orang dewasa/andragogi?
7. Bagaimana peran pembelajaran andragogi terhadap kualitas pembelajaran?
8. Bagaimana kerjasama dengan pihak-pihak lain?
9. Apa yang anda rasakan sebagai keunggulan dan kelemahan program?
10. Apa harapan anda terhadap kemajuan program?

### **IV. Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

1. Berapa jumlah warga belajar kesetaraan Paket C?
2. Bagaimana cara rekrutmen warga kesetaraan Paket C?
3. Bagaimana tipe warga belajar kesetaraan Paket C?
4. Bagaimana warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya?
5. Bagaimana motivasi warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya?

6. Bagaimana dengan pembelajaran andragogi, apakah telah mampu menjawab kebutuhan warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya??
7. Bagaimana pengelolaan program kesetaraan Paket C?
8. Apakah ada pendekatan khusus dalam pelaksanaan pencapaian tujuan belajar?
9. Bagaimana tindak lanjut dari kesetaraan Paket C?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaan kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran?
11. Apa yang anda rasakan sebagai keunggulan dan kelemahan program?
12. Harapan apa yang ingin dicapai program kesetaraan Paket C ?

Lampiran 4.

## **Pedoman Wawancara II**

### **Untuk Tutor Program Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal :

Waktu :

#### **I. Pengantar**

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan strategi pembelajaran andragogi.
2. Wawancara diadakan ketika tutor sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peranan strategi pembelajaran andragogi.

#### **II. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :

#### **III. Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan anda menjadi tutor kesetaraan Paket C?

2. Apa yang melatar belakangi anda menjadi tutor kesetaraan Paket C?
3. Menurut anda, bagaimana kesetaraan Paket C?
4. Apakah ditunjuk pihak pengelola untuk menjadi tutor dalam program ini?
5. Apakah tujuan dari program kesetaraan Paket C?
6. Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut?
7. Bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan program?
8. Apa saja materi yang diberikan dalam program kesetaraan Paket C?
9. Bagaimana perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan program kesetaraan Paket C?
10. Apakah warga belajar terlibat dalam perencanaan program yang akan dilakukan? Alasannya?
11. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan program kesetaraan Paket C?
12. Pendekatan apa yang digunakan dalam program tersebut? Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?
13. Apa saja fasilitas atau media yang digunakan dalam program tersebut?
14. Apakah fasilitas atau media yang digunakan sudah memadai?
15. Apakah menurut anda pembelajaran saat ini sudah memenuhi kebutuhan warga belajar?
16. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran andragogi?
17. Bagaimana implementasi pembelajaran andragogi terhadap peserta didik?
18. Bagaimana efektivitas pembelajaran andragogi terhadap program?
19. Bagaimana respon warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran andragogi tersebut?



20. Apakah hasil atau dampak dari pembelajaran andragogi pada program kesetaraan Paket C ini?
21. Apa kemajuan yang diperoleh WB setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran andragogi pada program ini?
22. Apakah pelaksanaan pembelajaran andragogi program ini mempengaruhi dalam peningkatan belajar warga belajar? Apa contohnya?
23. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kesetaraan Paket C?
24. Apakah ada tindak lanjut dari kesetaraan Paket C ?Alasannya?
25. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan?
26. Apa harapan kedepan anda sebagai tutor untuk peningkatan pembelajaran?

Lampiran 5.

### **Pedoman Wawancara III**

#### **Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal :

Waktu :

#### **I. Pengantar**

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan strategi pembelajaran andragogi.
2. Wawancara diadakan ketika warga belajar sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peranan strategi pembelajaran andragogi.

#### **II. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat Asal :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Tingkat KF :

#### **III. Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan anda mengikuti program kesetaraan Paket C?

2. Apa alasan anda mengikuti kesetaraan Paket C?
3. Apa tingkatan yang anda peroleh dalam kesetaraan Paket C ini?
4. Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?
5. Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti program ini?
6. Yang paling menyenangkan apa?
7. Anda mengetahui pendidikan orang dewasa?
8. Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?
9. Apakah anda senang ada pada pembelajaran pembelajaran orang dewasa ini?apa alasannya?
10. Menurut anda, adanya program ini bermanfaat atau tidak?
11. Apa manfaat yang anda peroleh?
12. Materi apa saja yang anda dapat dalam program ini?
13. Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?
14. Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?
15. Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?
16. Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?
17. Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?
18. Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?
19. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti program kesetaraan paket C?

20. Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti program ini?
21. Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari program ini?
22. Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?
23. Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?
24. Menurut anda, apakah anda menjadi semangat belajar setelah pembelajaran orang dewasa ini diadakan? Alasannya?
25. Apa perbedaan semangat belajar anda sebelum mengikuti pembelajaran orang dewasa pada program kesetaraan paket C dan setelah mengikuti Pembelajaran? contohnya?
26. Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?
27. Apa harapan anda terhadap pembelajaran yang anda ikuti ini?

Lampiran 6.

### **Catatan Lapangan I**

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Maret 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi awal dan pencarian data mengenai program Paket C

#### **Deskripsi Kegiatan**

Pada hari ini peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu BPKB Provinsi DIY Jl.Sorowajan no.1.Bangun tapan. Bantul. Yogyakarta. Pada saat itu peneliti langsung bertemu dengan kepala penyelenggara program paket C, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang.

Ketua penyelenggara menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan langsung bersedia meluangkan waktunya untuk berbincang-bincang mengenai program Paket C. Peneliti kemudian melakukan wawancara mengenai program Paket C dan tentang konsep andragogi pada Paket C.

Setelah cukup mendapat informasi untuk observasi awal, kemudian meminta izin untuk bertemu dengan pamong-pamong belajar lain guna memperoleh informasi-informasi lebih banyak lagi dalam mencari data.

## **Catatan Lapangan II**

Hari / Tanggal : Kamis, 04 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

### **Deskripsi Kegiatan**

Pada hari ini peneliti mendapatkan kesempatan untuk hadir dalam pertemuan pembelajaran program Paket C. Pertemuan ini rutin dilaksanakan pada setiap hari selasa, rabu dan kamis. Dalam kesempatan ini pembelajaran sedang diampu oleh bu TH berkenaan dengan pembelajaran ekonomidalam pertemuan ini bu TH mengampu materi ekonomi, bu TH sedang menggantikan tutor yang sedang berhalangan datang, beliau memberikan beberapa kisi-kisi soal-soal ujian dan peserta didik langsung mengerjakannya kemudian pembahasan soal.

Dalam pertemuan ini bu TH menyambut kedatangan saya, dengan sangat baik, dan setelah pembelajaran selesai bu TH memberikan waktu luangnya untuk saya wawancara mengenai pembelajaran Paket C dan peranan konsep andragogi.

### **Catatan Lapangan III**

Hari / Tanggal : Selasa, 09 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Pada kesempatan ini peneliti tidak dapat mengikuti pembelajaran Paket C, karena sedang kekosongan jadwal. Sehingga peneliti pada hari ini melakukan observasi mengenai profil lembaga BPKB Provinsi DIY, kondisi fisik dan gedung, sarana dan prasarana dan fasilitas umum yang ada di lembaga ini. Tapi ada beberapa peserta didik yang meluangkan waktu di lab komputer untuk akses internet, kemudian peneliti ngobrol santai pada salah satu peserta didik yaitu “IR”

Pada kesempatan ini peneliti mulai melakukan pendekatan pada peserta didik di program kesetaran Paket C di BPKB, untuk mengetahui dan mengamati peran mereka dalam pembelajaran, dalam hal ini khususnya peran diri sebagai orang dewasa belajar.

#### **Catatan Lapangan IV**

Hari / Tanggal : Rabu, 10 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Pada kesempatan ini tutor bertemu dengan para tutor yaitu bapak “FK” dan bapak “LS”, karena bapak “FK” sedang mempunyai jadwal yang padat maka peneliti mendahulukan mewawancarai bapak “FK”, beliau merupakan pamong belajar yang juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan non formal. Kemudian peneliti langsung mewawancarai beliau, dan dengan baik sekali, beliau dapat menjawabnya dengan sistematis. Setelah selesai mewawancarai beliau, peneliti melakukan wawancara dengan bapak “LS”, beliau mengajar tiga mata pelajaran di pembelajaran Paket C di BPKB Provinsi DIY, dan dalam menjelaskan jawaban yang beliau berikan sudah sangat lengkap untuk peneliti. Maka tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada beliau-beliau.



## **Catatan Lapangan V**

Hari / Tanggal : Selasa, 16 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Pada kesempatan ini peneliti bertemu dengan beberapa peserta didik yaitu “NA”, “YA”, dan “AY”, para peserta didik tersebut sudah juga akrab dengan peneliti, kemudian langsung saja peneliti berbincang-bincang mengenai kegiatan-kegiatan mereka sehari-sehari, lalu peneliti mulai mewawancarai satu persatu guna mendapatkan data mereka, dan setelah peneliti selesai mewawancarai, peneliti mengucapkan terima kasih atas antusias yang diberikan. Setelah wawancara selesai peserta didik mengungkapkan harapan-harapannya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, seperti universitas terbuka, jadi pada kesempatan ini peneliti dan responden bisa saling bertukar pengalaman.

## **Catatan Lapangan V**

Hari / Tanggal : Rabu, 17 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Pada kesempatan ini, peneliti dapat langsung mengamati proses ujian semester yang diadakan, dalam ujian ini, rata-rata peserta didik bisa menyempatkan untuk hadir, tapi karena keterbatasan waktu yang mereka miliki, maka peneliti meminta sedikit waktu saja untuk mewawancarai “MT”, “NK”, dan “YN”, mereka mempunyai karakter masing-masing dalam bergaul dan pola kehidupan masing-masing, sehingga dalam mengerjakan soal ujian, berbagai macam cara mereka mengerjakan untuk menyelesaikan soal-soal ujian,

## **Catatan Lapangan VI**

Hari / Tanggal : Selasa, 22 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Hari ini merupakan jadwal pembelajaran Matematika, para peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, dengan terus memperhatikan tutor, setelah pembelajaran selesai, tutor sedikit berbincang-bincang pada tutornya mengenai pendidikan luar sekolah, setelah itu peneliti meminta beberapa peserta didik untuk bersedia diwawancarai dan “RT” dan “RM”, bersedia untuk diwawancarai, mereka mempunyai semangat dan motivasi yang berbeda-beda untuk mengikuti pembelajaran program kesetaraan Paket C di BPKB Provinsi DIY, hal tersebut karena mereka mempunyai latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, namun dalam pembelajaran selain belajar mereka juga dapat bergaul sesama teman dengan berbagai latarbelakang dan karakteristik tersebut.

## **Catatan Lapangan VII**

Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

Tempat : BPKB Provinsi DIY

Kegiatan : Observasi lanjutan untuk memperoleh kelengkapan data

Pada kesempatan peneliti ingin mewawancarai peserta didik yang belum diwawancarai, karena peserta didik ini tidak dapat hadir dalam pembelajaran, maka peneliti membuat janji dengan peserta didik ini, untuk ketemu diluar jam belajar dan kemudian peneliti mendapatkan waktu yang ditentukan ini untuk mewawancarai peserta didik yaitu “AG”, sambil mewawancarai peneliti melakukan pendekatan dengan ngobrol-ngobrol santai pada peserta didik ini, untuk mengetahui kendala-kendala yang membuat peserta didik ini kadang tidak masuk untuk mengikuti dalam pembelajaran. Kemudian peserta didik ini mengungkapkan kendalanya yaitu salah satunya mempunyai balita yang belum bisa ditinggalkan, sehingga terkadang tidak dapat mengikuti pembelajaran, karena tidak memungkinkan juga untuk balita tersebut dibawa ke BPKB Provinsi DIY, karena tidak ada yang mengantar dan jaraknya cukup jauh.

Lampiran 7.

**HASIL OBSERVASI**

Hal	Deskripsi
<p>1.Lokasi dan Keadaan Penelitian</p> <p>a. Letak dan Alamat</p> <p>b. Status Bangunan</p> <p>c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas</p> <p>2. Visi dan Misi</p> <p>3. Struktur Kepengurusan</p>	<p>a. Jl. Sorowajan Baru no 1, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.</p> <p>b. Status bangunan milik BPKB Provinsi DIY.</p> <p>c. Kondisi bangunan dan fasilitas Sangat baik</p> <p>Visi : Sebagai katalisator menuju terwujudnya masyarakat pendidikan yang kompetitif .</p> <p>Misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas pelayanan BPKB.</li> <li>- Meningkatkan koordinasi penyusunan program BPKB.</li> <li>- Fasilitas dan Regulasi Pendidikan Nonformal Dan Informal termasuk PAUD.</li> </ul> <p>Kepala penyelenggara Kesetaraan Paket C : Dr. Cipto Suncoko, M.Pd</p> <p>Tutor dan pengelola : 1. Trining Herlina, SE</p> <p>2. Drs. Fauzi Eko Pranyono</p> <p>3. YL. Lilik Subiyanto, M.Hum</p> <p>4. M.Th. Yetti Pudiyantari, M.Pd</p> <p>5. Hasiyati, S.Pd</p>

<p>4. Keadaan Pengurus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah</li> <li>Usia</li> <li>Tingkat Pendidikan</li> </ol> <p>5. Data Warga Belajar Kesetaraan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah</li> <li>Usia</li> </ol> <p>6. Pendanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber</li> <li>Penggunaan</li> </ol> <p>7. Pelaksanaan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pembelajaran</li> <li>Proses pembelajaran</li> <li>Evaluasi pembelajaran</li> <li>Strategi Pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pengelola dan tutor 5-7orang</li> <li>Usia pengelola dan tutor rata-rata diatas 40tahun</li> <li>Tingkat pendidikan minimal strata1</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah WB 11 orang</li> <li>Usia rata-rata diatas 20tahun hingga 40 tahun.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun pertama mendapat bantuan dari P2PNFI, tahun kedua-ketiga berjalan mandiri.</li> <li>Penggunaan untuk pembelian sarana pembelajaran, perawatan fasilitas, gaji tutor/pengelola dan kegiatan pembelajaran WB.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan dalam tahapan ini yang dilakukan tutor adalah dengan membuat silabus dan rpp turunan dari standar isi program Paket C. Untuk pembelajaran peserta didik terlibat dalam persiapan pelaksanaan yang meliputi jadwal pelajaran, ruang dan materi-materi yang harus dikuasai pada setiap materi.</li> <li>Dalam proses pembelajaran tutor memberikan penjelasan terhadap materi yang disampaikan, kemudian pemberian soal-soal dan pembahasan terhadap soal-soal. Dalam hal ini peserta didik yang datang mengikuti dengan antusias, dan tidak setiap pembelajaran semua peserta didik datang semua. Keaktifan, kedekatan dan komunikasi yang terbentuk didalam kelas sangat baik, terlihat apabila peserta didik kurang paham terhadap materi dan kesulitan mengerjakan soal diberikan, peserta didik langsung menanyakan kepada tutor dan tutor langsung memberi respon dengan baik.</li> <li>Evaluasi pembelajaran yang digunakan tutor adalah secara berkala, yaitu melalui lisan, test sumatif dan formatif. Dilakukan setiap selesai pembelajaran, setiap tengah semester dan akhir semester melalui ujian. Evaluasi ini dilakukan</li> </ol>
--	--



	yang mereka miliki untuk terus mengasah dan menambah pengetahuannya, sehingga dapat menjadi nilai lebih pada peningkatan kualitas pendidikan mereka yang sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri.
--	--



**Hasil Wawancara I**  
**Untuk Kepala Penyelenggara Program Paket C**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 26 Maret 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

**I. Pengantar**

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.
2. Wawancara diadakan ketika kepala sekolah sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : CS
2. Jabatan : Kepala penyelenggara
3. TTL/Usia : Blitar, 15 agustus 1970 / 43tahun

**III. Identitas Diri Lembaga**

1. P : Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola/guru dilakukan?  
R : Cara rekrutmennya berdasarkan pamong yang ikut serta dalam lab site paket C.
2. P:Apakah ada kriteria tutor untuk program kesetaraan paket c?  
R : Untuk kriteria tidak terlalu ditekankan, tapi secara latar belakang pendidikan para tutor sudah banyak yang mumpuni, dari s1 bahkan s3
3. P :Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program?  
R : pengelolaan disini sudah cukup sinergis.
4. Hambatan dan peluang apa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
5. P : Bagaimana strategi untuk meningkatkan kualitas program?  
R : Untuk strategi awal, kami disini ingin membuat sebuah kesetaraan yang mempunyai basis keterampilan, tapi melihat kendala pendanaan yang terjadi, maka sebisa mungkin yang sebagai pengelola sekaligus tutor harus pandai2 menyikapinya.
6. P : Bagaimana menurut anda mengenai pendidikan orang dewasa/ andragogi?  
R : Pendidikan yang dari masyarakat untuk masyarakat dan dilakukan mereka sendiri.
7. P : Bagaimana peranan konsep andragogi terhadap kualitas pembelajaran?  
R : Kalau andragogi secara murni diterapkan disini sulit, tapi ada beberapa teknik andragogi yang memang bisa diterapkan tapi tidak semua seperti pada setting pembelajarannya dsb, memang harus menggunakan beberapa model pembelajarannya.
8. P : Bagaimana kerjasama dengan pihak-pihak lain?  
R : Awalnya disini tahun pertama bekerjasama dengan P2pnfi, dan tahun kedua dan ketiga bekerja sama dengan dinas pendidikan, tapi karena terbentur birokrasi jadi disini mulai berjalan mandiri.

**IV. Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

1. P : Berapa jumlah warga belajar kesetaraan Paket C?  
R : Pada awalnya pendaftaran cukup banyak, yaitu 30 orang, semakin lama hanya tinggal 11 orang
2. P : Bagaimana cara rekrutmen warga kesetaraan Paket C?  
R : Para peserta mendaftar kepada bu ning.

3. Bagaimana tipe warga belajar kesetaraan Paket C? Mereka dari berbagai macam karakteristik dan latar belakang, seperti usia, sikap dan perilaku sangat bermacam-macam.
4. Bagaimana warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya?
5. P : Bagaimana motivasi warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya?  
R : Kalau motivasi itu relatif, tapi pada intinya mereka ingin mendapatkan ijazah, jadi masalah motivasi yang dilihat dari kehadiran juga hanya sebagian saja yang sangat rajin dan yang lainnya biasa saja, tapi model pembelajaran kejuruan yang telah cukup diterapkan ini, juga sudah banyak menambah motivasi mereka, karena kalau dilihat banyak dari mereka yang sudah banyak menguasai dan tertarik terhadap komputer.
6. P : Bagaimana dengan peranan konsep andragogi, apakah telah mampu menjawab kebutuhan warga belajar kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran yang diikutinya?  
R : Dalam kaitannya dengan setting pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kesibukan lainnya peserta didik, bisa dikatakan cukup memenuhi, tapi dalam filosofi andragogi memang seutuhnya bisa diterapkan.
7. P : Bagaimana pengelolaan program kesetaraan Paket C?  
R : Untuk Pengeloannya sudah menjadi tanggung jawab bersama para pamong yang terlibat dalam lab site pengembangan model pembelajaran paket C.
8. P : Apakah ada pendekatan khusus dalam pelaksanaan pencapaian tujuan belajar?  
R : Untuk pendekatannya bergantung pada tutornya masing-masing dalam melaksanakan model pembelajaran, tapi pada awalnya disini ingin menggunakan sebuah model pembelajaran kejuruan dengan fokus pendekatan pemberian keterampilan.
9. P : Bagaimana tindak lanjut dari kesetaraan Paket C?  
R : Untuk tindak lanjut program belum ada rencana lebih lagi
10. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaan kesetaraan Paket C terhadap pembelajaran?  
R : Faktor pendukung awalnya adalah bantuan dari p2pnfi, kemudian dari pamong yang sangat bisa bekerja sama, kemudian faktor penghambatnya adalah pada tahun- tahun berikutnya terbentur oleh birokrasi maka tidak ada bantuan dana, sehingga dari pamong harus dengan suka rela tetap menjadi tutor.
11. P : Apa yang anda rasakan sebagai keunggulan dan kelemahan program?  
R : Keunggulannya adalah sedikit banyak lab site disini bisa lebih mengajarkan pada peserta didik tentang keterampilan komputer yang memang awalnya dirancang seperti itu pada pembelajaran ini, untuk kelemahannya sebenarnya pada peserta didiknya, yang kurang mengoptimalkannya saja, tapi tidak semua peserta didik seperti, ada juga yang mampu mengoptimalkan, dan memang mempunyai nilai lebih.
12. P : Harapan apa yang ingin dicapai program kesetaraan Paket C ?  
R : Harapan saya terhadap pembelajaran yang selama ini berjalan adalah dimana mereka dapat menjadikan ini bekalnya untuk bekerja dengan mempunyai sedikit keterampilan lebih seperti komputer. Jadi memang perlu terus ditingkatkan model pembelajaran kejuruan dalam kesetaraan ini.

## **Hasil Wawancara II**

### **Untuk Tutor/Guru Program Kesetaraan Paket C**

Digunakan wawancara berstruktur

Hari, Tanggal : 4 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

#### **I. Pengantar**

1. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.
2. Wawancara diadakan ketika tutor sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.

#### **II. Identitas Diri**

3. Nama : TH
4. Jabatan : Tutor/Pengelola Paket C
5. TTL/Usia : Yogyakarta, 14 juli 1957 / 46tahun

#### **III. Daftar Pertanyaan**

1. P : Sejak kapan anda menjadi tutor Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Pada 2009-2010an mbak, kemudian ada lulusan dari UNY yang ingin mengembangkan ilmunya disini kemudian saya memberikan kesempatan beliau untuk mengajar ekonomi disini.
2. P : Apa yang melatar belakangi anda menjadi tutor Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Ya kewajiban saja, karena tidak ada dana sehingga digunakan pamong belajar BPKB yang notabene yang memang sudah pekerjaannya sehingga tidak perlu memikirkan darimana dana itu untuk memberi honorarium para tutor.
3. P : Menurut anda, bagaimana Program Kesetaraan Paket C?  
R : Kesetaraan paket C itu sekolah non formal setara SMA yang ditujukan kepada orang-orang yang kurang beruntung yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal, dan disini menyediakan untuk pelaksanaannya.
4. P : Apakah ditunjuk pihak pengelola untuk menjadi tutor dalam Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Pada waktu itu paket C di BPKB adalah merupakan lab site dari pengembangan model, sehingga semua yang terlibat dalam pengembangan program tersebut juga menjadi tutor.
5. P : Apakah tujuan dari Program Kesetaraan Paket C ?  
R : Ya tujuannya melayani yang belum terlayani, yang membutuhkan pendidikan setara SMA tapi tidak mampu karena berbagai alasan dalam mengikuti pendidikan formal.
6. P : Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C?  
R : Selain memberikan kesempatan pada mereka untuk mengikuti pembelajaran setara SMA, kami juga ingin mereka sampai pada lulus di program paket C ini sehingga mereka memiliki ijazah setara Paket C yang pada akhirnya nanti mudah-mudahan bisa membantu mereka mencari pekerjaan atau sekedar supaya mereka lebih percaya diri bahwa mereka adalah Lulusan pendidikan menengah atas.

7. P : Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Ya metodenya seperti pembelajaran standar mbak, seperti digunakannya pembelajaran yang cocok untuk orang dewasa karena melihat mereka sudah berusia bukan standar SMA ada juga yang sudah dewasa dan bekerja tapi belum memiliki ijazah SMA dan menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan ijazah SMA sehingga kami gunakan metode-metode yang sesuai dengan usia mereka, kita lebih banyak sharing seperti belajar bersama sehingga mengajak mereka untuk belajar sesuatu dengan cara yang mereka nikmati.
8. P : Apa saja materi yang diberikan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Materi seperti apa yang sudah digariskan dari Dinas Pendidikan yaitu ada kurang lebih tujuh mata pelajaran seperti IPA dasar pada tahap awal , kemudian PKn, matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, ekonomi, sejarah, sosiologi dan geografi.
9. P : Bagaimana perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Untuk perencanaan dan persiapan yang dimaksud dengan RPP dibuat oleh masing-masing Tutor yang akan mengajar.
10. P : Apakah warga belajar terlibat dalam perencanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini? Alasannya?  
R : Biasanya tidak dilibatkan karena warga belajar sendiri kurang mudah untuk diajak bicara karena malu dan tentunya kurang mengerti, tapi jika bisa dilibatkan maka tetap kami usahakan dilibatkan.
11. P : Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Pada awal pembelajaran kita sudah mengadakan kesepakatan dengan mereka jam berapa pembelajaran bisa dilaksanakan dan tempatnya dimana, kemudian setelah dicapai kesepakatan, kebanyakan dari mereka juga konsekuensi dengan apa yang telah disepakati sehingga ketika jadwal dibagikan masing-masing semua sudah tahu, dan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak kaku ya mbak, jadi semuanya bisa enaklah. Suasana pembelajaran berjalan fleksibel saja mbak, ya karena itu semua didukung dengan kerjasama antar tutor dan fasilitas yang cukup memadai.
12. P : Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini? Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?  
R : Dengan cara menganggap mereka sebagai teman untuk belajar bersama, untuk sama-sama saling memahami tidak menganggap mereka sebatas murid tapi diibaratkan sama dengan saya yang harus selalu belajar untuk memahami sesuatu. Pada dasarnya pada pembelajaran diciptakan suasana yang tidak kaku dan saling sharing, nanti kalau ada kesulitan belajar disini juga sudah memfasilitasi komputer dan jaringan internet, mereka bisa langsung searching gitu mbak.
13. P : Apa saja fasilitas atau media yang digunakan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Disini ada ruang khusus untuk mereka yang juga dibuat nyaman mungkin karena ruangnya ber AC dan kadang-kadang kami melaksanakan kegiatan pembelajaran di lab komputer sehingga memudahkan mereka untuk searching hal-hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran terkait, selain itu juga fasilitas-fasilitas lain standar saja seperti pembelajaran pada umumnya seperti papan tulis, buku, *sound system*, dsb.
14. P : Apakah fasilitas atau media yang digunakan sudah memadai?

R : Tentunya sangat memadai, karena ada beberapa fasilitas yang dirasa cukup lebih baik, dan selama ini saya melihat tidak ada kendala dalam pembelajaran yang disebabkan karena fasilitas.

15. P : Apakah menurut anda pembelajaran saat ini sudah memenuhi kebutuhan warga belajar?

R : Saya merasa sudah memberikan yang terbaik tetapi kan relatif seperti itu, seperti misalnya kadang-kadang dengan fasilitas yang disediakan masih saja yang merasa kurang cukup, keluhan tentang berbagai hal, seperti mengeluh karena tidak ada air minum dan sebagainya, tetapi ya kalau mereka memerlukan, tetap berusaha difasilitasi juga dan tentunya hal-hal tersebut tidak begitu mempengaruhi pembelajaran yang mereka inginkan, terlihat bahwa mereka lebih mementingkan belajar untuk mendapatkan ilmu agar mendapat nilai yang baik dalam ijazah dari pada hanya mempermasalahkan fasilitas. Jadi menurut saya semua fasilitas dan pelayanan pembelajaran yang diberikan sudah sangat memenuhi kebutuhan.

16. P : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?

R : Ya pembelajaran yang tidak menggurui, ya dianggap mereka sudah dewasa sama seperti saya, jadi sifatnya hanya seperti berbagi ilmu. Kalau dalam bahasa jawa namanya saling tukar kawruh.

17. P : Bagaimana peranan andragogi dalam pembelajaran terhadap peserta didik?

R : Disini kan ada beberapa macam cara pembelajaran, misalnya dengan tatap muka, secara tutorial dan mandiri jadi pembelajaran andragogi itu akan nampak pada pembelajaran tutorial dan khususnya pada pembelajaran mandiri mereka diminta untuk menyelesaikan tugas dengan cara mereka sendiri, tidak selalu diarahkan untuk diselesaikan dengan cara begini begitu.

18. P : Bagaimana menurut anda mengenai efektivitas peran andragogi terhadap pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Untuk hal-hal tertentu iya efektif, tapi ada juga yang harus dengan pembelajaran pedagogi juga karena ada hal yang mereka betul-betul belum tahu dan harus kita bimbing.

19. P : Bagaimana menurut anda terhadap respon warga belajar mengenai peran andragogi dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Ya mereka terbuka nggih, jadi misalnya warga belajar merasa tidak nyaman, atau mereka ingin pembelajaran seperti yang mereka inginkan, mereka akan menyampaikan dan sepanjang disini bisa memenuhi, pasti dipenuhi sehingga semuanya sama-sama enak.

20. P : Apakah hasil atau dampak dari peranan andragogi pada pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Yang jelas mereka merasa nyaman dengan tentunya model-model pembelajaran seperti itu dan mereka merasa tidak terancam karena penugasan-penugasan apapun bisa mereka komunikasikan setiap waktu.

21. P : Menurut anda apa kemajuan yang diperoleh warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?

R : Karena saya tidak sering langsung menangani mereka tapi saya amati yang tertera dalam raport mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan, hal tersebut disebabkan karena mereka juga mengerti tanggung jawabnya untuk belajar sendiri.

22. P : Apakah peranan andragogi dalam pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C mempengaruhi dalam peningkatan belajar warga belajar? Apa contohnya?

R : Ya memang pembelajaran andragogi ini juga ada manfaatnya melihat usianya sudah tidak setara dengan anak SMA pada umumnya. Dari sebelas didik yang tersisa hanya satu yang masih berusia SMA yang lainnya sudah berusia lebih.

23. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Faktor pendukungnya ya semangat dari teman pamong-pamong yang ada disini yang tak kenal lelah tanpa bayaran tanpa pamrih apapun beliau-beliau mengajar dengan berbagai metode apapun, sehingga memberikan kenyamanan pada peserta didik, kemudian selain itu dukungan dari Kepala BPKB yang tidak saja memberikan bimbingan moral, tapi juga materiil, karena beliau selalu menanyakan kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan seperti fotokopi-fotokopi, beliau tidak segan-segan mengeluarkan uang dari kantong pribadi sehingga lama-kelamaan sudah tidak ternilai materinya. Kemudian bu Hasiyati yang akhir-akhir ini tidak bisa langsung mengajar sehingga memberikan kesempatan dari tutor luar untuk mengajar disini, dan bu HS juga yang memberikan honorarium. Faktor penghambatnya terdapat pada peserta didiknya, entah itu hanya alasan saja atau betul-betul kesibukan di pekerjaannya sehingga sering pamit jadi tidak selalu semuanya bisa datang, jadi jarang penuh, biasanya 7 sampai 9 orang yang datang kecuali pada saat evaluasi hasil belajar, biasanya bisa penuh semua datang.

24. P : Apakah ada tindak lanjut dari Program Kesetaraan Paket C ini ?Alasannya?

R : Ya saya kira karena ini masih sarana atau wahana uji coba pembelajaran sehingga ini kalau sudah selesai, untuk sementara mungkin belum ada tindak lanjutnya.

25. P : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Seperti biasa tiap akhir mata pelajaran dan tiap semester

26. P :Apa harapan kedepan anda sebagai tutor untuk peningkatan pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Saya ingin pembelajaran paket C selalu diperbarui dengan sentuhan-sentuhan kreatifitas baru yang sifatnya akan memberikan kenyamanan pada peserta didik sehingga memberikan suasana nyaman dan termotivasi, misalnya dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka ya dengan sambung rasa atau sharing kalau disini bisa difasilitasi ya diusahakan.

## **Hasil Wawancara III**

### **Untuk Tutor/Guru Program Kesetaraan Paket C**

Digunakan wawancara berstruktur

Hari, Tanggal : 10 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

#### **I. Pengantar**

1. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.
2. Wawancara diadakan ketika tutor sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peran konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.

#### **II. Identitas Diri**

3. Nama : FK
4. Usia : 48 Tahun
5. Jabatan : Tutor Paket C

#### **III. Daftar Pertanyaan**

1. P : Sejak kapan anda menjadi tutor Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Sejak tahun 2010 kalau disini, tapi sebelum disini saya sudah pernah menjadi tutor di SKB Sleman dan sekarang saya masih menjadi tutor Paket C di beberapa tempat.
2. P : Apa yang melatar belakangi anda menjadi tutor Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Ya kalau latar belakangnya saya bertugas dilembaga ini, kemudian disini ada warga belajar Paket C, langsung saja saya ditugasi menjadi tutor.
3. P : Menurut anda, bagaimana Program Kesetaraan Paket C?  
R : Paket C merupakan pendidikan kesetaraan yang ditujukan kepada mereka yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikan formal atau sekolah karena banyak alasan-alasan lain, misalnya disini ada beberapa anak sudah berkeluarga, bekerja dsb.  
P : Apakah ditunjuk pihak pengelola untuk menjadi tutor dalam program kesetaraan paket C ini?  
R : Ya saya ditunjuk langsung mbak.
5. P : Apakah tujuan dari Program Kesetaraan Paket C ?  
R : Paket C ini tujuannya memberikan pendidikan kesetaraan agar mereka mendapat ijazah setara Paket C.
6. P : Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C?  
R : Kalau saya jujur saja konkret, mereka itu kan ingin mendapat ijazah, maka disini mereka diarahkan untuk mendapatkan ijazah dengan bermartabat, karena paket C sekarang kan banyak yang paket C tembakkan, dia tidak pernah ikut pembelajaran kemudian dia membayar dengan sejumlah uang jadi langsung ikut ujian nasional, itu pun juga kadang ada yang namanya mafia soal. Berbeda dengan disini pada prinsipnya pragmatis tidak idealis jadi bagaimana caranya warga belajar disini digiring untuk mengikuti evaluasi-evaluasi pembelajaran yang diadakan secara berkesinambungan dengan baik.
7. P : Bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Metodenya tu sebenarnya sederhana saja, yaitu lebih banyak pada pembahasan-pembahasan soal-soal, menyelesaikan soal-soal yang mereka tidak bisa hadapi, dan soal-soal yang diberikan juga disesuaikan dengan kisi-kisi ujian nasional.
8. P : Apa saja materi yang diberikan dalam Program Kesetaraan Paket C ini?

R :Ya materinya mengacu pada standar isi, sedangkan prosesnya mengacu pada standar proses dan didalam standar proses ada tiga cara yang digunakan yaitu tatap muka minimal 20%, tutorial 30% dan mandiri 50%.

9. P : Bagaimana perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C?

R : Ya saya mengikuti satandar prosesnya bahwa dalam pembelajaran harus ada silabusnya, dan silabus itu di buat berdasarkan standar isi yang terdiri dari standar kompetensi dan standar kemampuan dasar. Standar isi disini berbeda konstruksi dengan pendidikan formal, kalau di Paket C tidak ada kelas tapi tingkatan. Jadi perencanaanya dimulai dari standar proses menggunakan silabus dari standar isi kemudian baru membuat RPP.

10. P : Apakah warga belajar terlibat dalam perencanaan Program Kesetaraan Paket C ini? Alasannya?

R : Ya lebih sering tidak terlibat karena kebanyakan dari mereka kurang paham, tapi untuk hal-hal yang bisa dilibatkan seperti dalam pembelajaran memerlukan mereka untuk terlibat, jelas saya libatkan.

11. P : Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Kalau dalam standar proses itu kan sudah diatur bagaimana pembelajaran harus dilaksanakan, berangkat dari kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup, ya mengikuti hal yang sudah diatur tersebut kemudian penerapannya disesuaikan juga dengan peserta didiknya.

12. P : Pendekatan apa yang digunakan dalam Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini? Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?

R : Pendekatan itu di standar proses juga sudah ada yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi jadi saya memberikan penjelasan terhadap materi-materinya, kemudian mereka mengelaborasi dan konfirmasi sejauh mana mereka memahami materi.

13. P : Apa saja fasilitas atau media yang digunakan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Ya kalau saya pelajarannya bahasa indonesia dan matematika, ya saya gunakan ruangan dan *in focus* ya saya gunakan itu.

14. P : Apakah fasilitas atau media yang digunakan sudah memadai?

R : Ya Jadi sangat memadai mungkin karena di BPKB ya, tapi jarang kalau yang lembaga lain.

15. P : Apakah menurut anda pembelajaran saat ini sudah memenuhi kebutuhan warga belajar?

R : Kalau mereka kan pada dasarnya ingin mendapatkan ijazah, terus bagaimana mereka mendapat ijazah dengan prosedur yang baik yaitu mengerjakan ulangan-ulangan dengan baik, maka proses pembelajarannya diarahkan terhadap bagaimana mereka mengerjakan soal, dan dari situ ketika mereka berhasil menempuh ulangan-ulangan dengan baik maka baru disitu mereka dapat dikatakan terpenuhi kebutuhan belajar mereka.

16. P : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?

R : Ya secara konseptual adalah pembelajaran untuk orang dewasa

17. P : Bagaimana peranan andragogi dalam pembelajaran terhadap peserta didik?

R : Ya paling-paling pada konsep inkuiri disitu yang nampak pembelajaran andragogi, karena mereka harus belajar mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang harus dikuasai. Tapi kalau melihat filosofi andragogi tentunya akan sulit untuk diterapkan secara sempurna.

18. P : Bagaimana menurut anda mengenai efektivitas peran andragogi terhadap pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

R : Ya dalam pembelajaran yang memang membutuhkan peran diri mereka untuk mengasah kemampuan yang mereka sudah miliki, sehingga terkadang sebagai tutor hanya tinggal menguatkan motivasinya, untuk terus rutin datang dan tetap mendapat bimbingan dalam belajar, karena dikhawatirkan jika terlalu bebas maka kompetensi yang ingin dicapai kurang maksimal.



19. P : Bagaimana menurut anda terhadap respon warga belajar mengenai peran andragogi dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?
- R : Ya mereka punya semangat untuk terus dapat mengerjakan soal-soal dengan baik mendapat nilai dalam ijazah.
20. P : Apakah hasil atau dampak dari peranan andragogi pada pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?
- R : Kalau secara pengamatan saja menurut saya mereka mendapat pengetahuan di lihat juga dari beberapa nilai mereka yang sedikit-sedikit meningkat, untuk perubahan sikap mungkin sedikit ada perubahan, yang pastinya mereka kalau ada jadwal ujian apapun pasti datang karena tentunya mereka sangat sadar bahwa ujian penting diikuti.
21. P : Menurut anda apa kemajuan yang diperoleh warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi? R : Kalau secara pengamatan saja menurut saya mereka mendapat pengetahuan di lihat juga dari beberapa nilai mereka yang sedikit-sedikit meningkat.
22. P : Apakah peranan andragogi dalam pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C mempengaruhi dalam peningkatan belajar warga belajar? Apa contohnya?
- R : Kalau secara filosofis yang benar dalam andragogi tentunya agak sulit ya mbak, tapi ada sedikit banyak yang perlu diterapkan juga bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan mereka sehingga memang terkadang dibikin santai dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar lagi.
23. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C ini ?
- R : Faktor pendukungnya ya standar isi sudah ada, standar proses sudah ada, buku-buku modul juga sudah ada, ruangan ada, saya kira itu yang bisa menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kalau kurikulumnya walaupun menggunakan KTSP tapi sudah disusun lebih baik di level provinsi tinggal disesuaikan saja dengan RPP nya. Sedangkan penghambatnya adalah kehadiran dari warga belajar itu sendiri
24. P : Apakah ada tindak lanjut dari Program Kesetaraan Paket C ini? Alasannya?
- R : Ya kalau tindak lanjut untuk keaktifan peserta didik untuk lebih dikedatkan seperti di pendidikan formal, misalnya kalau absensinya kurang tidak bisa mengikuti ujian, itu dirasa agak sulit ya, karena mereka sudah berkeinginan ikut paket C saja sudah baik, mungkin yang bisa dilakukan adalah bagaimana tutor dapat menyajikan lebih baik ya.
25. P : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan?
- R : Kalau yang disebut penilaian kan ada tiga yaitu penilaian oleh pendidik, oleh satuan pendidikan kemudian oleh pemerintah. Untuk penilaian oleh pendidik dilakukan dengan ulangan-ulangan harian yaitu sumatif dan formatif, kemudian untuk satuan pendidikan ini tiap berkala ada yang namanya evaluasi hasil belajar, sedangkan penilaian dari pemerintah itu nanti ada ujian nasional kesetaraan.
26. P : Apa harapan kedepan anda sebagai tutor untuk peningkatan pembelajaran?
- R : Ya kalau saya harapannya karena paket C ini merupakan jalan untuk anak-anak yang tidak terlayani di pendidikan formal ya dapat dikemas sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

**Hasil Wawancara IV**  
**Untuk Tutor/Guru Program Kesetaraan Paket C**

Digunakan wawancara berstruktur

Hari, Tanggal : 10 April 2013

Waktu : 13.30 – 15.00

**I. Pengantar**

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.
2. Wawancara diadakan ketika kepala sekolah sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajaran.

**II. Identitas Diri**

3. Nama : LS
4. TTL / Usia : Bantul, 7 april 1965 / 48tahun
5. Jabatan : Tutor Paket C

**III. Daftar Pertanyaan**

1. P : Sejak kapan anda menjadi tutor Kesetaraan Paket C ini?  
R : Sekitar 3tahun yang lalu, tapi sebelum ini saya pernah menjadi tutor paket B
2. P : Apa yang melatar belakangi anda menjadi tutor Kesetaraan Paket C ini?  
R : Yang pertama karena tugas, yang kedua karena memang saya mempunyai minat khusus yang tidak sesuai dengan bidang basic saya bahasa inggris, minat tersebut yaitu tentang sejarah karena saya senang belajar dari sejarah sehingga bisa memperkaya sudut pandang, dan saya disini mengajar sosiologi, sejarah dan bahasa inggris.
3. P : Menurut anda, bagaimana kesetaraan Paket C?  
R : Paket C menurut saya ada dua pandangan, yaitu pendidikan yang menyetarakan dan pandangan kedua yaitu pendidikan seumur hidup menurut saya, karena mereka dari berbagai kalangan, belajar bersama dalam waktu yang berbeda.
4. P : Apakah ditunjuk pihak pengelola untuk menjadi tutor dalam program Paket C ini?  
R : Ya mbak, pada dasarnya saya memang pernah menjadi tutor.
5. P : Apakah tujuan dari program Kesetaraan paket C ?  
R : Secara umum pastinya melayani mereka agar mendapat kesetaraan ijazah, selain itu juga memberikan peluang untuk warga belajar agar terus belajar.
6. P : Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan program Paket C?  
R : Selain memberikan kesempatan untuk mereka mendapatkan ijazah, tapi juga memberikan pengalaman, pematangan berfikir, perubahan sikap yang diharapkan disini mendapatkan nilai yang lebih baik dalam hal tersebut.
7. P : Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran program paket C ini?  
R : Karena saya mengajar ilmu sosial dan bahasa ya, untuk sejarah dan sosiologi saya menggunakan metode inquiri dan juga bagaimana mereka mengkonstruksi ilmu mereka sendiri, tetapi untuk bahasa inggris melihat waktu, minat da peluang yang bisa dicapai saya gunakan yang lebih bagaimana menguasai yang praktis-praktis saja selagi mereka masih bisa mengerjakan soal dengan baik-baik, bahasa inggris sudah banyak yang sering didengar juga walaupun bukan bahasa aktif sehari-hari.
8. P : Apa saja materi yang diberikan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

- R : Sesuai kurikulum saja, atau buku yang sudah dibakukan itu sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kalau dicek lagi kisi-kisi ujian nasional dengan buku-buku yang di modul juga sudah sinkron.
9. P : Bagaimana perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran program Paket C?  
R : Perencanaan saya sendiri tidak terlalu akademik juga, karena melihat situasi dan kondisi yang harus fleksibel, pada awal mulai pembelajaran saya membuat peta belajar, apa saja yang perlu dipelajari dan dikuasi, kemudian bagaimana perencanaan yang baik agar semua itu tercapai melihat berbagai keterbatasan seperti waktu, melihat juga konsistensi kehadiran peserta didik yang belum tentu hadir dan beberapa perubahan-perubahan lain. Jadi rencana saya lebih global untuk beberapa kala, seperti semesteran dsb, kemudian perencanaan yang bersifat pengolahan materi, standar-standar kompetensi yang harus dipenuhi dan pembuatan rpp lebih dominan saya yang terlibat.
  10. P : Apakah warga belajar terlibat dalam perencanaan pembelajara ini? Alasannya?  
R : Kalau untuk hal-hal yang melibatkan seperti membuat peta pembelajaran ya tentu dilibatkan, mereka diberi tahu apa saja yang harus dipelajari, bukunya apa saja, contoh soal-soalnya seperti apa, perlu ditunjukkan.
  11. P : Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C?  
R : Kalau saya lebih simpel, sesuai dengan perjanjian awal pembelajaran dulu, kalau sudah waktunya mulai pembelajaran dan tidak ada kompensasi waktu tambahan lagi, ya adanya yang datang itu ya dimulai saja, sehingga rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan juga dilakukan dengan fleksibel saja.
  12. P : Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini? Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?  
R : Kalau pada dasarnya saya menerapkan belajar kelompok, lalu diberikan tugas terstruktur karena tidak mungkin terlalu dibebaskan karena dikawatirkan orientasi yang ingin dicapai tidak maksimal, jadi digiring juga untuk adanya diskusi-diskusi, kecuali bahasa inggris saya lebih pada latihan soal yang lainnya seperti sosiologi saya terapkan diskusi-diskusi juga tidak hanya mendengar saya berbicara di depan terus jadi biar mereka bisa mengkonstruksi sendiri ilmu yang mereka miliki.
  13. P : Apa saja fasilitas atau media yang digunakan dalam pembelajaran ini?  
R : Standar kelas pada umumnya, tapi menurut saya ya secara fisik sudah sangat memenuhi, seperti AC, komputer, dsb.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang digunakan sudah memadai?  
R : Ya kalau melihat secara fasilitas fisik sudah memadai, tidak ada kekurangan apa-apa, kalau disekolah formal bisa nampak seperti RSBI(Rintisan Sekolah Berbasis Internasional), media untuk mencapai standar kompetensi juga sudah lengkap.
  15. P : Apakah menurut anda pembelajaran saat ini sudah memenuhi kebutuhan warga belajar?  
R : Saya rasa pembelajaran ini sudah memenuhi kebutuhan mereka, dengan melihat bahwa kenyataannya setiap diberi soal, kebanyakan dari mereka bisa menjawabnya. Saya mengakui bahwa saya bukan termasuk tutor yang suka membagi-bagi nilai dengan cuma-cuma, tapi kenyataannya kebanyakan mereka bisa mengikuti, dan saya terapkan menabung nilai dengan mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan.
  16. P : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?  
R : Andragogi itu secara umum pembelajaran orang dewasa, tapi sebenarnya saya dulu pernah dengar pembelajaran orang dewasa laki-laki dan pembelajaran orang dewasa perempuan itu beda lagi sebutannya, tapi saya lupa apa sebutannya.

17. P : Bagaimana peranan andragogi dalam pembelajaran terhadap peserta didik?  
R : Ya diterapkan pada pembelajaran yang membutuhkan keaktifan mereka seperti dalam pembelajaran yang saya lebih mengarahkan pada belajar kelompok dan penyelesaian-penyelesaian tugas secara mandiri, kalau melihat kuadran antara motivasi dan kompetensi itu tidak semua dapat dilakukan dengan pembelajaran andragogi, karena ada suatu kondisi cara belajar teknis dari sebuah ilmu dan ilmu yang lain itu beda.
18. P : Bagaimana menurut anda mengenai efektivitas peran andragogi terhadap pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Ya dalam setiap pembelajaran yang memungkinkan untuk menuangkan pengalaman dan kreatifitasnya, tapi tidak semua pembelajaran harus seperti itu.
19. P : Bagaimana menurut anda terhadap respon warga belajar mengenai peran andragogi dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Kalau saya amati motif dasarnya lemah, jadi mungkin saya yang kurang bisa memotivasi atau mereka mempunyai kendala sendiri dalam proses pembelajaran, kadang untuk datang dan belajar disini sering sulit, karena itu mereka harus bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing sebagai tabungan nilai.
20. P : Apakah hasil atau dampak dari peranan andragogi pada pembelajaran Paket C ini?  
R : Ya saya lihat ada kemajuan dari nilai saja, mereka mengalami peningkatan.
21. P : Menurut anda apa kemajuan yang diperoleh warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?  
R : Saya memperhatikan kualitas cara berfikirnya tentu ada perubahan, seperti keluasan cara berfikir, kemampuan mengambil pertanyaan-pertanyaan kunci dalam pelajaran, kalau ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari tentunya ada perubahan sikap, misal dalam pembelajaran sosiologi banyak pelajaran yang bisa diterapkan, sehingga sebelum belajar dan sesudah belajar, dalam menyikapi kehidupannya sudah ada perbedaan dalam kematangan berfikir karena disini dibiasakan untuk berfikir konstruktif, kritis dan sistematis.
22. P : Apakah peranan andragogi dalam pelaksanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C mempengaruhi dalam peningkatan belajar warga belajar? Apa contohnya?  
R : Karena orientasi utamanya adalah ijazah, tentu dari pembelajaran yang sudah dibiasakan tadi mereka diasah untuk belajar yang konstruktif dengan kritis secara sistematis, mereka digiring untuk belajar agar mendapat nilai yang bagus dalam ijazah, contohnya mereka selalu aktif jika setiap ada ujian selalu berangkat walaupun kadang absen dalam pembelajaran.
23. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Paket C ini?  
R : Kalau faktor pendukungnya adalah fasilitas-fasilitas yang lengkap disini, kalau menurut saya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah kehadiran peserta didik mungkin karena mereka punya alasan sendiri, tapi itu tidak semua peserta didik kurang absensinya, karena ada juga peserta didik yang rajin jadi yang rajin mendapat nilai lebih dalam belajar.
24. P : Apakah ada tindak lanjut dari Program Kesetaraan Paket C ini? Alasannya?  
R : Sejauh ini saya belum melihat ada tindak lanjut untuk kedepannya entah ada pendidikan yang lebih tinggi lagi yang bisa difasilitasi, karena melihat motivasi mereka masih sangat minimal sekali, yang masih menjadi PR untuk tutor dan warga belajar itu sendiri untuk menyikapinya.
25. P : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan Program Kesetaraan Paket C ini?  
R : Saya berikan tugas-tugas setiap selesai pembelajaran, begitu terus sampai ulangan-ulangan semesteran.

26. P : Apa harapan kedepan anda sebagai tutor untuk peningkatan pembelajaran?

R : Kalau harapan saya ya ada penegasan secara regulasi, ini kan pendidikan kesetaraan bukan pendidikan formal, jadi kalau harus sama persis dengan pendidikan formal itu sulit. Pada dasarnya mereka sudah punya tanggung jawab sendiri atas komitmen belajar disini. Karena menurut saya peserta didik yang disini tidak bisa melakukan pembelajaran laboratoris seperti pendidikan formal, sehingga saya khawatirkan ada *kontradiksi intra minus* yaitu teori dan paradigma nya A pelaksanaannya B. Bukan karena hanya judulnya Kesetaraan bukan berarti harus sama persis.

**Hasil Wawancara V**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 16 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : AY (Laki-laki)
2. Umur : 20th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Maguwo. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan Paket C?  
R : Sekitar tahun 2011an mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan Paket C?  
R : Ya alasannya pingin menambah ilmu dan agar mendapatkan ijazah mbak.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan Paket C ini?  
R : Yang pasti semakin bertambah ilmu saya mbak, terus tambah teman juga.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses mnjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari saudara saya, dia dikasih tahu temannya terus saya cari tahu ke kantor BPKB mbak.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program Paket C ini?  
R : Banyak mbak, misalnya pengetahuan dan teman mbak.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Kalau saya ya belajar bersama itu mbak.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Ya, bermanfaat mbak.
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Menambah ilmu pengetahuan, dapat pengalaman juga mbak.

9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Materi nya banyak mbak, ya kayak disekolah-sekolah itu, tapi disini pelajaran-pelajaran yang penting buat ujian mbak.
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Ya menurut saya sesuai aja mbak. Walaupun bukan saya sendiri yang menentukan
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Jelas mbak, tapi kalau pelajarannya susah, tetap aja susah dipahami mbak.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?  
R : Beberapa materi mudah mbak, kecuali matematika agak susah tapi tergantung apa yang dipelajari matematika juga sih mbak.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : Cukup jelas mbak, mudah dimengerti juga.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung pembelajaran program Paket C?  
R : Iya cukup mbak, kalau menurut saya udah bagus malahan mbak.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Baik mbak tutornya terbuka jadi nggak ada masalah atau apa yang ditutupi gitu mbak.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran paket C?  
R : Senang ya mbak, nggak begitu terlalu tegang.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya saya mencoba mengerti bahwa yang saya pelajari untuk menambah pengetahuan saya, misalnya dengan belajar matematika saya jadi bisa berhitung.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R : Ya Insha allah saya gunakan sebisa saya dalam kehidupan sehari-hari mbak. Kayak di pelajaran PKn banyak perilaku baik yang itu perlu dilakukan dikehidupan sehari-hari.
  3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Ya terakhir saya cuma belajar waktu SMP aja mbak. Dari belajar disitu dan belajar disini saya jadi tahu pendidikan formal dan pendidikan nonformal itu bagaimana keadaannya.
  4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?

R : Yang jelas pelajaran yang waktu dulu diajarin pada saya, tidak semuanya saya lupakan mbak, walaupun cuma sedikit juga yang saya ingat mbak jadi sekarang belajar lagi jadi tambah lagi pengetahuan saya mbak.

5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

R : Ya saya nggak ada persiapan khusus mbak, justru sekarang saya banyak waktu buat belajar sendiri.

6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.

R : Ya agar mendapat ijazah mbak biar gampang cari kerja terus mencari ilmu juga saya utamakan mbak

7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?

R : Ya menambah pengetahuan saya mbak jadi nanti bisa saya gunakan untuk kerja.

8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?

R : Ya agar mendapat ijazah mbak, disini juga banyak temannya, bisa mengisi waktu dengan bermanfaat.

9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran ini?

R : Jadi lebih semangat mbak, jadi harus selalu masuk terus.

10. P : Menurut anda apa dewasa itu?

R : Dewasa itu terbuka mbak, lebih berfikir untuk masa depan mbak.

11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?

R : Sudah mbak disini terbuka sekali pembelajarannya

12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?

R : Ya senang mbak, jadi lebih bebas belajarnya.

#### C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama pembelajaran program kesetaraan paket c berlangsung?

R : Tutornya sering nggak datang mbak, padahal udah nunggu-nunggu.

2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran paket c ini?

R : Ya pingin juga mbak.

3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?

R : Ya mungkin adanya pembelajaran ini seperti ini diteruskan mbak.

4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?

R : Soal-soal latihan gitu mbak.

5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : ya mendapat ijazah agar mudah mencari kerja kalau bisa ya nanti ngumpulin uang dulu dari kerja buat kuliah mbak.



**Hasil Wawancara VI**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 16 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : NA (Perempuan)
2. Umur : 21th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Patalan Utara, Kotagede. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan Paket C?  
R : Udah hampir 2th ini mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program paket c ini?  
R : Karena ingin mendapatkan ijazah agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini  
R : Banyak, termasuk peningkatan ilmu dan mendapat sedikit keterampilan komputer
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari pengurus RT dirumah yang mempunyai channel tentang program kesetaraan ngasih tahu kalau ada program Paket C di SKB, BPKB,dll. Aku pilih yang paling dekat mbak. Untuk Proses menjadi WB cukup mudah, cukup datang ke BPKB menemui bu ning, dan akan di beri tahu syarat-syaratnya apa saja, seperti fotocopi KTP dan rapot terakhir.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Yang didapat itu banyak, ada tambah ilmu, teman, dan dapat kenal dengan tutor-tutornya.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Yang paling menyenangkan ketika ada jadwal masuk karena ada proses belajar mengajar.

7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Sangat bermanfaat sekali mbak.
  8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Karena bisa membantu untuk berhak mendapatkan pendidikan 12th.
  9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket C ini?  
R : Materi nya banyak dan sesuai dengan standar kompetensi paket C kayaknya mbak.
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Ya sebagian saja sesuai dengan kebutuhan saya., sebenarnya saya senang kalau ditambah banyak keterampilan.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Iya sebagian cukup jelas, kadang kalau pelajarannya sulit, memang harus saya ulangi sendiri mbak.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanya?  
R : Ada yang susah, ada yang mudah, alasannya karena ada sebagian mata pelajaran yang memang saya itu kurang paham meskipun berkali-kali berusaha dipelajari.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : Cukup jelas mbak, tapi kadang aku juga nggak mudeng.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Sudah memadai sekali fasilitasnya mbak, malahan enak diruangannya ber-ac dan ada komputernya.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Tutornya cukup baik mbak, kadang kalau ada waktu luang diluar jam pelajaran pas waktu pulang pembelajaran itu sering dipakai buat ngobrol bareng-bareng gitu mbak
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Senang mbak, soalnya aku bisa belajar lagi.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya perlu mbak, pelajaran yang diajarkan itu pasti akan bermanfaat dan ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya matematika itu pasti dalam kehidupan sehari-hari itu saling bersangkutan paut, entah itu hitung-hitungan, atau logika dan lain-lain.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

- R : Berusaha diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di Paket C ada pembelajaran PKn, dalam PKn ada bab-bab tentang norma-norma yang berlaku dimasyarakat, dengan itu berusaha untuk diamalkan semaksimal mungkin, begitu juga dengan pelajaran yang lain.
3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?
- R : Saya belum pernah mengikuti pembelajaran selain Paket C, kecuali dulu terakhir waktu di SMP dan di pondok pesantren.
4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?
- R : Menurut saya pengalaman belajar itu sangat berpengaruh sekali, sebab dengan punya pengalaman belajar, apa yang kita pelajari sekarang ini jadi lebih mudah.
5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.
- R : Ya Cuma berusaha memanfaatkan waktu longgar untuk banyak-banyak membaca buku pelajaran.
6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.
- R : Ya semua diutamakan mbak, biar nilai pelajaran nya bagus di Ijazah mbak.
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?
- R : Aku bisa belajar lagi mbak, terus kalau kadang ada tetangga yang minta diajari, aku bisa mbak, jadi nggak malu-maluin banget.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?
- R : Motivasi saya mengikuti pembelajaran ini biar dapet ijazah karena aku ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat mengenyam pendidikan lebih tinggi.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?
- R : Sangat bermanfaat dan banyak membantu sekali mbak, karena dengan adanya motivasi, saya jadi lebih semangat lagi.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?
- R : Dewasa itu berfikir lebih logis, tidak mudah memvonis dan bijaksana.
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?
- R : Sudah, karena pembelajaran di paket C ini bukan sekolah formal yang muridnya-muridnya biasanya umurnya itu bukan umur anak sekolah SMA, sehingga pembelajarannya lebih ke inti pelajarannya mbak.
12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?

R : Ya, Sangat senang sekali, alasannya kita jadi semakin matang dan dewasa di dalam menghadapi semua problem kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?

R : ya sebenarnya kendalanya pada guru nya mbak, kadang nggak masuk kelas.

2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Ya, kalau bisa ada tindak lanjut mbak.

3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?

R : Ada pembelajaran yang lebih baik dari yang selama ini aku pelajari mbak, semacam sekolah kejuruan.

4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?

R : Biasanya seperti ulangan umum/hasil belajar.

5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini??

R : Bisa melanjutkan pendidikan lagi mbak.

## **Hasil Wawancara VII**

### **Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 22 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

#### **I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

#### **II. Identitas Diri**

1. Nama : AG (Perempuan)
2. Umur : 19 th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Prawirodirjan. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

#### **III. Pertanyaan**

##### **A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : sekitar tahun 2012 mbak
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Karena ingin mendapatkan ijazah sih mbak utamanya.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Peningkatan ilmu, menambah pengetahuan mbak.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari orang tua mbak, orang tua saya waktu jalan-jalan lihat ada brosur paket C terus tanya-tanya langsung prosesnya hampir sama dengan proses penerimaan siswa baru disekolah formal.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : ilmu pengetahuan, teman dan pengalaman mbak.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Saat proses pembelajarannya bersuasana santai mbak.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Cukup bermanfaat mbak.
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Dapat memperbanyak teman, wawasan juga mbak.

9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Materi pelajaran kayak biasanya disekolah, tapi nggak sebanyak disekolah-sekolah itu mbak.
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Ya sesuai saja mbak.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Iya cukup jelas mbak dan cukup nyambung juga ma aku.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?  
R : Sebagian saja mudah mbak, kalau matematika dari dulu aku memang nggak bisa sih mbak.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : Cukup jelas mbak, tapi tergantung gurunya jelasinnya gimana sih mbak, kalau kurang menarik ya kadang kurang saya perhatikan jadi kurang mudeng juga.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Hampir mbak, cuma kurang rapi saja dan kurang banyak bukunya.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Cukup baik mbak, kalau ngobrol kayak sama temen gitu mbak.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran paket c ini?  
R : Senang mbak, bisa ketemu sama temen-temen.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya biar lebih pinter lagi mbak.misal matematika buat belajar berhitung.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, tentunya dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R : Ya pelajarannya berguna juga mbak buat sehari-hari kayak belajar matematika jadi bisa ngitung-ngitung duit gitu mbak
  3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Sebelum aku belajar di paket C ini, aku belajar di SMK tata boga mbak, pelajarannya beda banget ma sekarang mbak kayak susah yang sekarang.
  4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya pasti tetep ada walaupun sedikit ya mbak, yang bisa saya gunakan pelajaran yang kemarin buat di tambah lagi disini.
  5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

R : Ya cuma berusaha rajin-rajin masuk aja mbak, kalau dirumah biasanya cuma ngerjain PR atau ngisi soal-soal gitu mbak.

6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.

R : Lulus dengan nilai yang memuaskan dalam ijazah yang mungkin bisa buat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau mungkin bisa buat mencari kerja.

7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?

R : Ya memenuhi juga sih mbak, pendidikan ini dapat memberikan pelajaran yang bisa jadi bekal buat maa depan nanti

8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?

R : Bisa mendapat ijazah, belajar lagi bersama temen-temen mbak.

9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?

R : Ya semangat itu buat terus mengikuti pelajaran yang disampaikan mbak, jadi rajin masuk.

10. P : Menurut anda apa dewasa itu?

R : Dewasa itu mandiri lebih bertanggung jawab dari pada waktu remaja.

11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?

R : Ya sudah mbak. Karena masuk pembelajarannya cuma seminggu tiga kali jadi malah jadi harus sering belajar di rumah, diberi tanggung jawab sendiri harus belajar sendiri.

12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?

R : Ya ada senangnya ada tidak senangnya mbak, kalau senangnya itu karena santai, tapi tidak senangnya kalau menemui pelajaran yang susah jadi bingung juga.

#### C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?

R : Kalau dari diri saya sendiri itu kendalanya pada transportasi buat datang kesini, tapi kalau pembelajarannya itu kadang gurunya nggak datang mbak.

2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari paket c ini?

R : Ya, juga sih mbak. Kalau bisa ada tindak lanjutnya.

3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?

R : Ya mungkin gurunya harus datang jadi ajeg ada pembelajarannya mbak.

4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?

R : Tiap pelajarannya ada ulangannya masing-masing itu mbak.

5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Belajar yang rajin disini biar dapet ijazah mbak.

**Hasil Wawancara VIII**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 9 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : IR (Perempuan)
2. Umur : 19 th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Kotagede. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti program pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Sejak awal tahun 2012 kayaknya mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Karena ingin mendapatkan ijazah setara SMA, ya kalau bisa sih nglanjutin ke perguruan tinggi mbak.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Yang jelas peningkatan ilmu mbak, terus disini juga diajari banyak tentang komputer.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari teman kelas paket C, mbak astian itu lho mbak. Trus aku ma saudaraku masuk bareng kesini. Ya tanya-tanya dulu kesini trus masuk sini.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ilmu terutama tentang teknologi mbak, aku jadi tahu sedikit- sedikit tentang komputer.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Yang paling menyenangkan itu kalau pas pelajaran TIK mbak. Kalau pas pelajaran TIK itu saya bisa sambil internetan mbak, terus dikasih tahu cara-caranya di komputer mbak.



7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Ya bermanfaat mbak
  8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Bisa dapet ilmu terus dapet ijazah mbak.
  9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Materi nya banyaknya tujuh mata pelajaran mbak,
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Ya sudah sih mbak, walaupun sebenarnya tidak sesuai dengan jurusan yang aku inginkan itu kayak menjahit, merias atau memasak gitu mbak.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : jelas mbak, tergantung sulitnya pelajarannya mbak.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanany?  
R : Agak susah mbak. Karena harus belajar sering belajar sendiri.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : Jelas mbak. Tapi tergantung tutornya juga mbak.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Kurang, misalnya ruangan keterampilan dan perpustakaanya untuk Paket C.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Cukup baik, kayak tidak membedakan.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Belajar dengan santai mbak, nggak terlalu serius-serius banget.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Perlu mbak. Apalagi yang pelajaran tentang keterampilan. Karena nanti bisa buat pengetahuan kalau kerja mbak.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R : Ya digunakan sebaik-baiknya mbak. Biar aku lebih baik lagi.
  3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Ya Cuma SMP mbak, terus ngelanjutin kesini.
  4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya ada pelajaran yang pernah tak pelajari, jadi di ingat-ingat lagi terus dapat tambahan sedikit sedikit dari sini.

5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.  
R : Ya aku berangkat terus belajar disini, biar nggak ketinggalan.
6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.  
R : Aku suka sama pelajaran keterampilan mbak, jadi yang keterampilan yang aku duluin.
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?  
R : Aku dapet pelajaran lebih tentang komputer mbak.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?  
R : Disini tidak mahal mbak, temannya umurnya beda-beda.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?  
R :Mempermudah aku belajar disini mbak. Jadi nggak terlalu berat.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?  
R : Dewasa itu usianya bertambah mbak, pengalamannya juga lebih banyak, temannya juga banyak.
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?  
R : Sudah, karena pembelajaran disini umurnya beda-beda mbak.
12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?  
R : Agak susah juga mbak, karena sering belajar sendiri.

C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?  
R : Gurunya jarang masuk mbak.
2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya, ada tindak lanjutnya mbak.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?  
R : Fasilitas ditambahi biar agak bervariasi
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?  
R : Latihan-latihan soal mbak.
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Bisa kerja sambil melanjutkan pendidikan lagi mbak kayak misalnya di universitas terbuka gitu mbak.

**Hasil Wawancara IX**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 17 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : MT (laki-laki)
2. Umur : 40th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Sombomerten, Maguwoharjo. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Tahun 2011, mulai kelas2
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Untuk menambah wawasan ilmu dan bisa dapat ijazah mbak
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya tambah ilmu-ilmu dari belajar lagi ini mbak.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari teman terus saya kesini mbak.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Mendapat ilmu mbak, punya pengalaman lagi.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Belajar bersama dan kalau pelajarannya mudah-mudah mbak.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Bermanfaat pastinya mbak
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Ilmu pengetahuan, wawasan, dan disini juga ada keterampilan.
9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R :Banyak sekali mbak, sama kayak yang disekolah-sekolah, tapi disini diambil yang buat ujian-ujian itu mbak belajarnya.

10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?

R : Ya sesuai mbak, karena harusnya itu yang harus dipelajari.

11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?

R : Iya, cukup jelas mbak lengkap ada fotokopian atau cari di internet dari adanya komputer.

12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?

R : Mudah mbak, tinggal ngulang lagi, tapi yang paling susah matematika mbak agak rumit. Kalau yang mudah itu bahasa indonesia mbak.

13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?

R : Jelas mbak, tapi saya sering lupa juga mbak apa yang diajari karena terlalu banyak juga yang harus diingat.

14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?

R : Cukup mbak. Ditambah ada komputer juga yang mendukung.

15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?

R : Lumayan akrab dan baik mbak.

16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Senang mbak bisa belajar bersama tapi juga pingin cepet selesai juga mbak, udah dua tahun lebih saya mengikuti disini mbak.

B. Pertanyaan terkait konsep andragogi

1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.

R : Ya, semua itu kan dipelajari untuk menambah wawasan saya lagi mbak, jadi memang perlu untuk dipelajari

2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

R : Ya, sebisa mungkin banyak saya gunakan dalam kehidupan

3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?

R : Ya, sekolah SMP biasa itu mbak

4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?

R : Ya, dari pengalaman waktu saya belajar membuat saya jadi lebih semangat lagi belajar disini mbak.

5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

- R : Ya, tidak ada kesiapan khusus mbak, yang penting bisa membagi waktu buat belajar dan bekerja.
6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.  
R : Yang jelas pingin cepet lulus mbak dengan nilai yang baik
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?  
R : Ya menambah lagi wawasan saya mbak, terus mendapat ijazah setara SMA mbak.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?  
R : Semangat mbak disini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ijazah.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Jadi saya rajin berangkat mbak.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?  
R : Dewasa itu lebih matang berfikir, dan dalam mengambil keputusan lebih tenang menghadapi masalah
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?  
R : Ya, sesuai mbak. soalnya belajarnya bisa disambi kayak saya disambi kerja, jadi harus pinter-pinter bagi waktu saya juga. Bisa lebih sering belajar dirumah
12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?  
R : Ya senang juga mbak, banyak waktu juga buat belajar sendiri dirumah.
- C. Pertanyaan terkait evaluasi
1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?  
R : Ya waktu belajar juga yang perlu ditambah disini mbak.
2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya mbak. Biar semakin bagus.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?  
R : materinya bisa memperdalam lagi tentang komputer mbak.
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?  
R : Latihan-latihan soal itu mbak.
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Punya masa depan yang lebih baik mbak, tidak berbeda atau sama kayak lulusan SMA mbak.

**Hasil Wawancara X**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 17 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : NK (Perempuan)
2. Umur : 20th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Corongan. Maguwoharjo. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Kayaknya sejak Agustus 2010 mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Karena ingin mendapat ijazah setara SMA
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Mendapat ilmu, teman dan banyak lagi mbak.
4. P : Dimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari tetangga mbak, bareng ma teman paket C yang lain.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Yang didapat itu banyak, ada tambah ilmu, teman, dan dapat kenal dengan tutor-tutornya.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Kalau pelajaran bahasa indonesia, soalnya gampang-gampang mbak dan gurunya juga baik mbak.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Bermanfaat mbak, menurut saya.
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?

- R : Mendapat tambahan ilmu baru, yang penegetahuan kemarin-kemarin bisa ditambah lagi disini.
9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : banyak dan bermacam-macam mbak, yang jelas lebih banyak IPS
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Belum semua sih mbak, pingin tambah banyak keterampilan.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Belum cukup jelas mbak, nggak tahu karena saya sendiri, apa gimana juga mbak.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?  
R : lumayan mudah dan tidak terlalu susah mbak.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : cukup jelas tergantung cara penyampaianya juga sih mbak.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Sudah baik mbak, kayaknya.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Cukup baik mbak, sering guyon juga.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Senang mbak dan santai, jadi tidak terlalu membebani.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya saya pingin mempelajari yang belum saya tahu, kalau yang sudah saya tahu berarti untuk saya perdalam mbak..
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R :Ya saya gunakan mbak, kebetulan saya punya adik-adik biasanya kalau mereka tidak tahu, saya bisa kasih tahu apa yang sudah saya tahu mbak.
  3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Dulu saya sekolah di MTSN mbak
  4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ada beberapa yang bisa saya gunakan mbak kayak matematika saya udah tahu sedikit-sedikit tentang cara menghitungnya.
  5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

- R : Ya sebisa mungkin kalau sedang belajar saya memperhatikan mbak, kalau masih kurang jelas dari tutor saya tanya sama teman terdekat saya.
6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.  
R : Ya selain mendapat ijazah saya juga pingin nambah-nambah ilmu lagi.
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?  
R : Ya saya jadi semakin tahu tentang pelajaran-pelajaran mbak. Jadi kalau saya dimintai tolong adik-adik, sya sedikit-sedikit bisa membantu mengerjakan PR terus belajar juga bisa jadi bekal saya juga mbak di masa depan, insha allah bisa digunakan ketika saya bekerja nanti.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?  
R : Motivasi saya mengikuti pembelajaran ini biar dapat ijazah karena saya ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik agar bisa membantu keluarga.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Mendorong saya untuk terus belajar disini mbak sampai saya lulus.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?  
R : Dewasa itu dapat berfikir lebih jauh dan lebih bijaksana mbak
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?  
R : Sudah, karena santai mbak jadi tidak terlalu jadi beban.
12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?  
R : Ya senang mbak tidak terlalu tegang, malah lebih senang sekarang dibanding belajarnya disekolah dulu mbak.
- C. Pertanyaan terkait evaluasi
1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?  
R : Ya,kalau saya sendiri kendalanya kondisi mbak, karena saya butuh transportasi untuk menuju kesini terus kadang juga nggak ada teman juga mbak, kalau belajarnya disini kadang nggak ada gurunya juga ngerjain soal-soal bareng disini mbak.
2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya mbak, saya pingin ada tidak lanjutnya.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?  
R : Ya lebih banyak waktu untuk belajarnya lagi mbak, biar saya semakin pintar juga mbak.
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?  
R : Ya latihan soal-soal itu mbak.
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Berharap saya menjadi lebih pintar, mendapat ijazah dengan nilai yang baik mbak, bisa mendapat pekerjaan tetap.



**Hasil Wawancara XI**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 22 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : RT (Perempuan)
2. Umur : 20 th
3. Agama : Kristen
4. Alamat Asal : Jl.Raya Janti No.21 Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan :

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Akhir tahun 2010 kayaknya mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : ingin mendapat ijazah setara SMA mbak, dulu saya pernah kerja di toko kosmetik dengan ijazah SMP saja, terus karena untuk mendapat gaji yang lebih banyak, saya harus pakai ijazah yang lebih dari SMP mbak. Lumayan kalau bisa dapat gaji yang lebih banyak untuk anak saya dirumah mbak. Terus kalau saya dapat ijazah yang lebih baik pastinya bisa lebih dihargai orang lain mbak, sekarang kan pendidikan minimal SMA lah mbak. Yang jelas untuk memperbaiki hidup mbak.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Semakin bertambah ilmu, tambah pengalaman juga ternyata kalau di sekolah yang bukan formal seperti ini rasanya.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses mnjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Informasi dari Bu ning, waktu saya lagi jalan-jalan lihat kayak ada brosur disini ada paket C, terus saya tanya sama pak satpamnya, terus dikasih nomer HP nya bu Ning.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

- R : Pengalaman dan pendidikan mbak.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Punya banyak teman mbak, sekalian belajar dapat pengalaman bareng-bareng teman.
  7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Bermanfaat mbak buat saya.
  8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : Menambah ilmu pengetahuan, di beri kesempatan mendapat ijazah.
  9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Materi nya banyak mbak, ya sama kayak dulu waktu saya SMA, tapi dulu saya SMA kejuruan perkantoran mbak, jadi ya ada beberapa yang beda juga mbak.
  10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : Ya, sesuai juga mbak. Banyak ilmu yang masih harus saya ketahui mbak.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Jelas mbak, dikasih fasilitas yang lengkap mbak.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasananny?  
R : Ada yang mudah, ada yang susah juga mbak. Soalnya ada beberapa pelajaran yang beda waktu saya sekolah dikejuruan mbak.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?  
R : Jelas, tutornya orangnya enak-enak mbak.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Iya cukup mbak. Jadi semuanya dipermudah disini mbak.
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Baik mbak. Nggak ada masalah, sering ngbrol-ngobrol.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Senang mbak, tambah teman, tambah saudara, tambah ilmu juga.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya sebenarnya semua ilmu penting untuk dipelajari ya mbak, apalagi kalau lihat di lingkungan sekitar, jadi memang sewajarnya mempelajari pelajaran yang seharusnya sudah saya ketahui mbak.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R : Ya mbak saya pernah belajar apapun juga sebisa mungkin saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari mbak.

3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Saya terakhir sebelum belajar disini saya sekolah di SMK jurusan perkantoran mbak, terus saya juga pernah kursus bahasa inggris, saya memilih untuk kursus bahasa inggris karena menurut saya bahasa inggris itu penting mbak, sekarang sering digunakan dilingkungan kita mbak.
4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Waktu saya sekolah kejuruan itu memperdalam di akuntansi juga, jadi membantu sekali waktu saya belajar disini kan lebih ke IPS mbak.
5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.  
R : Ya sebenarnya ada beberapa pelajaran yang saya ulangi lagi mbak, kayak dulu saya pernah kursus bahasa inggris, terus disekolah dulu memperdalam akuntansi juga, jadi tidak terlalu sulit juga untuk mengikuti pembelajaran disini
6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.  
R : Ya saya disini ingin lulus mendapat nilai yang memuaskan mbak, dulu nilai ujianku jelek mbak.
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?  
R : Saya punya keinginan selain mendapat ijazah saya juga ingin memperbaiki hidup saya mbak, dengan belajar atau sekolah lagi seperti ini membuat saya lebih percaya diri.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?  
R : Saya punya motivasi hidup itu mbak, saya ingin memperbaiki hidup dengan jenjang pendidikan yang saya punya mbak, dengan memiliki ijazah SMA.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya saya jadi semangat untuk belajar disini mbak, kalau dirumah itu saya tidak pernah dituntut atau disuruh-suruh untuk berangkat belajar disini, tapi saya punya kesadaran sendiri untuk berangkat kesini mbak, jadi ya penting juga semangat itu mbak.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?  
R : Dewasa itu adalah orang yang sudah dapat menemukan jati diri dan sudah dapat berfikir bagaimana yang baik dan bagaimana yang buruk. Dapat belajar dari pelajaran-pelajaran yang dihidupkan sepanjang hayat mbak.
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?  
R : Sebenarnya dari temen-temen yang lain juga kalau belajar itu santai ya mbak, banyak becanda-becandanya juga, tapi kalau waktu mengerjakan tugas

juga mengerjakan tugas, dari tutor sendiri pun juga santai aja mbak. Kalau secara teori mungkin teman-teman saja yang saya lihat kurang dewasa atau kurang serius yang belajar.

12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini? apa alasannya?

R : Ya senang mbak, disini diberi fasilitas cukup, jadi tinggal gimana saya dan teman-teman memanfaatkannya, jadi santai juga mbak.

C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?

R : Ya kalau antar teman nggak ada masalah sih mbak, tapi memang tutornya kadang nggak dateng juga.

2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Ya mbak kalau bisa ada tindak lanjut.

3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?

R : Ya, kalau bisa lebih ditingkatkan lagi mbak tenaga pengajarnya mbak, kan yang saya tahu disini tutornya dari pegawai BPKB sini juga, jadi kasihan kalau pekerjaannya jadi tambah juga.

4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?

R : Dari keseriusan mengerjakan tugas-tugas itu mbak, nanti ada penilaiannya

5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Bisa memperbaiki hidup saya mbak, jadi bisa setara dengan lingkungan diluar sana mbak.

**Hasil Wawancara XII**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 22 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : RM (Perempuan)
2. Umur : 20th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Siyono, Playen, Gunung Kidul. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Tahun 2011, mulai kelas 2
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Karena saya bekerja dan ingin meneruskan sekolah kembali
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya tambah ilmu, teman dan pengalaman mbak.
4. P : Darimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari tetangga saya, proses menjadi warga belajarnya sangat cepat, hanya 2tahun saya mengikuti paket C ini, karena saya langsung dinaikan ke kelas 2.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Mendapat ilmu/pelajaran yang setara dengan SMA atau SMK komputer
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Saat diberi tugas mbak, saya mampu mengerjakan
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Bermanfaat sekali mbak buat saya.
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?

R : Ya karena saya tidak bisa mengikuti pendidikan formal, disini saya bisa menuntut ilmu setara dengan sekolah yang formal mbak.

9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Ya sama kayak pelajaran yang disekolah formal itu mbak.

10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?

R : Ya sesuai mbak, nanti kalau menurut saya masih ada yang kurang saya tinggal cari di internet, yang sudah disediakan disini mbak.

11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?

R : Iya, cukup jelas mbak, mudah dimengerti.

12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasananny?

R : Ada yang susah, ada yang mudah mbak, tergantung materinya.

13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?

R : Ada yang jelas ada yang tidak, tergantung cara mengajarnya.

14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?

R : Sudah cukup memadai buku dan fasilitas yang lain terutama komputer sangat berguna mbak buat belajar.

15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?

R : Lumayan dekat dan berusaha dekat dengan mereka

16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Senang mbak. Bisa tambah teman dan mendapat materi atau pelajaran, bisa belajar lagi.

B. Pertanyaan terkait konsep andragogi

1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.

R : Ya saya tahu apa yang saya pelajari untuk perbaikan saya mbak, jadi semua pelajaran yang dipelajari sebisa mungkin saya kuasai karena saya juga ingin meneruskan lagi ke perguruan tinggi mbak.

2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat ilmu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

R : Ya sebisa mungkin ilmu yang saya punya untuk diri saya, keluarga saya dan lingkungan saya mbak.

3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?

R : Ya dulu cuma SMP mbak, nggak pernah ikut kursus juga mbak.

4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?

R : Ya pelajaran yang dulu masih saya pakai mbak, buku-bukunya juga masih saya simpan soalnya ada pelajarannya SMP yang sedikit diulang dan

dilanjutin disini mbak. Kayak bahasa indonesia juga masih banyak yang perlu dibaca-baca lagi.

5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

R : Kalau disini kan nggak selalu ada gurunya juga kan mbak, jadi waktu yang kosong itu biasanya dipakai untuk cari materi sendiri di internet, terus tanya temen-temen juga, atau kalau nggak cari buku-buku sendiri. Biasanya saya merasa ada kesulitan belajar itu kalau dapat soal-soal yang sulit mbak, tapi saya tetap berusaha gimana caranya nyeleseinnya mbak.

6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.

R : Ya semua pelajaran kalau bisa dipelajari mbak, terus kalau bisa pelajaran-pelajaran yang sekiranya bisa digunakan di tempat kerja itu mbak.

7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?

R : Disini walaupun kadang nggak ada tutornya, tapi sudah ada modulnya sendiri, ada materinya sendiri, bisa nyari-nyari di internet juga mbak, jadi apa yang saya perlukan dapat saya dapatkan juga disini mbak.

8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?

R : Ya dengan mengikuti pembelajaran disini saya bisa mendapat ijazah mbak, dengan ijazah tersebut pinginnya ya nerusin ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mbak.

9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?

R : Motivasi itu penting banget mbak, karena saya sendiri kan juga sambil kerja, terus ditambah lagi saudara-saudara perempuan saya juga banyak yang tidak meneruskan sekolah karena nggak lulus, keburu nikah juga, hal tersebut pengalaman buat saya untuk menjadi lebih baik, jadi dari situ saya harus lebih giat untuk meneruskan disini mbak.

10. P : Menurut anda apa dewasa itu?

R : Bisa membedakan yang baik dan buruk, bisa lebih berfikir, bisa lebih menahan emosi. Kalau saya belajar ya belajar sendiri dulu, nanti kalau ada yang sulit baru ada yang ditanyakan.

11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?

R : Menurut saya iya mbak, disini pembelajarannya selain menggunakan pakaian yang bebas, waktunya sedikit tetapi pembelajarannya sama dengan sekolah SMA formal mbak. Terus selain itu juga gurunya disini juga sering menganjurkan untuk sering-sering belajar sendiri dirumah mbak.

12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?

R : Senang mbak, karena dengan pembelajarannya yang seperti ini justru lebih maju untuk mengasah pengetahuan.

C. Pertanyaan terkait evaluasi

1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?  
R : Kalau saya sendiri kendala nya karena kurang bisa ngatur waktu saya dengan pekerjaan saya mbak, tapi kalau pembelajaran disini kendala nya karena kadang gurunya nggak datang itu aja mbak.
2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya perlu juga sih mbak ada tindak lanjut.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?  
R : Kalau menurut saya mbak, biar belajarnya lebih baik lagi ada koordinasi yang lebih baik mbak, masalah pengaturan jadwal hari dan jamnya itu mbak.
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?  
R : Kalau tutor biasanya ngasih ulangan-ulangan mbak, nanti hasil ulangan saya dilihat dari ulangan yang dilakukan pertama sampai akhir itu akan terlihat gimana hasil akhir belajar saya mbak.
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya saya berharap mendapatkan nilai yang baik sehingga saya bisa melanjutkan ke pendidikan tinggi mbak.



**Hasil Wawancara XIII**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 17 April 2013

Waktu : 13.30 - 15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : YN (Perempuan)
2. Umur : 21th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Corongan Maguwoharjo. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas III

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Sejak Agustus 2010 mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Karena ingin mendapatkan ijazah setara SMA yang mempunyai keterampilan mbak.
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Mendapat ilmu dan teman baru patinya mbak.
4. P : Dari tetangga saya yang punya kenalan dari BPKB mbak.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Banyak mbak, ya pelajaran kayak di sekolah-sekolah itu.
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Saya paling seneng pelajaran TIK mbak, santai dan gampang mbak.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?  
R : Bermanfaat banget mbak.
8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?  
R : mendapat ilmu, dapat pengetahuan baru, bisa dapat ijazah mbak.
9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Banyak mbak, pelajaran-pelajaran IPS gitu mbak.

10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?  
R : belum semua mbak, tapi lumayanlah mbak.
  11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?  
R : Tidak semua jelas sih mbak, kadang saya agak bingung.
  12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah? alasannya?  
R : Lumayan mudah, tapi ada yang susah mbak.
  13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi? jelas atau tidak?  
R : Belum semua tergantung dari tutor yang menjelaskannya.
  14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?  
R : Sudah mbak, walaupun saya disini bayarnya murah,
  15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?  
R : Baik mbak, kadang ngobrol-ngobrol gitu mbak.
  16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Senang mbak, kalau bisa ada terus seperti ini mbak.
- B. Pertanyaan terkait konsep andragogi
1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari? misal; anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.  
R : Ya perlu biar saya tahu macam-macam pengetahuan mbak, supaya nanti saya mudah mengerjakan soal-soal ujian.
  2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari? melihat manfaat ilmu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.  
R : Ya saya gunakan juga mbak, tapi memang tidak semua juga mbak jadi ya sedikit-sedikit mbak.
  3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?  
R : Dulu cuma di SMPN mbak.
  4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya kalau dulu saya sekolah di sekolah pada umumnya dan sekarang saya belajar di Paket C, ada pengalaman juga dalam saya bergaul mbak terus kalau masalah pelajaran ya ada juga yang sedikit saya gunakan disini.
  5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar? melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.  
R : Ya cuma belajar aja mbak, nanti kalau ada yang nggak tahu saya tanyakan ke teman mbak kalau dirumah.
  6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.

- R : Ya sebisa mungkin saya belajar dengan giat agar mendapat nilai yang baik dalam ijazah mbak.
7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?
- R : Ya kalau belajar itu untuk membekali diri saya sendiri mbak, selain itu saya ingin mendapat nilai yang baik di ijazah mbak, biar bisa dipakai untuk cari kerja nanti.
8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?
- R : Walaupun jarak rumah saya jauh tapi saya jadi tetap semangat disini kalau sudah bertemu dan belajar bersama teman-teman mbak.
9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?
- R : Ya saya jadi rajin untuk selalu mematuhi semua aturan disini, misalnya mengumpulkan tugas-tugas walaupun ada beberapa tugas yang mungkin sulit tapi saya berusaha untuk tanyakan ke teman-teman mbak.
10. P : Menurut anda apa dewasa itu?
- R : Dewasa itu jalannya yang baik, dapat mengatur hidupnya sendiri yang berguna untuk masa depan.
11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?
- R : Ya kalau melihat cara belajarnya memang kadang masih kayak belajar disekolah pada umunya itu mbak, tapi kalau tutor kadang malah seperti teman mbak.
12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?
- R : Ya senang mbak, penuh dengan kebersamaan mbak.
- C. Pertanyaan terkait evaluasi
1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?
- R : Kalau saya sendiri karena masalah jarak rumah untuk kesini mbak. Terus kadang kalau udah sampai sini nggak ada gurunya mbak.
2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?
- R : Ya mbak kalau bisa sih ada tindak lanjutnya.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?
- R : Ya kalau bisa lebih rutin lagi ada pembelajaran seperti ini mbak.
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?
- R : Ya biasa mbak kayak latihan-latihan soal.
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?
- R : Berharap menjadi lebih baik lagi kedepannya mbak

**Hasil Wawancara XIV**  
**Untuk Warga Belajar Kesetaraan Paket C di BPKB**

Digunakan Wawancara bersruktur

Hari, Tanggal : 16 April 2013

Waktu : 13.30 -15.00

P : Peneliti

R : Responden

**I. Hasil Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara ini, dan meminta bantuan responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.

**II. Identitas Diri**

1. Nama : YA (Perempuan)
2. Umur : 19th
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Depokan. Yogyakarta
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Tingkat Kesetaraan : Setara SMA Kelas II

**III. Pertanyaan**

**A. Pertanyaan terkait proses pembelajaran**

1. P : Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Sejak maret 2012 mbak.
2. P : Apa alasan anda mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Pingin ngelanjutin, mencari ilmu supaya bisa mendapatkan ijazah SMA walaupun kesetaraan
3. P : Peningkatan apa yang anda peroleh dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Saya jadi merasa seperti anak-anak lainnya yang bisa melanjutkan sekolah formal atau non formal
4. P : Dimana anda mengetahui ada program kesetaraan Paket C di sini dan bagaimana proses menjadi WB kesetaraan Paket C di BPKB ?  
R : Dari teman saya, yang juga ikut kesetaraan disini, prosesnya ya ya tinggal daftar kesini aja kayak temen saya itu.
5. P : Apa saja yang telah anda dapat selama mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : ilmu, bimbingan dan lain-lain
6. P : Yang paling menyenangkan dari pembelajaran apa?  
R : Kalau saya yang paling menyenangkan itu belajar bahasa indonesia, karena gurunya asik begitu pula dengan pelajarannya nggak begitu sulit.
7. P : Menurut anda, adanya pembelajaran ini bermanfaat atau tidak?

R : ya bermanfaat,saya bisa lebih pintar dan apalagi mendapatkan ijazah yang bisa digunakan buat melamar pekerjaan, meneruskan sekolah yang lebih tinggi.

8. P : Apa manfaat yang anda peroleh?

R : mendapat ilmu pengetahuan tambahan dan pengalaman-pengalaman.

9. P : Materi apa saja yang anda dapat dalam pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Matematika ips, sosiologi, geografi, ekonomi, bahasa indonesia, bahasa inggris, pkn

10. P : Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?

R : Ya, insha allah sesuai mbak.

11. P : Dalam pemberian materi, apakah materi yang diberikan cukup jelas?

R : Iya, cukup jelas mbak, dan lengkap juga mbak.

12. P : Menurut anda, materi yang diberikan susah atau mudah?alasanny?

R : Ada yang mudah, karena pelajarannya memang mudah, bisa saya pahami, ada yang susah karena memang susah pelajarannya dan juga karena tergantung juga guru menjelaskannya

13. P : Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak?

R : Ya ada yang jelas, ada yang kurang jelas.

14. P : Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung program?

R : Sudah cukup memadai

15. P : Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?

R : Interaksi saya baik bisa saling pengertian dengan tutor

16. P : Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?

R : Enjoy dan senang mbak.

B. Pertanyaan terkait konsep andragogi

1. P : Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.

R : Ya ilmu itu kan penting untuk saya pelajari mbak, jadi saya tahu itu akan menambah pengetahuan saya mbak, biar menjadi lebih pintar apalagi ilmu yang saya pelajari setidaknya kalau ada orang tanya saya tahu walaupun sedikit-sedikit jadi nggak malu-maluin mbak.

2. P : Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

R : Ya kalau ada yang bisa saya bantu dengan pengetahuan yang saya miliki, saya gunakan saja mbak. Jadi saya belajar juga nggak sia-sia.

3. P : Apa pengalaman belajar yang pernah anda ikuti, sebelum pembelajaran ini?

R : Ya paling cuma SMP mbk.

4. P : Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya dulu waktu SMP dan sekarang ada beberapa pengetahuan yang tinggal ngulang dikit dan bisa diperdalam mbak, misalnya sosiologi mbak, terus disini lebih diperdalam dan diperluas lagi mbak.
  5. P : Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.  
R : Ya saya sering baca-baca buku mbak terus kadang setelah pelajaran saya tanya sama teman, kalau masih ada yang nggak bisa mbka.
  6. P : Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.  
R : Yang jelas utamanya untuk mendapat ijazah mbak, terus saya belajar dengan sebaik-baiknya mbak, ilmunya penting juga karena kalau punya ilmu itu bisa lebih tahu atau punya pikiran yang lebih luas
  7. P : Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?  
R : Ya pembelajaran ini bisa menambah ilmu saya mbak, menambah pengetahuan biar tambah pinter mbak, kalau bisa pelajaran-pelajarannya disini ditambah keterampilan mbak, tapi ya bisa saya manut aja.
  8. P : Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?  
R : Yang jelas pingin dapat ijazah sambil belajar mbak, soalnya sekarang agak sulit mencari kerja kalau ijazahnya masih rendah mbak. Menambah ilmu juga mbak, biar tahu kedepannya apa aja yang harus dikerjakan mbak.
  9. P : Bagaimana peran motivasi tersebut dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?  
R : Ya semangat untuk terus belajar sampai mendapat ijazah mbak.
  10. P : Menurut anda apa dewasa itu?  
R : Dewasa itu pengalamannnya lebih banyak, usianya lebih banyak sehingga ada perbedaan tingkah laku dibanding dulu usia remaja.
  11. P : Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?  
R : Ya belajarnya santai, lebih bebas mbak sesuai dengan kesadaran sendiri mbak.
  12. P : Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?  
R : Ya senang mbak, karena seperti tidak ada paksaan, saya sudah tahu sendiri kalau belajar itu penting, apalagi kalau mau ujian.
- C. Pertanyaan terkait evaluasi
1. P : Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?  
R : Kalau kendala saya itu kalau waktu ngajar guru tidak bisa dateng. Jadi terkadang saya jadi internetan saja di laboratorium komputer tapi kalau ada soal-soal ya saya kerjakan mbak.

2. P : Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ya biar paket C ini selalu ada mbak, bisa membantu orang-orang untuk dapat mendapatkan pendidikan mbak.
3. P : Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?  
R : Ya ditingkatkan kualitasnya mbak agar nanti ijazahnya bisa dapat mempermudah melamar pekerjaan mbak.
4. P : Apa evaluasi atau tes yang diberikan oleh tutor?  
R : Berupa ulangan-ulangan, latihan-latihan soal dan tugas-tugas kelompok maupun mandiri
5. P : Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket c ini?  
R : Ingin lebih maju, tambah ilmu dan berguna untuk masa depan saya mbak bisa sukses.

## ANALISIS DATA

(Reduksi, Display, Konklusi)

### I. Pelaksanaan Pembelajaran

#### 1. Menurut anda, bagaimana kesetaraan Paket C?

TH : Kesetaraan paket C itu sekolah non formal setara SMA yang ditujukan kepada orang-orang yang kurang beruntung yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal, dan disini menyediakan untuk pelaksanaannya.

LS : Paket C menurut saya ada dua pandangan, yaitu pendidikan yang menyetarakan dan pandangan kedua yaitu pendidikan seumur hidup, karena mereka dari berbagai kalangan, belajar bersama dalam waktu yang berbeda.

FK : Paket C merupakan pendidikan kesetaraan yang ditujukan kepada mereka yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikan formal atau sekolah karena banyak alasan-alasan lain, misalnya disini ada beberapa anak sudah berkeluarga, bekerja dsb.

Kesimpulan : Program Kesetaraan Paket C adalah Program Kesetaraan setara SMA yang melayani masyarakat dari berbagai kalangan dan golongan usia yang tidak bisa menempuh jenjang pendidikan formal yang disebabkan berbagai alasan tertentu.

#### 2. Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C?

TH : Selain memberikan kesempatan pada mereka untuk mengikuti pembelajaran setara SMA, kami juga ingin mereka sampai pada lulus di program paket C ini sehingga mereka memiliki ijazah setara Paket C yang pada akhirnya nanti mudah-mudahan bisa membantu mereka mencari pekerjaan atau sekedar supaya mereka lebih percaya diri bahwa mereka adalah Lulusan pendidikan menengah atas.

LS : Selain memberikan kesempatan untuk mereka mendapatkan ijazah, tapi juga memberikan pengalaman, pematangan berfikir, perubahan sikap yang diharapkan disini mendapatkan nilai yang lebih baik dalam hal tersebut.

FK : Kalau saya jujur saja konkret, mereka itu kan kesini juga ingin mendapat ijazah, maka disini mereka diarahkan untuk mendapatkan ijazah dengan bermartabat, karena paket C sekarang kan banyak yang paket C tembakkan, dia tidak pernah ikut pembelajaran kemudian dia membayar dengan sejumlah uang jadi langsung ikut ujian nasional, itu pun juga kadang ada yang namanya mafia soal. Berbeda dengan disini pada prinsipnya pragmatis tidak idealis jadi bagaimana caranya warga belajar disini digiring untuk mengikuti evaluasi-evaluasi pembelajaran yang diadakan dapat terus diikuti secara berkesinambungan dengan baik.



Kesimpulan : Hasil yang ingin dicapai dari program kesetaraan paket C ini adalah pembelajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang bermartabat sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga diharapkan para peserta didik mempunyai nilai lebih untuk menghadapi masa depannya.

3. Bagaimana perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C?

TH : Untuk perencanaan dan persiapan yang dimaksud dengan RPP dibuat oleh masing-masing Tutor yang akan mengajar.

LS : Perencanaan saya sendiri tidak terlalu akademik juga, karena melihat situasi dan kondisi yang harus fleksibel, pada awal mulai pembelajaran saya membuat peta belajar, apa saja yang perlu dipelajari dan dikuasi, kemudian bagaimana perencanaan yang baik agar semua itu tercapai melihat berbagai keterbatasan seperti waktu, melihat juga konsistensi kehadiran peserta didik yang belum tentu hadir dan beberapa perubahan-perubahan lain. Jadi rencana saya lebih global untuk beberapa kala, seperti semesteran dsb.

FK : Ya saya mengikuti standar prosesnya bahwa dalam pembelajaran harus ada silabusnya, dan silabus itu di buat berdasarkan standar isi yang terdiri dari standar kompetensi dan standar kemampuan dasar. Standar isi disini berbeda konstruksi dengan pendidikan formal, kalau di Paket C tidak ada kelas tapi tingkatan. Jadi perencanaanya dimulai dari standar proses menggunakan silabus dari standar isi kemudian baru membuat RPP.

Kesimpulan : Menggunakan RPP yang dibuat oleh masing-masing tutor yang telah ditentukan standar kompetensi dan standar kemampuan dasar yang berdasarkan standar isi dan standar proses.

4. Apakah warga belajar terlibat dalam perencanaan pembelajaran Program Kesetaraan Paket C yang akan dilakukan? Alasannya?

TH : Biasanya tidak dilibatkan karena warga belajar sendiri kurang mudah untuk diajak bicara karena malu dan tentunya kurang mengerti, tapi jika bisa dilibatkan maka tetap kami usahakan dilibatkan.

LS : Perencanaan saya sendiri tidak terlalu akademik juga, karena melihat situasi dan kondisi yang harus fleksibel, pada awal mulai pembelajaran saya membuat peta belajar, apa saja yang perlu dipelajari dan dikuasi, kemudian bagaimana perencanaan yang baik agar semua itu tercapai melihat berbagai keterbatasan seperti waktu, melihat juga konsistensi kehadiran peserta didik yang belum tentu hadir dan beberapa perubahan-perubahan lain. Jadi rencana saya lebih global untuk beberapa kala, seperti semesteran dsb, kemudian perencanaan yang bersifat pengolahan materi, standar-standar kompetensi yang harus dipenuhi dan pembuatan rpp lebih dominan saya yang terlibat.

FK : Ya lebih sering tidak terlibat karena kebanyakan dari mereka kurang paham, tapi untuk hal-hal yang bisa dilibatkan seperti dalam pembelajaran yang harus memerlukan mereka untuk terlibat, jelas saya libatkan.

Kesimpulan : Warga belajar dilibatkan dalam pembelajaran yang memerlukan kesepakatan mereka seperti pada jadwal dan materi yang harus dikuasai, karena mereka harus mengetahui dari awal pembelajaran, tapi untuk hal-hal perencanaan seperti pembuatan materi berdasarkan RPP lebih dominan tutor yang terlibat.

5. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pembelajaran program kesetaraan Paket C?

TH : Pada awal pembelajaran kita sudah mengadakan kesepakatan dengan mereka jam berapa pembelajaran bisa dilaksanakan dan tempatnya dimana, kemudian setelah dicapai kesepakatan, kebanyakan dari mereka juga konskuen dengan apa yang telah disepakati sehingga ketika jadwal dibagikan masing-masing semua sudah tahu, dan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak kaku ya mbak, jadi semuanya bisa enaklah.

LS : Kalau saya lebih simpel, sesuai dengan perjanjian awal pembelajaran dulu, kalau sudah waktunya mulai pembelajaran dan tidak ada kompensasi waktu tambahan lagi, ya adanya yang datang itu ya dimulai saja, sehingga rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan tetap berjalan baik dan juga dilakukan dengan fleksibel saja.

FK: Kalau dalam standar proses itu kan sudah diatur bagaimana pembelajaran harus dilaksanakan, berangkat dari kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup, ya mengikuti hal yang sudah diatur tersebut kemudian penerapannya disesuaikan juga dengan peserta didiknya.

Kesimpulan : Untuk pelaksanaan pembelajaran sudah diatur jadwal dan tempatnya, kemudian dalam proses pembelajarannya dilakukan seperti pembelajaran pada umumnya yaitu dengan pembukaan, isi, dan penutup yang juga disesuaikan dengan peserta didiknya.

## **II. Strategi Pembelajaran**

a. Pengelola/tutor

1. Apakah tujuan dari pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini ?

TH : Ya tujuannya melayani yang belum terlayani, yang membutuhkan pendidikan setara SMA tapi tidak mampu karena berbagai alasan dalam mengikuti pendidikan formal.

LH : Secara umum pastinya melayani mereka agar mendapat kesetaraan ijazah, selain itu juga memberikan peluang untuk warga belajar agar terus belajar.

FK : Paket C ini tujuannya memberikan pendidikan kesetaraan agar mereka mendapat ijazah setara Paket C.

Kesimpulan : Tujuan dari pembelajaran Paket C adalah melayani warga masyarakat yang tidak bisa menempuh jenjang pendidikan formal SMA, yang disebabkan berbagai alasan, dan diharapkan dapat memberikan peluang baik bagi peserta didiknya.

2. Pendekatan apa yang digunakan dalam Program Kesetaraan Paket C? Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?

TH : Dengan cara menganggap mereka sebagai teman untuk belajar bersama, untuk sama-sama saling memahami tidak menganggap mereka sebatas murid tapi diibaratkan sama dengan saya yang harus selalu belajar untuk memahami sesuatu.

LS : Kalau pada dasarnya saya menerapkan belajar kelompok, lalu diberikan tugas terstruktur karena tidak mungkin terlalu dibebaskan karena dikawatirkan orientasi yang ingin dicapai tidak maksimal, jadi digiring juga untuk adanya diskusi-diskusi, kecuali bahasa Inggris saya lebih pada latihan soal.

FK : Pendekatan itu di standar proses juga sudah ada yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi jadi saya memberikan penjelasan terhadap materi-materinya, kemudian mereka mengelaborasi dan konfirmasi sejauh mana mereka memahami materi.

Kesimpulan : pendekatan pembelajarannya lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dalam belajar, dan terdapat pengarahan tutor untuk mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang harus dikuasai.

3. Apakah fasilitas atau media yang digunakan sudah memadai?

TH : Disini ada ruang khusus untuk mereka yang juga dibuat nyaman mungkin karena ruangnya ber AC dan kadang-kadang kami melaksanakan kegiatan pembelajaran di lab komputer sehingga memudahkan mereka untuk searching hal-hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran terkait, selain itu juga fasilitas-fasilitas lain standar saja seperti pembelajaran pada umumnya seperti papan tulis, buku, *sound system*, dsb. Tentunya sangat memadai, karena ada beberapa fasilitas yang dirasa cukup lebih baik, dan selama ini saya melihat tidak ada kendala dalam pembelajaran yang disebabkan karena fasilitas.

LS : Standar kelas pada umumnya, tapi menurut saya ya secara fisik sudah sangat memenuhi, seperti AC, komputer, dsb. Ya kalau melihat secara fasilitas fisik sudah memadai, tidak ada kekurangan apa-apa, kalau disekolah formal bisa nampak seperti RSBI(Rintisan Sekolah Berbasis Internasional), media untuk mencapai standar kompetensi juga sudah lengkap.

FK : Ya kalau saya pelajarannya bahasa Indonesia dan matematika, ya saya gunakan ruangan dan *in focus* ya saya gunakan itu, Ya Jadi sangat memadai mungkin karena di BPKB ya, tapi jarang kalau yang lembaga lain.

Kesimpulan : Fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar sangat baik, lengkap dan menarik, sehingga situasi kelas dapat lebih memenuhi standar belajar untuk mencapai tujuan belajar dilihat dari kelengkapan media dan sarana prasarana yang lebih baik dibanding ruangan kelas pada umumnya.

4. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan?

TH : Seperti biasa tiap akhir mata pelajaran dan tiap semester

LS : Saya berikan tugas-tugas setiap pembelajaran, ada ulangan semesteran.

FK : Kalau yang disebut penilaian kan ada tiga yaitu penilaian oleh pendidik, oleh satuan pendidikan kemudian oleh pemerintah. Untuk penilaian oleh pendidik dilakukan dengan ulangan-ulangan harian yaitu sumatif dan formatif, kemudian untuk satuan pendidikan ini tiap berkala ada yang namanya evaluasi hasil belajar, sedangkan penilaian dari pemerintah itu nanti ada ujian nasional kesetaraan.

Kesimpulan : Evaluasi yang diberikan secara berkala dan sesuai dengan standar ketentuan yang sering diterapkan yaitu menggunakan evaluasi hasil belajar berupa ulangan atau ujian sebagai cara penilaian peserta didik.

5. Bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C?

TH : Ya metodenya seperti pembelajaran standar mbak, seperti digunakannlah pembelajaran yang cocok untuk orang dewasa karena melihat mereka sudah berusia bukan standar SMA ada juga yang sudah dewasa dan bekerja tapi belum memiliki ijazah SMA dan menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan ijazah SMA sehingga kami gunakan metode-metode yang sesuai dengan usia mereka, kita lebih banyak sharing seperti belajar bersama sehingga mengajak mereka untuk belajar sesuatu dengan cara yang mereka nikmati.

LS : Karena saya mengajar ilmu sosial dan bahasa ya, untuk sejarah dan sosiologi saya menggunakan metode inquiri dan juga bagaimana mereka mengkonstruksi ilmu mereka sendiri, tetapi untuk bahasa inggris melihat waktu, minat dan peluang yang bisa dicapai saya gunakan yang lebih bagaimana menguasai yang praktis-praktis saja selagi mereka masih bisa mengerjakan soal dengan baik-baik, bahasa inggris sudah banyak yang sering didengar juga walaupun bukan bahasa aktif sehari-hari.

FK : Metodenya tu sebenarnya sederhana saja, yaitu lebih banyak pada pembahasan-pembahasan soal-soal, menyelesaikan soal-soal yang mereka tidak bisa hadapi, dan soal-soal yang diberikan juga disesuaikan dengan kisi-kisi ujian nasional.

Kesimpulan : Metode pembelajarannya mengeksplor segala kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didiknya yang beragam, tapi tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

6. Apa saja materi yang diberikan dalam Program Kesetaraan Paket C?

TH : Materi seperti yang sudah digariskan dari Dinas Pendidikan yaitu ada kurang lebih tujuh mata pelajaran seperti IPA dasar pada tahap awal , kemudian PKn, matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, ekonomi, sejarah, sosiologi dan geografi.

LS : Sesuai kurikulum saja, atau buku yang sudah dibakukan itu sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kalau dicek lagi kisi-kisi ujian nasional dengan buku-buku yang di modul juga sudah sinkron.

FK : Ya materinya mengacu pada standar isi, sedangkan prosesnya mengacu pada standar proses dan didalam standar proses ada tiga cara yang digunakan yaitu tatap muka minimal 20%, tutorial 30% dan mandiri 50%.

Kesimpulan : Materinya mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan pada standar proses dan standar isi, yaitu materi yang akan diujikan pada ujian nasional.

b. Peserta didik

1. Materi apa saja yang anda dapat dalam program ini? Apakah materi tersebut sesuai kebutuhan anda?

RT: Materi nya banyak mbak, ya sama kayak dulu waktu saya SMA, tapi dulu saya SMA kejuruan perkantoran mbak, jadi ya ada beberapa yang beda juga mbak. Ya, sesuai juga mbak. Banyak ilmu yang masih harus saya ketahui mbak.

YA : Matematika ips, sosiologi, geografi, ekonomi, bahasa indonesia, bahasa inggris, pkn. Ya, sesuai mbak, tapi kalau ditambahi lagi juga gag apa-apa.

RM : Ya sama kayak pelajaran yang disekolah formal itu mbak. Ya sesuai mbak, nanti kalau menurut saya masih ada yang kurang saya tinggal cari di internet, yang sudah disediakan disini mbak.

Kesimpulan : Materi yang diberikan adalah materi yang sudah sesuai dengan standar kurikulum paket C kelas IPS, dan peserta didik merasa sudah cukup dengan materi yang diberikan dan terus berusaha sendiri untuk menguasai materi.

2. Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung pembelajaran program paket c?

NA : Sudah memadai mbak, malahan enak diruangannya ber-ac dan ada komputernya.

RT : Iya cukup mbak, dulu waktu saya sekolah sebelum disini malah nggak selengkap ini. Jadi semuanya dipermudah disini mbak.

RM : Sudah cukup memadai, buku dan fasilitas yang lain terutama komputer sangat berguna mbak buat belajar.

Kesimpulan : fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk belajar sudah sangat memadai dan sangat nyaman, sehingga mempermudah proses belajar-mengajar

3. Bagaimana tutor dalam memberi materi?jelas atau tidak? Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan tutor dan pengelola kesetaraan paket C?

NA : Cukup jelas mbak, tapi kadang aku juga nggak mudeng. Cukup baik mbak,kadang waktu-waktu yang agak santai, aku suka ngobrol-ngobrol biasa mbak.

AG : Cukup jelas mbak, tapi tergantung gurunya jelasinnya gimana sih mbak, kalau kurang menarik ya kadang kurang saya perhatikan jadi kurang mudeng juga. Cukup baik mbak, kalau ngobrol kayak sama temen gitu mbak.

AY : cukup jelas mbak. Baik mbak tutornya terbuka jadi nggak ada masalah atau apa yang ditutupi.

Kesimpulan : komunikasi yang terjalin antara tutor dan peserta didik mempermudah dalam proses pencapaian pembelajaran, sehingga terbentuk suasana kebersamaan dalam belajar yang santai tapi berkompetensi.

### **III. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **c. Pengelola/tutor**

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran program kesetaraan Paket C ini?

CS : Faktor pendukung awalnya adalah bantuan dari p2pnfi, kemudian dari pamong yang sangat bisa bekerja sama, kemudian faktor penghambatnya adalah pada tahun-tahun berikutnya terbentur oleh birokrasi maka tidak ada bantuan dana, sehingga dari pamong harus dengan suka rela tetap menjadi tutor.

TH : Faktor pendukungnya ya semangat dari teman pamong-pamong yang ada disini yang tak kenal lelah tanpa bayaran tanpa pamrih apapun beliau-beliau mengajar dengan berbagai metode apapun, sehingga memberikan kenyamanan pada peserta didik, kemudian selain itu dukungan dari Kepala BPKB yang tidak saja memberikan bimbingan moral, tapi juga materiil, karena beliau selalu menanyakan kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan seperti fotokopi-fotokopi, beliau tidak segan-segan mengeluarkan uang dari kantong pribadi sehingga lama-kelamaan sudah tidak ternilai materinya. Kemudian bu HS yang akhir-akhir ini tidak bisa langsung mengajar sehingga memberikan kesempatan dari tutor luar untuk mengajar disini, dan bu HS juga yang memberikan honorarium. Faktor penghambatnya terdapat pada peserta didiknya, entah itu hanya alasan saja atau betul-betul kesibukan di pekerjaannya sehingga sering pamit jadi tidak selalu semuanya bisa datang, jadi jarang penuh, biasanya 7 sampai 9 orang yang datang kecuali pada saat evaluasi hasil belajar, biasanya bisa penuh semua datang.

LS : Kalau faktor pendukungnya adalah fasilitas-fasilitas yang lengkap disini, kalau menurut saya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah kehadiran peserta didik mungkin karena mereka punya alasan sendiri, tapi itu tidak semua peserta didik kurang absensinya, karena ada juga peserta didik yang rajin tapi memang mendapat nilai lebih.

FK : Faktor pendukungnya ya standar isi sudah ada, standar proses sudah ada, buku-buku modul juga sudah ada, ruangan ada, saya kira itu yang bisa menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kalau kurikulumnya walaupun menggunakan KTSP tapi sudah disusun lebih baik di level provinsi tinggal disesuaikan saja dengan RPP nya. Sedangkan penghambatnya adalah kehadiran dari warga belajar itu sendiri

Kesimpulan : Faktor pendukungnya adalah dari tutor dan lembaga yang siap sedia memfasilitasi berbagai macam hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah kehadiran peserta didik yang hanya sedikit yang datang.

#### B. Peserta didik

1. Menurut anda kendala apa saja yang ada selama program berlangsung?

RM : Kalau saya sendiri kendala nya karena kurang bisa ngatur waktu saya dengan pekerjaan saya mbak, tapi kalau pembelajaran disini kendala nya karena kadang gurunya nggak datang itu aja mbak.

YA : Kalau kendala saya itu kalau waktu ngajar guru tidak bisa dateng. Jadi terkadang saya jadi internetan saja di laboratorium komputer tapi kalau ada soal-soal ya saya kerjakan mbak.

NK : Ya, kalau saya sendiri kendalanya kondisi mbak, karena saya butuh transportasi untuk menuju kesini terus kadang juga nggak ada teman juga mbak, kalau belajarnya disini kadang nggak ada gurunya juga ngerjain soal-soal bareng disini mbak.

Kesimpulan : Kendala yang dialami peserta didik ada pada juga pada diri mereka masing-masing tapi juga ada yang disebabkan ketidak hadiran tutor, tapi mereka tetap bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk belajar.

### IV. Peranan Konsep Andragogi

#### a. Pengelola atau tutor

1. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?

TH : Ya pembelajaran yang tidak menggurui, ya dianggap mereka sudah dewasa sama seperti saya, jadi sifatnya hanya seperti berbagi ilmu. Kalau dalam bahasa jawa namanya saling tukar kawruh.

LS : Andragogi itu secara umum pembelajaran orang dewasa, tapi sebenarnya saya dulu pernah dengar pembelajaran orang dewasa laki-laki dan pembelajaran orang dewasa perempuan itu beda lagi sebutannya, tapi saya lupa apa sebutannya.

FK : Ya secara konseptual adalah pembelajaran untuk orang dewasa

Kesimpulan : Andragogi adalah konsep pembelajaran yang membutuhkan peran peserta didiknya sebagai orang dewasa.

2. Bagaimana peranan andragogi dalam pembelajaran terhadap peserta didik?

TH : Disini kan ada beberapa macam cara pembelajaran, misalnya dengan tatap muka, secara tutorial dan mandiri jadi pembelajaran andragogi itu akan nampak pada pembelajaran tutorial dan khususnya pada pembelajaran mandiri mereka diminta untuk menyelesaikan tugas dengan cara mereka sendiri, tidak selalu diarahkan untuk diselesaikan dengan cara begini begitu.

LS : Ya diterapkan pada pembelajaran yang membutuhkan keaktifan mereka seperti dalam pembelajaran yang saya lebih mengarahkan pada belajar kelompok dan penyelesaian-penyelesaian tugas secara mandiri, tapi kalau melihat kuadran antara motivasi dan kompetensi itu tidak semua dapat dilakukan dengan pembelajaran andragogi, karena ada suatu kondisi cara belajar teknis dari sebuah ilmu dan ilmu yang lain itu beda.

FK : Ya paling-paling pada konsep inkuiri disitu yang nampak pembelajaran andragogi, karena mereka harus belajar menemukan sendiri. Tapi kalau melihat filosofi andragogi tentunya akan sulit untuk diterapkan secara sempurna mbak.

Kesimpulan : Konsep andragogi diterapkan pada pembelajaran yang membutuhkan perannya sebagai orang dewasa, sehingga tutor tidak harus selalu mengarahkan, tapi peserta didik belajar untuk menemukan sendiri jawaban dari kesulitan belajarnya.

3. Bagaimana menurut anda mengenai efektivitas peran andragogi terhadap pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

TH : Untuk hal-hal tertentu iya efektif, tapi ada juga yang harus dengan pembelajaran pedagogi juga karena ada hal yang mereka betul-betul belum tahu dan harus kita bimbing.

LS : Ya dalam setiap pembelajaran yang memungkinkan untuk menuangkan pengalaman dan kreatifitasnya, meskipun tidak semua pembelajaran harus seperti itu tapi hal tersebut kalau diterapkan optimal saya rasa sangat bagus nantinya.

FK : Ya dalam pembelajaran yang memang membutuhkan peran diri mereka untuk mengasah kemampuan yang mereka sudah miliki, sehingga terkadang sebagai tutor hanya tinggal menguatkan motivasinya, untuk terus rutin datang dan tetap mendapat bimbingan dalam belajar, karena dikhawatirkan jika terlalu bebas maka kompetensi yang ingin dicapai kurang maksimal.

Kesimpulan : Keefektifan peranan konsep andragogi nampak ketika proses pembelajaran yang memerlukan peran peserta didik sebagai orang dewasa yang harus mampu memahami dan menguasai



materi dengan cara pembelajaran yang sangat membutuhkan peran pengalaman, peran motivasi, dan peran diri sebagai orang dewasa belajar.

4. Bagaimana menurut anda terhadap respon warga belajar mengenai peran andragogi dalam pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

TH: Ya terbuka nggih, jadi misalnya warga belajar merasa tidak nyaman, atau mereka ingin pembelajaran seperti yang mereka inginkan, mereka akan menyampaikan dan sepanjang disini bisa memenuhi, pasti dipenuhi sehingga semuanya sama-sama enak.

LS : Kalau saya amati motif dasarnya lemah, jadi mungkin saya yang kurang bisa memotivasi atau mereka mempunyai kendala sendiri dalam proses pembelajaran, kadang untuk datang dan belajar disini sering sulit, karena itu mereka harus bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing sebagai tabungan nilai.

FK : Ya mereka punya semangat untuk terus dapat mengerjakan soal-soal dengan baik mendapat nilai yang cukup baik dalam ijazah.

Kesimpulan : Peserta didik punya tanggung jawab sendiri terhadap pembelajaran yang mereka ikuti dan dengan sistem keterbukaan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kenyamanan dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5. Bagaiman menurut anda tentang hasil atau dampak dari peranan andragogi ini pada pembelajaran Program Kesetaraan Paket C ini?

TH : Yang jelas mereka merasa nyaman dengan tentunya model-model pembelajaran seperti itu dan mereka merasa tidak terancam karena penugasan-penugasan apapun bisa mereka komunikasikan setiap waktu.

LS : Ya saya lihat ada kemajuan dari nilai saja, mereka mengalami peningkatan, hal tersebut karena dari dorongan diri mereka sendiri juga untuk mendapat ijazah dengan nilai yang baik.

FK : Kalau secara pengamatan saja menurut saya mereka mendapat pengetahuan di lihat juga dari beberapa nilai mereka yang sedikit-sedikit meningkat, untuk perubahan sikap mungkin sedikit ada perubahan, yang pastinya mereka kalau ada jadwal ujian apapun pasti datang karena tentunya mereka sangat sadar bahwa ujian penting diikuti.

Kesimpulan : Peran peserta didik sebagai orang dewasa yang merasa sangat membutuhkan ijazah dengan nilai yang baik, dapat menghasilkan kemajuan dari cara belajar mereka untuk terus meningkatkan nilai kehidupannya dengan belajar.

6. Menurut anda apa kemajuan yang diperoleh warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan konsep andragogi?

TH : Saya karena tidak sering langsung menangani mereka tapi saya amati yang tertera dalam raport mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan.

LS : Saya memperhatikan kualitas cara berfikirnya tentu ada perubahan, seperti keluasan cara berfikir, kemampuan mengambil pertanyaan-pertanyaan kunci dalam pelajaran, kalau ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari tentunya ada perubahan sikap, misal dalam pembelajaran sosiologi banyak pelajaran yang bisa diterapkan, sehingga sebelum belajar dan sesudah belajar, dalam menyikapi kehidupannya sudah ada perbedaan dalam kematangan berfikir karena disini dibiasakan untuk berfikir konstruktif, kritis dan sistematis.

FK : Kalau secara pengamatan saja menurut saya mereka mendapat pengetahuan di lihat juga dari beberapa nilai mereka yang sedikit-sedikit meningkat.

Kesimpulan : Kemajuan pada diri peserta didik yang dapat dilihat yaitu dari nilai-nilai yang meningkat yang disertai perubahan tingkah laku dan cara berfikir.

#### b. Peserta didik

1. Apakah anda perlu tahu untuk apa dan mengapa anda mempelajari yang anda akan pelajari?misal;anda perlu tahu mengapa anda perlu mempelajari matematika, bahasa Indonesia, dsb.

NA : Ya belajara itu perlu mbak, pelajaran yang diajarkan itu pasti akan bermanfaat dan ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya matematika itu pasti dalam kehidupan sehari-hari itu saling bersangkutan paut, entah itu hitung-hitungan, atau logika dan lain-lain.

RT : Ya sebenarnya semua ilmu penting untuk dipelajari ya mbak, apalagi kalau lihat di lingkungan sekitar, jadi memang seawajarnya mempelajari pelajaran yang seharusnya sudah saya ketahui mbak.

YA : Ya ilmu itu kan penting untuk saya pelajari mbak, jadi saya tahu itu akan menambah pengetahuan saya mbak, biar menjadi lebih pintar apalagi ilmu yang saya pelajari setidaknya kalau ada orang tanya saya tahu walaupun sedikit-sedikit jadi nggak malu-maluin mbak.

Kesimpulan : Peserta didik sudah mengetahui pentingnya belajar terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, sehingga mereka mempelajari yang seharusnya memang dikuasainya.

2. Bagaimana anda dapat mempertanggung jawabkan apa yang anda pelajari?melihat manfaat imu yang anda peroleh, dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

NA : Berusaha diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di Paket C ada pembelajaran PKn, dalam PKn ada bab-bab tentang norma-norma yang berlaku dimasyarakat, dengan itu berusaha untuk diamalkan semaksimal mungkin, begitu juga dengan pelajaran yang lain.

YA : Ya kalau ada yang bisa saya bantu dengan pengetahuan yang saya miliki, saya gunakan saja mbak. Jadi saya belajar juga nggak sia-sia.

NK : Ya saya gunakan mbak, kebetulan saya punya adik-adik biasanya kalau mereka tidak tahu, saya bisa kasih tahu apa yang sudah saya tahu mbak.

Kesimpulan : Peserta didik dapat mempertanggung jawabkan ilmu yang di miliki untuk dirinya sendiri agar apa yang dipelajari itu tetap berguna.

3. Bagaimana peran pengalaman belajar dalam pembelajaran yang anda ikuti?

RM : Ya pelajaran yang dulu masih saya pakai mbak, buku-bukunya juga masih saya simpan soalnya ada pelajarannya SMP yang sedikit diulang dan dilanjutkan disini mbak. Kayak bahasa indonesia juga masih banyak yang perlu dibaca-baca lagi.

YA : Ya dulu waktu SMP dan sekarang ada beberapa pengetahuan yang tinggal ngulang dikit dan bisa diperdalam mbak, misalnya sosiologi mbak, terus disini lebih diperdalam dan diperluas lagi mbak.

RT : Waktu saya sekolah kejuruan itu memperdalam di akuntansi juga, jadi membantu sekali waktu saya belajar disini kan lebih ke IPS mbak.

Kesimpulan : Peran pengalaman belajar mempermudah peserta didik untuk lebih mendalami materi yang diperoleh sekarang.

4. Bagaimana kesiapan anda dalam belajar?melihat bahwa tentunya banyak kendala-kendala yang lebih besar bebannya dibanding ketika mengikuti pembelajaran sebelum ini.

RM : Kalau disini kan nggak selalu ada gurunya juga kan mbak, jadi waktu yang kosong itu biasanya dipakai untuk cari materi sendiri di internet, terus tanya temen-temen juga, atau kalau nggak cari buku-buku sendiri.

NK : Ya sebisa mungkin kalau sedang belajar saya memperhatikan mbak, kalau masih kurang jelas dari tutor saya tanya sama teman terdekat saya mbak.

RT : Ya sebenarnya ada beberapa pelajaran yang saya ulangi lagi mbak, kayak dulu saya pernah kursus bahasa inggris, terus disekolah dulu memperdalam akuntansi juga, jadi tidak terlalu sulit juga untuk mengikuti pembelajaran disini

Kesimpulan : Peserta didik siap terhadap kendala-kendala yang mungkin terjadi, seperti kesulitan belajar, atau memahami materi pelajaran, karena mereka mempunyai bekal dan lebih banyak waktu untuk terus belajar.

5. Apa yang anda utamakan dalam belajar ?sesuai dengan target sasaran keinginan yang ingin anda capai untuk mencapai tujuan yang anda inginkan.

YA : Yang jelas utamanya untuk mendapat ijazah mbak, terus saya belajar dengan sebaik-baiknya mbak, ilmunya penting juga karena kalau punya ilmu itu bisa lebih tahu atau punya pikiran yang lebih luas

RM : Ya semua pelajaran kalau bisa dipelajari mbak, terus kalau bisa pelajaran-pelajaran yang sekiranya bisa digunakan di tempat kerja itu mbak.

AG : Lulus dengan nilai yang memuaskan dalam ijazah yang mungkin bisa buat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau mungkin bisa buat mencari kerja.

Kesimpulan : Belajar yang penting adalah hasil dari belajar itu sendiri yang dapat berguna bagi peserta didik, sehingga termotivasi untuk terus belajar.

6. Bagaimana pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anda?

RM : Disini walaupun kadang nggak ada tutornya, tapi sudah ada modulnya sendiri, ada materinya sendiri, bisa nyari-nyari di internet juga mbak, jadi apa yang saya perlukan dapat saya dapatkan juga disini mbak.

RT : Saya punya keinginan selain mendapat ijazah saya juga ingin memperbaiki hidup saya mbak, dengan belajar atau sekolah lagi seperti ini membuat saya lebih percaya diri.

NK : Ya saya jadi semakin tahu tentang pelajaran-pelajaran mbak. Jadi kalau saya dimintai tolong adik-adik, sya sedikit-sedikit bisa membantu mengerjakan PR terus belajar juga bisa jadi bekal saya juga mbak di masa depan, insha allah bisa digunakan ketika saya bekerja nanti.

Kesimpulan : kebutuhan pendidikan terpenuhi dengan melihat kegunaan ilmu yang dipelajari yaitu untuk mencerdaskan diri sendiri dan lingkungan dan untuk meningkatkan nilai kehidupan peserta didik.

7. Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran ini?

RT : Saya punya motivasi hidup itu mbak, saya ingin memperbaiki hidup dengan jenjang pendidikan yang saya punya mbak, dengan memiliki ijazah SMA.

YA : Yang jelas pingin dapat ijazah sambil belajar mbak, soalnya sekarang agak sulit mencari kerja kalau ijazahnya masih rendah mbak. Menambah ilmu juga mbak, biar tahu kedepannya apa aja yang harus dikerjakan mbak.

YN : Walaupun jarak rumah saya jauh tapi saya jadi tetap semangat disini kalau sudah bertemu dan belajar bersama teman-teman mbak.

Kesimpulan : Motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran adalah yang utama mendapatkan ijazah, dan dalam proses pembelajarannya mereka nikmati dengan ilmu yang mereka peroleh untuk masa depan mereka.

8. Bagaimana peran motivasi dalam proses pembelajaran yang anda ikuti?

RM : Motivasi itu penting banget mbak, karena saya sendiri kan juga sambil kerja, terus ditambah lagi saudara-saudara perempuan saya juga banyak yang tidak meneruskan sekolah karena nggak lulus, keburu nikah juga, hal tersebut pengalaman buat saya untuk menjadi lebih baik, jadi dari situ saya harus lebih giat untuk meneruskan disini mbak, terus disini ketemu teman-teman juga menambah semangat lagi mbak.

RT : Ya saya jadi semangat untuk belajar disini mbak, kalau dirumah itu saya tidak pernah dituntut atau disuruh-suruh untuk berangkat belajar disini, tapi saya punya kesadaran sendiri untuk berangkat kesini mbak, jadi ya penting juga semangat itu mbak.

YN : Ya saya jadi rajin untuk selalu mematuhi semua aturan disini, misalnya mengumpulkan tugas-tugas walaupun ada beberapa tugas yang mungkin sulit tapi saya berusaha untuk tanyakan ke teman-teman mbak.

Kesimpulan : motivasi yang mereka miliki membuat mereka rajin belajar agar dapat memperbaiki kualitas diri mereka, yaitu dengan terus menambah ilmu pengetahuan mereka melalui pembelajaran ini.

9. Menurut anda apa dewasa itu?

RM : Bisa membedakan yang baik dan buruk, bisa lebih berfikir, bisa lebih menahan emosi. Kalau saya belajar ya belajar sendiri dulu, nanti kalau ada yang sulit baru ada yang ditanyakan.

RT : Dewasa itu adalah orang yang sudah dapat menemukan jati diri dan sudah dapat berfikir bagaimana yang baik dan bagaimana yang buruk. Dapat belajar dari pelajaran-pelajaran yang dihidupkan yang sepanjang hayat mbak.

YN : Dewasa itu jalannya yang baik, dapat mengatur hidupnya sendiri yang berguna untuk masa depan.

Kesimpulan : Dewasa adalah suatu keadaan dimana seseorang sudah menemukan jati dirinya, dapat membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya, dan lebih banyak belajar dari pengalamannya.

10. Apakah Pembelajaran yang anda ikuti sudah sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa?

RM : Menurut saya iya mbak, disini pembelajarannya selain menggunakan pakaian yang bebas, waktunya sedikit tetapi pembelajarannya sama dengan sekolah SMA formal mbak. Terus selain itu juga gurunya disini juga sering menganjurkan untuk sering-sering belajar sendiri dirumah mbak.

YA : Sudah, karena pembelajaran di paket C ini bukan sekolah formal yang muridnya-muridnya biasanya umurnya itu bukan umur anak sekolah SMA, sehingga pembelajarannya lebih ke inti pelajarannya mbak.

AG : Ya sudah mbak. Karena masuk pembelajarannya cuma seminggu tiga kali jadi malah jadi harus sering belajar di rumah, diberi tanggung jawab sendiri harus belajar sendiri.

Kesimpulan : Pembelajaran disini sudah cukup sesuai dengan pembelajaran untuk orang dewasa, karena melihat situasi lingkungan yang terbentuk dalam pembelajaran yang terlihat santai dan berkompeten.

11. Apakah anda senang ada pada konsep pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan ini?apa alasannya?

YA : Ya, Sangat senang sekali, alasannya kita jadi semakin matang dan dewasa di dalam menghadapi semua problem kehidupan sehari-hari.

YN : Ya senang mbak, karena seperti tidak ada paksaan, saya sudah tahu sendiri kalau belajar itu penting, apalagi kalau mau ujian.

AG : Ya ada senangnya ada tidak senangnya mbak, kalau senangnya itu karena santai, tapi tidak senangnya kalau menemui pelajaran yang susah jadi bingung juga.

Kesimpulan : Peserta didik merasa senang pada pembelajaran yang memang terjalin dengan santai tanpa ada paksaan dan dapat meningkatkan kualitas diri mereka, tapi tetap harus dibimbing pada bagian-bagian tertentu dalam belajar.

Tabel. 8 Hasil Akhir Penelitian

Aspek yang diamati	Komponen yang diamati	Sumber data	Metode	Hasil Penelitian
Pembelajaran Paket C	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan guru mengampu</li> <li>2. Partisipasi Peserta didik</li> <li>3. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Relevansi bahan pelajaran</li> <li>5. Kefektifan kegiatan pembelajaran dilihat dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran</li> <li>6. Ketepatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran</li> <li>7. Peralatan untuk memfasilitasi pembelajaran</li> <li>8. Sumber belajar yang berkompeten</li> <li>9. Evaluasi pembelajaran</li> <li>10. Situasi dan lingkungan pembelajaran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran secara fleksibel, santai, dan tidak kaku sehingga peserta didik mudah berpartisipasi.</li> <li>2. Partisipasi peserta didik pada pembelajaran sangat mempengaruhi pembelajaran, melihat bahwa metode yang digunakan mengarahkan pada kemandirian peserta didik, sehingga dalam pembelajaran ini peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yaitu dalam individu, diskusi dan kelompok.</li> <li>3. Dalam proses pembelajaran ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajarannya yaitu melayani masyarakat yang belum terlayani dalam pendidikan formal, serta pembelajaran ini memberikan keterampilan komputer.</li> <li>4. Bahan pelajaran sudah sesuai berdasarkan materi yang ditentukan oleh Permendiknas No 14 Tahun 2007, program IPS dan ditambah pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer.</li> <li>5. Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan pembelajaran, persepsi dan absensi. Pada kegiatan inti menggunakan beberapa metode pembelajaran, dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik, agar pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan SK dan KD pembelajaran. Pada kegiatan penutup tutor memberikan penguatan materi dan penguatan motivasi pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran</li> </ol>

				yang diterapkan kegiatan pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri.
Hambatan dan pendukung pembelajaran	11. Kendala guru mengampu pembelajaran 12. Kendala peserta didik dalam menghambat pembelajaran 13. Hambatan pembelajaran 14. Pendukung pembelajaran	- Kepala Penyelenggara - Tutor - Peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	6. Metode yang digunakan setiap tutor berbeda-beda, disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, SK dan KD yang harus dicapai peserta didik. Beberapa metode tersebut adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan penugasan. 7. Peralatan untuk memfasilitasi pembelajaran sudah sangat memadai, yaitu dengan dilengkapi komputer dan jaringan internet agar peserta didik mudah mencari sendiri jawaban dari kesulitan belajarnya.
Konsep Andragogi dalam strategi pembelajaran	15. Bagaimana pemahaman dan implementasi tutor terhadap konsep andragogi 16. Bagaimana pemahaman peran peserta didik terhadap pembelajaran orang dewasa 17. Bagaimana peran konsep andragogi pada strategi pembelajaran	- Kepala Penyelenggara - Tutor - Peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	8. Sumber buku yang digunakan adalah buku-buku buku-buku dari tutor dan beberapa buku dapat ditemukan di TBM BPKB Provinsi DIY, dengan keluaran buku yang cukup baru. 9. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran ini adalah melalui tes lisan maupun tertulis, baik sumatif maupun formatif, pada waktu pembelajaran atau pada waktu tertentu secara berkala. 10. Situasi lingkungan yang tersipta dalam pembelajaran adalah pembelajaran yang santai, tidak terlalu serius tapi tetap memperhatikan tujuan pembelajaran, dan terjalannya interaksi yang baik antara tutor dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.



				<p>11. Kendala yang dialami tutor dalam mengampu adalah keterbatasan waktu yang dimiliki tutor untuk mengampu, karena kepadatan jadwal tutor yang juga menjadi pamong belajar di BPKB Provinsi DIY.</p> <p>12. Kendala peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah mengenai kehadiran peserta didik yang terkadang karena beberapa alasan sulitnya mengatur waktu untuk bekerja, mengurus rumah tangga dan kendala transportasi.</p> <p>13. Hambatan dalam pembelajaran disebabkan karena kehadiran peserta didik itu sendiri yang tidak semua bisa datang, dan kehadiran tutor yang terkadang tidak datang mengampu.</p> <p>14. Peluang yang ada dalam pembelajaran adalah kerja sama yang baik antar tutor, dan tersedianya fasilitas dan sarana prasarana yang sudah sangat mendukung kelancaran pembelajaran.</p> <p>15. Pemahaman tutor mengenai andragogi adalah pembelajaran yang membantu orang dewasa belajar, dalam pelaksanaannya tutor sebagai fasilitator untuk peserta didik mencari, menemukan dan menambah pengetahuan.</p> <p>16. Pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran untuk orang dewasa adalah mereka dapat memahami pentingnya belajar untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.</p> <p>17. Peranan konsep andragogi dalam strategi pembelajarannya dengan melihat strategi yang</p>
--	--	--	--	--

				<p>digunakan adalah strategi pembelajaran partisipatif dan strategi pembelajaran non partisipatif. Sehingga peran konsep andragogi didalamnya adalah (1) Peran diri peserta didik sebagai orang dewasa dapat membantu kelancaran proses pembelajaran individu, kelompok dan inkuiri (2) Bagian dari konsep kedewasaan yaitu pentingnya pengalaman yang mereka miliki untuk terus mengasah dan menambah pengetahuannya, sehingga dapat menjadi nilai lebih pada peningkatan kualitas pendidikan mereka yang sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri. (3) mereka terus mengikuti pembelajaran sampai ujian berakhir dan bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri yang tidak rutin seperti pendidikan formal, yang mengharuskan peserta didik untuk dapat membagi waktu untuk bekerja dan belajar, sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri terhadap belajarnya. (4) kesiapan belajar peserta didik terhadap pembelajaran masih belum optimal karena mereka juga dituntut untuk mempelajari sesuatu mata pelajaran yang wajib dipelajari, bukan mata pelajaran yang sesuai perkembangan dirinya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 11.

### Dokumentasi



Bagian Depan Gedung BPKB



Bagian Dalam Gedung BPKB



Fasilitas pembelajaran di BPKB



Situasi Pembelajaran Program Paket C



Situasi Pembelajaran Program Paket C



Situasi Pembelajaran Program Paket C





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1854/UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

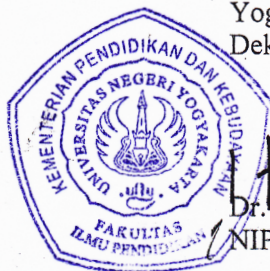
Nama : Dyah Ari Dwi Wisudawati  
NIM : 09102241031  
Prodi/Jurusan : PLS /PLS  
Alamat : Tonggalan , Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : BPKB Provinsi DIY, Jl.Sorowajan 1 Yogyakarta  
Subyek : Kepala Penyelenggara , Tutor, warga Belajar  
Obyek : Pembelajaran Program Paket C  
Waktu : Maret-Mei 2013  
Judul : Peranan Strategi Pembelajaran Andragogi sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Paket C di BPKB Provinsi DIY

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2013  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLS FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2516/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY . Nomor : 1854/UN34.11/PL/2013  
Tanggal : 20 Maret 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DYAH ARI DWI WISUDAWATI NIP/NIM : 09102241031  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PERANAN STRATEGI PEMBELAJARAN ANDRAGOGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PROGRAM PAKET C DI BPKB PROVINSI DIY  
Lokasi : BPKB PROVINSI DIY Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 22 Maret 2013 s/d 22 Juni 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

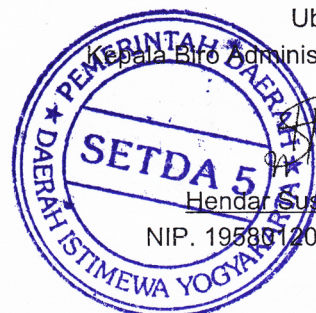
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY cq. BPKB DIY
3. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
4. Yang Bersangkutan